

**PENGARUH PENGETAHUAN INVESTASI, MOTIVASI,
DAN MODAL MINIMAL TERHADAP MINAT
MAHASISWA BERINVESTASI DI PASAR MODAL
SYARIAH**

**(Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri
Purwokerto)**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Oleh:

ALAIKA SANDORI

NIM: 1917201236

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)

PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO

2023

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Alaika Sandori
NIM : 1917201236
Jenjang : S1
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi : Ekonomi Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh Pengetahuan Investasi, Motivasi, dan Modal Minimal Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal Syariah (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Prof. K.H Sarifuddin Zuhri Purwokerto)

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Purwokerto, 24 Mei 2023

Saya yang menyatakan,



Alaika Sandori

NIM. 1917201236



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Jenderal Ahmad Yani No. 54 Purwokerto 53126
Telp: 0281-635624, Fax: 0281-636553; Website: febi.uinsaizu.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi Berjudul

**PENGARUH PENGETAHUAN INVESTASI, MOTIVASI, DAN
MODAL MINIMAL TERHADAP MINAT MAHASISWA BERINVESTASI
DI PASAR MODAL SYARIAH**

**(Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto)**

Yang disusun oleh Saudara **Alaika Sandori NIM 1917201236** Program Studi **Ekonomi Syariah** Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, telah diujikan pada hari **Senin** tanggal **10 Juli 2023** dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Ekonomi (S.E.)** oleh Sidang Dewan Penguji Skripsi.


Ketua Sidang/Penguji


Rahmini Hadi, S.E., M.Si.
NIP. 19701224 200501 2 001

Sekretaris Sidang/Penguji


Mahardhika Cipta Raharja, SE., M.Si.
NIDN. 2010028901

Pembimbing/Penguji


Sarpini, M.E.Sy.
NIP. 19830404 201801 2 001

Purwokerto, 20 Juli 2023


Mengesahkan
Dekan

Dr. H. Jamaat Abdul Aziz, M.Ag.
NIP. 19730921 200212 1 004

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada

Yth: Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto

di-

Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah melaksanakan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi terhadap penulisan skripsi dari saudari Alaika Sandori NIM 1917201236 yang berjudul :

PENGARUH PENGETAHUAN INVESTASI, MOTIVASI, DAN MODAL MINIMAL TERHADAP MINAT MAHASISWA BERINVESTASI DI PASAR MODAL SYARIAH (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto)

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana dalam Ilmu Ekonomi Syariah (S.E.)

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Purwokerto, 24 Mei 2023
Pembimbing,


Sarpini, M.E.Sy.

NIP. 19830404 201801 2 001

MOTTO

”tidak ada rasa bersalah yang dapat mengubah masa lalu dan tidak ada kekhawatiran yang dapat mengubah masa depan”

(Umar Bin Khatab)

“Bergerak tanpa berilmu, akan menghabiskan energi. Berilmu tanpa bergerak akan menghabiskan potensi”



**PENGARUH PENGETAHUAN INVESTASI, MOTIVASI, DAN MODAL
MINIMAL TERHADAP MINAT MAHASISWA BERINVESTASI DI
PASAR MODAL SYARIAH (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Prof. K.H Saifuddin Zuhri
Purwokerto)**

Oleh: Alaika Sandori

NIM. 1917201236

Email: alaikasandori9@gmail.com

Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

ABSTRAK

Mahasiswa menjadi perhatian khusus dalam program edukasi pasar modal Bursa Efek Indonesia, maka Bursa Efek Indonesia memberikan fasilitas dengan mendirikan galeri investasi di beberapa perguruan tinggi. Namun masih banyak mahasiswa yang belum melakukan investasi di pasar modal syariah. Padahal sangat penting melakukan investasi semasa muda untuk menunjang masa depan. Minat berinvestasi saham syariah tentu dilandasi berbagai faktor diantaranya adalah pengetahuan investasi, motivasi, dan modal minimal.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pengetahuan investasi, motivasi, dan modal minimal baik secara parsial maupun secara simultan terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal syariah (studi pada mahasiswa FEBI UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto).

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif jenis penelitian lapangan (*field research*). Variabel dalam penelitian ini adalah variabel pengetahuan investasi, motivasi, dan modal minimal sebagai variabel independen serta variabel minat berinvestasi sebagai variabel dependen. Data penelitian dikumpulkan menggunakan kuisioner melalui *google form* kepada 100 responden. Analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda dan analisis regresi linier sederhana yang diolah dengan SPSS 26 for windows. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan investasi dan modal minimal secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal syariah, sedangkan motivasi secara parsial tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal syariah, sedangkan secara simultan pengetahuan investasi, motivasi, dan modal minimal berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal syariah.

Kata Kunci : Pengetahuan Investasi, Motivasi, Modal Minimal, dan Minat Berinvestasi

**THE EFFECT OF INVESTMENT KNOWLEDGE, MOTIVATION, AND
MINIMUM CAPITAL ON STUDENT INTEREST TO INVEST IN THE
SHARIA CAPITAL MARKET(Study on Students of FEBI UIN Prof. K.H.
Saifuddin Zuhri Purwokerto)**

By: Alaika Sandori

NIM. 1917201236

Email: alaikasandori9@gmail.com

*Study Program Sharia of Economics Faculty of Islamic Economics and Business
State Islamic University Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto*

ABSTRACT

Students receive special attention in the Indonesian Stock Exchange's capital market education program, so the Indonesia Stock Exchange provides facilities by establishing investment galleries at several universities. However, there are still many students who have not invested in the Islamic capital market, even though it is very important to invest while young to support the future. Interest in investing in sharia stocks is of course based on various factors including investment knowledge, motivation, and minimum capital.

The purpose of this study was to determine the effect of investment knowledge, motivation, and minimum capital either partially or simultaneously on students' investment interest in investing in the Islamic capital market (study on students FEBI UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto).

This study used a quantitative method of field research. The variables in this study are investment knowledge, motivation, and minimum capital as the independent variables and interest in investing as the dependent variable. Research data was collected using a questionnaire via google form to 100 respondents. Data analysis used multiple linear regression analysis and simple linear analysis which was processed with SPSS 26 for windows. The results showed that investment knowledge and minimal capital partially had a positive and significant effect on students' interest in investing in the Islamic capital market, while motivation partially had no positive and insignificant effect on students' interest in investing in the Islamic capital market, while simultaneously investment knowledge, motivation, and minimal capital has a positive and significant effect on students' interest in investing in the Islamic capital market.

Keywords: investment knowledge, motivation, minimum capital, and investment interest

PEDOMAN TRANSLITERASI BAHASA ARAB-INDONESIA

Transliterasi kata-kata yang dipakai dalam penelitian skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan bersama antara Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI. Nomor : 158/1987 dan Nomor : 0543b/U/1987.

1. Konsonan tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	ba'	B	Be
ت	ta'	T	Te
ث	ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ĥ	<u>H</u>	ha (dengan garis di bawah)
خ	kha'	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	ze (dengan titik di atas)
ر	ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Šad	<u>S</u>	es (dengan garis di bawah)
ض	d'ad	<u>D</u>	de (dengan garis dibawah)
ط	Ṭa	Ṭ	te (dengan garis di bawah)
ظ	Ža	<u>Z</u>	zet (dengan garis di bawah)
ع	'ain	‘	koma terbalik di atas

غ	Gain	G	Ge
ف	fa'	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	'el
م	Mim	M	'em
ن	Nun	N	'en
و	Waw	W	W
ه	ha'	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	ya'	Y	Ye

2. Konsonan rangkap karena *syaddah* ditulis rangkap

عدة	Ditulis	<i>'iddah</i>
-----	---------	---------------

3. *Ta' marbutah* di akhir kata bila dimatikan ditulis h

حكمة	Ditulis	<i>ḥikmah</i>
جزية	Ditulis	<i>Jizyah</i>

(Ketentuan ini tidak diperlakukan pada kata-kata arab yang sudah terserap ke dalam Bahasa Indonesia, seperti zakat, salat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

- a. Bila diikuti dengan kata sandang "*al*" serta bacaan ke dua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كرامة الاولياء	Ditulis	<i>karamah al-auliya'</i>
----------------	---------	---------------------------

- b. Bila *ta' marbutah* hidup atau dengan harakat, *fathah* atau *kasrah* atau *dammah* ditulis dengan t.

زكاة لفظ	Ditulis	<i>zakat al-fīṭr</i>
----------	---------	----------------------

4. Vokal pendek

◌َ	<i>Fathah</i>	Ditulis	A
◌ِ	<i>Kasrah</i>	Ditulis	I
◌ُ	<i>Dammah</i>	Ditulis	U

5. Vokal panjang

1.	Fathah + alif	ditulis	<i>ā</i>
	جاهلية	ditulis	<i>jāhiliyyah</i>
2.	Fathah + ya' mati	ditulis	<i>ā</i>
	تنس	ditulis	<i>tansā</i>
3.	Kasrah + ya' mati	ditulis	<i>ī</i>
	كريم	ditulis	<i>karīm</i>
4.	Dammah + wawu mati	ditulis	<i>ū</i>
	فروض	ditulis	<i>furūd</i>

6. Vokal rangkap

1.	Fathah + ya' mati	ditulis	Ai
	بينكم	ditulis	Bainakum
2.	Fathah + wawu mati	ditulis	Au
	قول	ditulis	Qaul

7. Vokal pendek yang berurutan dalam satu kata yang dipisah apostrof

أَنْتُمْ	Ditulis	<i>a'antum</i>
أَعَدْتُ	Ditulis	<i>u'iddat</i>
لَعْنُ شُكْرْتُمْ	Ditulis	<i>la'in syakartum</i>

8. Kata sandang alif + lam

a. Bila diikuti huruf *qomariyyah*

الْقِيَاسُ	Ditulis	<i>al-Qiyas</i>
الْقُرْآنُ	Ditulis	<i>al-Qur'ān</i>

b. Bila diikuti huruf *syamsiyah* diikuti dengan menggunakan harus *syamsiyah* yang mengikutinya, serta menggunakan huruf *l* (el)-nya.

السَّمَاءُ	Ditulis	<i>as-Samā'</i>
الشَّمْسُ	Ditulis	<i>asy-Syams</i>

9. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya.

ذَوَالْفُرُوضِ	Ditulis	<i>zawī al-furūd</i>
أَهْلُ السُّنَّةِ	Ditulis	<i>ahl as-Sunnah</i>

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobbil 'alamin,

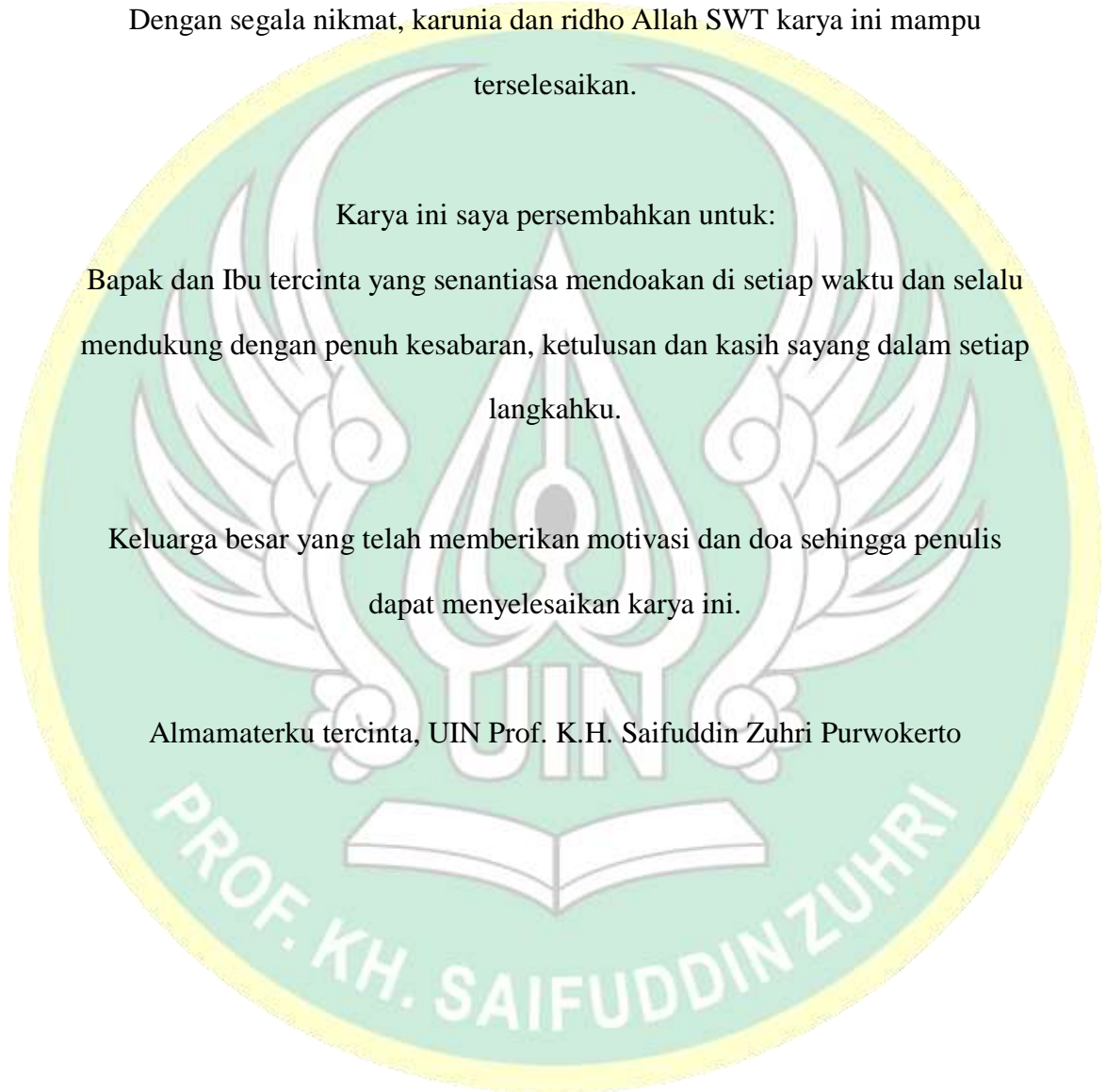
Dengan segala nikmat, karunia dan ridho Allah SWT karya ini mampu terselesaikan.

Karya ini saya persembahkan untuk:

Bapak dan Ibu tercinta yang senantiasa mendoakan di setiap waktu dan selalu mendukung dengan penuh kesabaran, ketulusan dan kasih sayang dalam setiap langkahku.

Keluarga besar yang telah memberikan motivasi dan doa sehingga penulis dapat menyelesaikan karya ini.

Almamaterku tercinta, UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto



KATA PENGANTAR

Alhamdulillah penulis panjatkan puji syukur hanya kepada Allah SWT atas segala karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan karya ilmiah ini dalam bentuk skripsi dengan judul “Pengaruh Pengetahuan Investasi, Motivasi, dan Modal Minimal Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal Syariah (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto)”.

Lantunan shalawat serta salam senantiasa tercurah kepada junjungan Nabi Agung Muhammad SAW, Nabi sang pembawa rahmat bagi seluruh alam semesta yang senantiasa kita harapkan syafa'atnya pada hari kiamat nanti.

Dengan terselesaikannya penelitian ini pastinya tidak lepas dari dukungan dan bantuan dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Dan penulis hanya dapat mengucapkan terimakasih atas bantuan, bimbingan dan saran dari berbagai pihak. Penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada yang terhormat:

1. Prof. Dr. K.H. Mohammad Roqib M.Ag., selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
2. Prof. Dr. Fauzi, M.Ag., selaku Wakil Rektor I Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
3. Prof. Dr. H. Ridwan, M.Ag., selaku Wakil Rektor II Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
4. Prof. Dr. Sulkhan Chakim, M.Ag., selaku Wakil Rektor III Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
5. Dr. H. Jamal Abdul Aziz, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan

- Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
6. Dr. Ahmad Dahlan, M.S.I., selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
 7. Dr. Atabik, M.Ag., selaku Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
 8. In Solikhin, M.Ag., selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
 9. Yoiz Shofwa Shafrani, M.Si., selaku Ketua Jurusan Ekonomi dan Keuangan Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
 10. H. Slamet Akhmadi, M.S.I., selaku Sekretaris Jurusan Ekonomi dan Keuangan Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
 11. Dewi Laela Hilyatin, S.E., M.Si., Koordinator Program Studi Ekonomi Syari'ah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
 12. Ibu Sarpini, M.E.Sy. selaku Dosen Pembimbing Skripsi. Terimakasih saya ucapkan atas segala arahan, bimbingan, masukan, motivasi, keihklasan waktu dan pikiran demi terselesaikannya penyusunan skripsi ini. Semoga Allah senantiasa memberikan perlindungan dan membalas segala kebaikan ibu.
 13. Segenap Dosen dan Staff Administrasi Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
 14. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam

Negeri (UIN) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto yang telah memberikan ilmunya kepada penulis.

15. Untuk diriku terimakasih sudah sampai tahap ini, kamu hebat tiada tertandingi. Terimakasih karena sudah selalu kuat untuk berjuang melewati masa-masa penyusunan skripsi ini sampai akhir. So proud of me and love me so much.
16. Kedua orang tua tercinta Bapak Arif Kurniadi dan Ibu Anis Wati yang telah merawat, mendidik dan mencurahkan kasih sayangnya kepada penulis, serta dukungan dan doa-doanya yang tidak pernah putus selama ini. Terimakasih banyak semoga Bapak dan Ibu selalu diberikan perlindungan, kesehatan dan rezeki yang berlimpah oleh Allah.
17. Adik-adik tersayang Fransisca Laurenci dan Berlian Bonanza yang selalu memberikan semangat, dukungan dan doa kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
18. Teruntuk Nenek Kasimah, Tante Elis Aryanti, Om Maskur Junaedi, dan Pakdhe Lukman Hidayat. Terimakasih telah memberikan kasih sayang, doa, dan dukungan kepada penulis.
19. Teruntuk Mas Restu Whidi Arso yang selalu memberikan do'a, dukungan, semangat, kesabaran dan motivasi kepada penulis. Terimakasih sudah menjadi orang yang terpenting dalam hidup penulis.
20. Sahabatku tersayang Intan Safinatunnajah. Terimakasih telah menjadi sahabatku. Terimakasih telah menemaniku saat terpuruk menghiburku saat sedih dan terluka. Terimakasih sahabatku, betapa bersyukurya aku memiliki sahabat sepertimu.
21. Sahabat perjuangan Nofia Eka Nurjanati, Amalia Arfianti, Nur Amelia Fitri, dan Adinda Layyinatul Hasanah yang selalu menyemangati dan memberikan dukungannya kepada penulis. Terimakasih untuk semuanya, semoga Allah selalu menyertai kalian.

22. Untuk teman-teman seperjuangan Jurusan Ekonomi Syari'ah C angkatan 2019, terimakasih atas kebersamaan kita selama kurang lebih 4 tahun ini dalam keadaan suka maupun duka.
23. Serta semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menyadari bahwa penelitian ini tidak sempurna dan masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis mohon maaf dan mengharapkan kritikan yang membangun dari semua pihak sehingga skripsi ini dapat lebih baik. Semoga skripsi ini berguna dan bermanfaat untuk penulis dan pembaca. Semoga Allah SWT melimpahkan karunia dan nikmat-Nya pada kita semua.

Purwokerto, 24 Mei 2023



Alaika Sandori

NIM.1917201236

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Jumlah Investor di Pasar Modal 2019-2022.....	3
Tabel 1. 2 Jumlah Investor Syariah 2017-2021	3
Tabel 2. 1 Perbedaan dan Hasil Penelitian.....	15
Tabel 3.1 Indikator Penelitian.....	48
Tabel 3.2 Pilihan Alternatif Jawaban Kuesioner.....	50
Tabel 4.1 Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	65
Tabel 4.2 Responden Berdasarkan Program Studi.....	65
Tabel 4.3 Responden Berdasarkan Tahun Angkatan	66
Tabel 4. 4 Hasil Uji Validitas Pengetahuan Investasi (X1)	67
Tabel 4. 5 Hasil Uji Validitas Motivasi (X2).....	68
Tabel 4. 6 Hasil Uji Validitas Modal Minimal (X3).....	68
Tabel 4. 7 Hasil Uji Validitas Minat (Y).....	69
Tabel 4. 8 Hasil Uji Reliabilitas	70
Tabel 4. 9 Hasil MSI Variable Pengetahuan Investasi.....	71
Tabel 4.10 Skala Interval Variabel Pengetahuan Investasi	72
Tabel 4. 11 Hasil MSI Variabel Motivasi	72
Tabel 4. 12 Skala Interval Variabel Motivasi	73
Tabel 4. 13 Hasil MSI Variabel Modal Minimal	73
Tabel 4. 14 Skala Interval Variabel Modal Minimal	74
Tabel 4. 15 Hasil MSI Variabel Minat	74
Tabel 4. 16 Skala Interval Variabel Minat	75
Tabel 4. 17 Hasil Uji Normalitas Kolmogorov Smirnov	76
Tabel 4. 18 Hasil Uji Multikolinieritas	77
Tabel 4. 19 Hasil Uji Heterokedastisitas.....	78
Tabel 4. 20 Hasil Uji Regresi Linier Berganda	84
Tabel 4. 21 Hasil Uji Simultan (Uji F)	86
Tabel 4. 22 Hasil Uji t (Uji Parsial)	87

DAFTAR GAMBAR

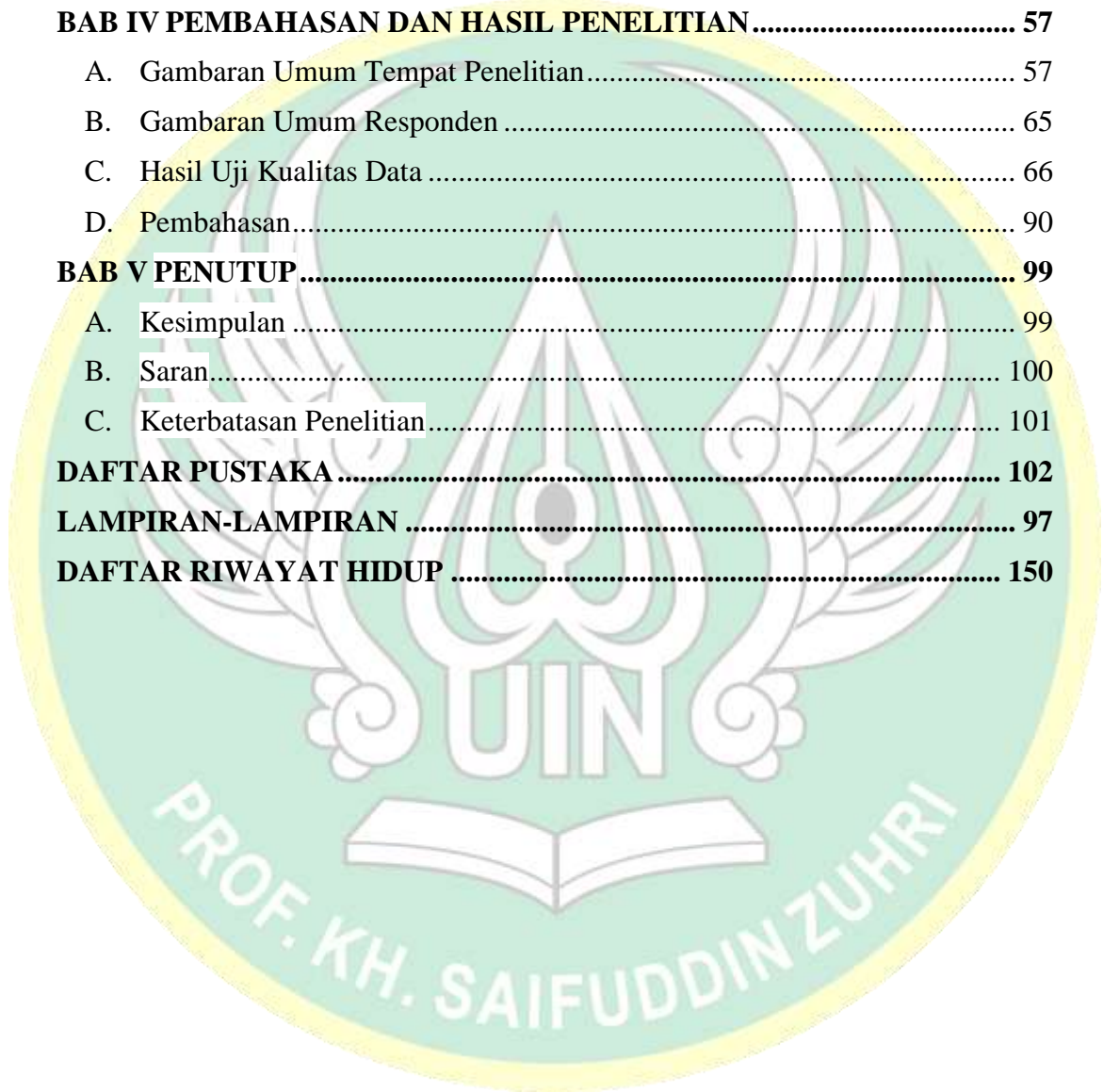
Gambar 2. 1 Kerangka Penelitian 38



DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN.....	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iii
MOTTO	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI BAHASA ARAB-INDONESIA	vii
PERSEMBAHAN.....	xi
KATA PENGANTAR.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
DAFTAR ISI.....	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	10
C. Tujuan Penelitian	10
D. Manfaat Penelitian	11
BAB II LANDASAN TEORI	12
A. Kajian Pustaka.....	12
B. Kerangka Teori.....	21
C. Landasan Teologis	32
D. Kerangka Penelitian	38
E. Hipotesis.....	38
BAB III METODE PENELITIAN	45
A. Jenis Penelitian.....	45
B. Tempat dan Waktu Penelitian	45
C. Populasi dan Sampel Penelitian	45
D. Sampel Penelitian.....	46

E. Variabel dan Indikator Penelitian.....	47
F. Sumber dan Teknik Pengumpulan Data.....	49
G. Teknik Pengumpulan Data.....	49
H. Teknik Analisis Data.....	50
BAB IV PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN.....	57
A. Gambaran Umum Tempat Penelitian.....	57
B. Gambaran Umum Responden	65
C. Hasil Uji Kualitas Data	66
D. Pembahasan.....	90
BAB V PENUTUP.....	99
A. Kesimpulan	99
B. Saran.....	100
C. Keterbatasan Penelitian.....	101
DAFTAR PUSTAKA	102
LAMPIRAN-LAMPIRAN	97
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	150



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pasar modal di Indonesia dimulai tahun 1912 di Jakarta. Efek yang diperdagangkan pada waktu itu adalah saham milik perusahaan orang Belanda dan obligasi yang diperdagangkan adalah obligasi milik pemerintah Hindia Belanda. Kegiatan pasar modal ini berhenti ketika adanya perang dunia II. Saat Indonesia merdeka, pemerintah menerbitkan obligasi di tahun 1950. Pengaktifan pasar modal di Jakarta ditandai dengan di ciptakannya Undang-Undang darurat mengenai Bursa Nomor 13 Tahun 1951 yang kemudian ditetapkan dengan Undang-Undang Nomor 15 Tahun 1952 yang berkaitan dengan pasar modal (Manan, 2019). Pasar modal menurut Undang-Undang No. 8 tahun 1995 tentang Pasar Modal Pasal 1 Ayat 2 (12) merupakan aktivitas yang berkaitan dengan penawaran umum dan perdagangan efek, perusahaan *public* yang bersangkutan dengan efek yang diterbitkan, serta lembaga dan profesi yang bersangkutan dengan efek (Soemitra, 2018).

Investasi merupakan salah satu instrumen pembangunan yang dibutuhkan oleh suatu negara dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakatnya, termasuk negara Indonesia (Yuliana, 2010). Investasi secara sederhana diartikan dengan penanaman modal. Salah satu bentuk investasi yang sering digunakan adalah investasi di pasar modal. Semenjak dibukanya Bursa Efek Indonesia, jenis investasi ini merupakan salah satu alternatif yang mudah diakses oleh masyarakat.

Guna mendorong pertumbuhan ekonomi di Indonesia, yang penduduknya mayoritas muslim, keberadaan pasar modal syariah telah

muncul melalui diterbitkannya reksadana syariah oleh PT. Danareksa *Investment Management* pada 03 Juli 1997, berikutnya Bursa Efek Indonesia bekerja sama dengan PT. Danareksa *Investment Management* meluncurkan Jakarta *Islamic Index* pada tanggal 03 Juli 2000 yang bertujuan agar investor yang berkeinginan menginvestasikan dananya secara syariah dipandu, ditopang oleh fatwa terkait pasar modal syariah pada tanggal 18 April 2001 oleh Dewan Syariah pada tanggal 18 April 2001 oleh Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN- MUI), serta obligasi efektif mulai 30 Oktober 2002 (Otoritas Jasa Keuangan, 2017).

Munculnya pasar modal syariah adalah untuk mengurangi risiko ketidakpastian dalam pasar modal konvensional, tidak hanya itu pasar saham syariah menampung masyarakat (muslim dan non muslim) dalam kegiatan memperoleh keuntungan dan risikonya, meningkatkan performa, kinerja dari perusahaan yang termasuk dalam bursa saham syariah sesuai dengan harga saham, serta mengurangi terjadinya spekulasi di pasar modal (Malik, 2017).

Berdasarkan survei yang dilakukan oleh BEI, Nielsen, dan Universitas Indonesia, mengatakan bahwa usia muda berpotensi besar menjadi investor saham. Hasil studi tersebut menyatakan kepemilikan saham mulai menjadi bagian gaya hidup masyarakat. Tren untuk membeli barang-barang bermerek dan mewah guna dijadikan instrumen investasi mulai menyusut. Untuk saat ini, publik mulai melihat investasi di pasar modal melalui *share saving*. Hal ini tak lepas dari gerakan kampanye yang dilakukan oleh PT Bursa Efek Indonesia (Malkan et al., 2021).

Untuk memudahkan mengetahui jumlah investor di pasar modal, berikut penulis melampirkan tabel jumlah investor di pasar modal 2019-2022.

Tabel 1.1

Jumlah Investor di Pasar Modal 2019-2022

No	Tahun	Jumlah
1.	2019	1.104.610
2.	2020	1.695.268
3.	2021	3.451.513
4.	Juni-2022	4.002.289

Sumber: (KSEI, 2022)

Tabel di atas menunjukkan bahwa setiap periode perkembangan investor di dalam pasar modal Indonesia mengalami pertumbuhan. Jumlah investor saham telah mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Tetapi jika dibandingkan dengan jumlah investor di pasar modal konvensional, jumlah investor di pasar modal syariah jauh lebih sedikit jumlahnya. Untuk memudahkan mengetahui jumlah investor di pasar modal syariah, berikut penulis melampirkan tabel jumlah investor di pasar modal syariah 2017-2021.

Tabel 1. 2

Jumlah Investor Syariah 2017-2021

No.	Tahun	Jumlah
1.	2017	23,207
2.	2018	44,536
3.	2019	68,599
4.	2020	85,889

5.	2021	105,174
----	------	---------

Sumber: (Adriani, 2022)

Investor saham didominasi oleh investor berusia di bawah 40 tahun, yaitu gen z dan milenial sebesar 81,64% dengan nilai aset mencapai Rp144,07 triliun. Sebanyak 60,45% investor berprofesi sebagai karyawan swasta, pegawai negeri, guru, dan mahasiswa atau pelajar, dengan nilai aset mencapai Rp358,53 triliun. Selain karena sinergi yang baik antara *Self Regulatory Organization* (SRO) dan para pelaku pasar modal, lebih dari 95% penambahan jumlah investor lokal disebabkan adanya kemudahan dalam pembukaan rekening secara *online* yang membantu masyarakat untuk menjadi investor di pasar modal (KSEI, 2022).

Pasar modal syariah dapat menunjukkan perkembangan yang cukup signifikan. Kemajuan pasar modal syariah di Indonesia dimulai dengan bertumbuhnya industri keuangan syariah secara berkelanjutan. Di kancah Internasional, pasar modal syariah mendapatkan banyak prestasi seperti mendapatkan gelar penghargaan dari GIFA secara berturut-turut dalam kategori *The Best Islamic Capital*. Di Indonesia pasar modal syariah berpeluang mengalami pertumbuhan. Dilihat dari segi demografis penduduk Indonesia mempunyai jumlah populasi muslim terbesar di dunia, dan pasar modal syariah ikut serta terhadap PDB (Adnan et al., 2021). Pasar modal syariah merupakan suatu aktivitas ekonomi muamalah yang memperjualbelikan surat berharga yang memuat investasi syariah yaitu saham, obligasi, dan reksadana syariah. Pasar modal diperluas untuk mengakomodir kebutuhan umat Islam yang selaras dengan prinsip syariah. Menggunakan prinsip syariah di dalam pasar modal merupakan salah satu wujud aktivitas ibadah muamalah dan dapat memberikan suatu solusi untuk masyarakat yang berkeinginan menginvestasikan uangnya tanpa adanya unsur riba dan ketidakadilan (Peristiwo, 2016).

Bursa Efek Indonesia pada tanggal 12 November 2015 menyelenggarakan kampanye “Yuk Nabung Saham” untuk mengajak masyarakat sebagai calon investor untuk berinvestasi di pasar modal dengan membeli saham secara rutin dan berkala (Bursa Efek Indonesia, 2017). Tujuan kampanye ini adalah untuk meningkatkan *awareness* masyarakat terhadap pasar modal Indonesia, ketertarikan masyarakat dalam berinvestasi dengan mekanisme nabung saham dan untuk memberikan motivasi, mengedukasi dan mengembangkan industri pasar modal syariah, sekaligus menambah investor baru yang menasar ke segmentasi generasi muda seperti pelajar dan mahasiswa. Dengan berinvestasi saham, masyarakat diharapkan dapat secara rutin dan berkala berinvestasi di pasar modal dengan dana minimal Rp100.000,- (seratus ribu rupiah) masyarakat sudah dapat berinvestasi di pasar modal (Citasti & Darma, 2020).

Selain kampanye “Yuk Nabung Saham”, BEI juga mengadakan program sosialisasi dan edukasi mengenai investasi dipasar modal, khususnya kepada kalangan akademisi kampus. Mahasiswa menjadi perhatian khusus dalam program edukasi pasar modal BEI, karena mahasiswa merupakan aset dimasa mendatang yang akan mengisi industri keuangan dipasar modal (Kusuma, 2013). Guna mendukung program sosialisasi dan edukasi, maka BEI memberikan fasilitas dengan mendirikan galeri investasi di beberapa perguruan tinggi. Dengan dibukanya galeri investasi diharapkan menarik lebih banyak emiten baru dan menambah jumlah investor di pasar modal. Sebagaimana diketahui, galeri investasi BEI merupakan sarana untuk memperkenalkan pasar modal sejak dini kepada dunia akademisi. Galeri investasi BEI berkonsep 3 in 1 yang merupakan kerjasama antara BEI, Perguruan Tinggi, dan Perusahaan Sekuritas, dengan adanya galeri investasi diharapkan tidak hanya memperkenalkan pasar modal hanya dari sisi teori saja akan tetapi juga prakteknya.

Penulis melakukan studi penelitian pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto yaitu mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam mendapatkan materi perkuliahan mengenai manajemen keuangan syariah, pengantar perbankan, lembaga keuangan syariah yang membahas mengenai investasi, mendapatkan seminar-seminar mengenai investasi di pasar modal, dan mahasiswa termasuk ke dalam generasi Gen Z, dimana investor di pasar modal juga didominasi oleh Gen Z. Itulah alasan penulis mengambil studi kasus mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto merupakan salah satu Universitas yang telah memiliki galeri investasi syariah yang terletak di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, dimana tidak terdapat difakultas-fakultas lainnya yang ada di Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto. Dengan adanya galeri investasi syariah ini, menjadi sarana untuk mahasiswa Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto khususnya mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam untuk terjun langsung dalam dunia investasi pasar modal syariah dan untuk menerapkan teori yang telah diperoleh dalam perkuliahan. Pemberian edukasi dan juga adanya fasilitas pendukung berupa galeri investasi syariah ini terbilang masih belum cukup untuk sebagian mahasiswa jika tidak diimbangi dengan adanya motivasi dan finansial yang cukup untuk melakukan investasi.

Menurut Nicky Hogan, Direktur Pengembangan BEI, mahasiswa dapat menjadi calon investor yang signifikan di pasar modal baru. Hal itu dapat dicapai dengan membangun lebih banyak galeri investasi, yang akan meningkatkan jumlah investor baru yang merupakan mahasiswa. Tidak bisa

dipungkiri bahwa mahasiswa merupakan salah satu calon investor muda yang paling menarik karena telah memiliki dasar pengetahuan investasi yang diberikan sejak memasuki dunia perkuliahan. Sejak diluncurkan Bursa Efek Indonesia, berinvestasi di pasar modal telah menjadi pilihan bagi investor yang mudah diakses oleh masyarakat luas. Namun dibandingkan dengan negara lain, minat masyarakat Indonesia untuk berinvestasi masih tergolong rendah, sehingga kegiatan ini masih tergolong baru bagi masyarakat Indonesia. Kurangnya minat publik ini dapat dikaitkan dengan minimnya pengetahuan tentang investasi pasar modal. Untuk menghindari praktik investasi yang tidak rasional (perjudian) dan budaya ikut-ikutan, penting untuk memiliki pengetahuan dasar tentang investasi saat melakukan aktivitas investasi (Merawati, 2015).

Mahasiswa merupakan salah satu kalangan yang diharapkan mampu menjadi salah satu penggerak perekonomian, namun untuk mewujudkan hal ini tentunya diperlukan banyak usaha, salah satunya yaitu melalui investasi. Mahasiswa adalah agen perubahan yang potensial untuk menjadi pelaku pasar khususnya sebagai investor lokal, dengan harapan dapat menjadikan lembaga keuangan syariah lebih diminati dimasyarakat, khususnya dikalangan mahasiswa itu sendiri (N. Nabila & Kusnadi, 2020).

Peneliti melakukan observasi pra penelitian pada bulan November tahun 2022 dengan menyebarkan kuisisioner melalui google form pada 66 mahasiswa Universitas Negeri Islam Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto tepatnya pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam berdasarkan kuisisioner yang telah diisi yaitu terdapat 53 mahasiswa yang belum melakukan investasi di pasar modal syariah yang sebenarnya mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam telah mengetahui mengenai investasi dan pasar modal. Sementara sisanya 13 mahasiswa sudah melakukan investasi di pasar modal syariah.

Peneliti juga melakukan observasi ke galeri investasi syariah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Negeri Islam Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto yaitu jumlah anggota atau investor yang tercatat di galeri investasi syariah sebanyak 130 anggota atau investor. Hal tersebut tidak sebanding dengan jumlah mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto yang berjumlah 2.301. Dan hal tersebut juga bertentangan dengan fenomena di atas yang mengatakan bahwa jumlah investor saham didominasi oleh gen z dan milenial yang mana salah satunya mahasiswa.

Pengetahuan yang dimiliki seseorang sebagai bekal untuk berinvestasi di pasar modal menjadi faktor yang dapat memberi pengaruh terhadap minat seseorang dalam berinvestasi. Dorongan melalui pengetahuan dapat berpengaruh kepada faktor lain seperti motivasi yang mendorong seseorang sehingga berminat untuk berinvestasi. Oleh karena itu, motivasi merupakan faktor investasi yang memberikan pengaruh besar terhadap minat seseorang dalam berinvestasi di pasar modal (Haris Nandar et al., 2018).

Pada umumnya, dalam berinvestasi pasti memerlukan modal. Sebagian besar modal yang dimiliki seseorang seperti pengusaha dan orang-orang mapan lainnya bukanlah menjadi suatu kendala. Namun dalam hal ini, modal yang dimaksudkan adalah jumlah keuangan yang dimiliki oleh seorang mahasiswa yang sedang menjalani studi pendidikan, di mana tingkat ekonomi mahasiswa yang sedang kuliah ini pastilah berbeda-beda. Terlebih adanya mahasiswa yang berasal dari keluarga kurang mampu, mahasiswa yang sudah lama hidup mandiri dengan merantau yang harus menanggung hidupnya sendiri, dan pertimbangan lainnya. Oleh karena itu, modal minimal juga mempengaruhi minat seseorang dalam berinvestasi khususnya bagi mahasiswa yang sedang belajar (Haris Nandar et al., 2018).

Penelitian yang dilakukan oleh (Alfarauq & Yusup, 2020) yang berjudul: "Pengaruh Pengetahuan Pasar Modal Syariah dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Investasi Kaum Milenial Garut di Pasar Modal Syariah". Hasil penelitian yang didapatkan adalah pengetahuan pasar modal memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat investasi kaum milenial Garut. Namun, berbeda dengan pengaruh motivasi investasi yang tidak berpengaruh signifikan terhadap minat investasi kaum milenial Garut. Terakhir, secara bersama-sama pengetahuan pasar modal dan motivasi investasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat investasi kaum milenial Garut.

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan di atas, terdapat fenomena *gap* yang menunjukkan perbedaan antara teori dengan fakta yang ada dilapangan masih banyak mahasiswa yang belum melakukan investasi. Peneliti menambahkan variabel modal minimal sebagai variabel independen, karena Bursa Efek Indonesia telah melakukan kampanye “Yuk Nabung Saham” dengan modal minimal membuka akun saham yaitu Rp100.000,- apakah modal minimal yang telah ditetapkan akan berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal syariah. Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian untuk melihat pengaruh pengetahuan investasi, motivasi, dan modal minimal terhadap minat investasi di pasar modal syariah. Mengingat pentingnya investasi bagi mahasiswa untuk waktu mendatang. Penelitian ini penting dilakukan karena akan memberikan kontribusi kepada masyarakat berdasarkan tujuan yang peneliti kemukakan, dan penelitian ini juga dapat memberikan kesempatan kepada peneliti lain karena dalam penelitian ini dapat mengambil topik yang lain dalam satu *frame problem* yang perlu diteliti, sehingga diharapkan memberikan hasil komprehensif, lebih lengkap dan tajam.

Peneliti melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Pengetahuan Investasi, Motivasi, dan Modal Minimal Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal Syariah (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Prof. K.H Sarifuddin Zuhri Purwokerto)”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah pengetahuan investasi berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal syariah ?
2. Apakah motivasi berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal syariah ?
3. Apakah modal minimal investasi berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal syariah ?
4. Apakah pengetahuan investasi, motivasi, dan modal minimal berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal syariah ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui dan menganalisis apakah pengetahuan investasi berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal syariah.
2. Mengetahui dan menganalisis apakah motivasi berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal syariah.
3. Mengetahui dan menganalisis apakah modal minimal investasi berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal syariah.

4. Mengetahui dan menganalisis apakah pengetahuan investasi, motivasi, dan modal minimal berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal syariah.

D. Manfaat Penelitian

Hal yang penting dari sebuah penelitian yaitu manfaat yang dapat dirasakan setelah selesainya hasil penelitian. Manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagi Akademik (Objektif)
 - a. Memberikan sumbangsih pemikiran dan pemahaman tentang investasi syariah dan hasilnya dapat menambah pengetahuan yang berhubungan dengan pengetahuan investasi, motivasi, dan modal minimal terhadap minat berinvestasi di pasar modal syariah.
 - b. Sebagai rujukan atau referensi untuk rekan peneliti selanjutnya yang akan mengambil pembahasan mengenai pengaruh pengetahuan investasi, motivasi, dan modal minimal terhadap minat mahasiswa berinvestasi dipasar modal syariah.
2. Bagi Praktisi (Subjektif)
 - a. Bagi peneliti, untuk mendapatkan gelar sarjana ekonomi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Sarifuddin Zuhri Purwokerto dan dapat menambah pengetahuan tentang minat berinvestasi dipasar modal syariah.
 - b. Bagi mahasiswa, penelitian ini berguna sebagai referensi dan dapat digunakan oleh semua pihak yang membutuhkan.
 - c. Bagi pembaca, penulis berharap penelitian ini dapat memberikan informasi tambahan yang berguna untuk pembaca dan dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi pihak-pihak yang mempunyai permasalahan yang sama atau ingin mengadakan penelitian lebih lanjut.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kajian Pustaka

Untuk mendukung pembahasan yang mendalam mengenai pembatasan penelitian ini, maka peneliti melakukan kajian pustaka terhadap penelitian lain yang berhubungan dengan masalah yang diangkat dalam penelitian. Adapun kajian pustaka yang terkait dalam hal ini sebagai berikut:

Jurnal penelitian oleh (N. Nabila & Kusnadi, 2020) yang berjudul: “Pengaruh Pemahaman, Pendapatan dan Religiusitas Terhadap Minat Untuk Berinvestasi di Pasar Modal Syariah (Studi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIS Sambas)”. Penelitian tersebut menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian survei. Data prime yang diperoleh diuji dengan uji validitas, uji reabilitas, uji asumsi klasik kemudian dianalisis dengan teknik analisis regresi linier berganda, Uji T dan uji F. Hasil penelitian menyatakan bahwa secara parsial pemahaman berpengaruh positif terhadap minat berinvestasi pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Sultan Muhammad Syafiuddin Sambas, pendapatan berpengaruh positif terhadap minat berinvestasi pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Sultan Muhammad Syafiuddin Sambas, sedangkan religiusitas tidak berpengaruh terhadap minat berinvestasi pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Sultan Muhammad Syafiuddin Sambas. Adapun secara simultan pemahaman, pendapatan, dan religiusitas berpengaruh positif terhadap minat berinvestasi pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Sultan Muhammad Syafiuddin Sambas.

Jurnal penelitian oleh (Adiningtyas & Hakim, 2022) yang berjudul: “Pengaruh Pengetahuan Investasi, Motivasi, dan Uang Saku terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal Syariah dengan Risiko Investasi sebagai Variabel Intervening”. Penelitian tersebut menggunakan metode kuantitatif. Hasil penelitian menyatakan bahwa pengetahuan investasi secara langsung terdapat dampak yang signifikan terhadap keinginan untuk investasi mahasiswa di pasar modal syariah, Motivasi secara langsung berpengaruh yang signifikan terhadap minat investasi mahasiswa, uang saku secara langsung memiliki dampak yang signifikan terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal syariah. Risiko investasi merupakan perantara untuk pengetahuan investasi yang memiliki pengaruh signifikan terhadap minat investasi, motivasi dimediasi oleh risiko investasi terdapat pengaruh yang tidak signifikan pada minat mahasiswa dalam melakukan kegiatan investasi, dan uang saku diperantari oleh risiko investasi terdapat pengaruh signifikan untuk minat investasi mahasiswa.

Jurnal penelitian oleh (Alfarauq & Yusup, 2020) yang berjudul: "Pengaruh Pengetahuan Pasar Modal Syariah dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Investasi Kaum Milenial Garut di Pasar Modal Syariah". Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linear berganda. Hasil penelitian yang didapatkan adalah pengetahuan pasar modal memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat investasi kaum milenial Garut. Namun, berbeda dengan pengaruh motivasi investasi yang tidak berpengaruh signifikan terhadap minat investasi kaum milenial Garut. Terakhir, secara bersama-sama pengetahuan pasar modal dan motivasi investasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat investasi kaum milenial Garut dengan kontribusi pengaruh sebesar 17,7 %, artinya

sebesar 82,3% minat investasi dipengaruhi oleh faktor-faktor lain diluar penelitian.

Jurnal penelitian oleh (Nisa & Zulaika, 2017) yang berjudul: "Pengaruh Pemahaman Investasi, Modal Minimal Investasi Dan Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal". Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif assosiatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemahaman investasi yang diperoleh mahasiswa ketika mendapat mata kuliah manajemen investasi dan pasar modal tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal. Modal minimal yang ditetapkan memiliki pengaruh minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa akan cenderung melakukan investasi apabila modal minimal untuk berinvestasi semakin kecil. Selain itu motivasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi dipasar modal.

Jurnal penelitian oleh (Irawan et al., 2021) yang berjudul: "Analisis Pengaruh *Financial Literacy*, *Asymmetry Information* Terhadap Keputusan Investasi di Pasar Modal Syariah dengan Investasi Etis Sebagai Variabel Intervening". Penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Data hasil penelitian dianalisis dengan menggunakan metode *Structural Equation Modeling* berbasis *Partial Least Square*. Penelitian ini menyatakan bahwa *financial literacy* berpengaruh terhadap investasi etis, *asymmetry information* berpengaruh terhadap investasi etis, *financial literacy* tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi, *asymmetry information* berpengaruh terhadap keputusan investasi, investasi etis berpengaruh terhadap keputusan investasi, dan investasi etis berpengaruh memediasi

antara *financial literacy* terhadap keputusan investasi dan *asymmetry information* terhadap keputusan investasi.

Untuk memudahkan dalam memahami penulis akan membandingkan penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilakukan saat ini, berikut penulis lampirkan tabel seperti di bawah:

Tabel 2. 1
Perbedaan dan Hasil Penelitian

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Perbedaan
1.	Nurul Nabila dan Iwan Kusnadi	Pengaruh Pemahaman, Pendapatan Dan Religiusitas Terhadap Minat Untuk Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIS Sambas)	Menyatakan bahwa secara parsial pemahaman berpengaruh positif terhadap minat berinvestasi pada mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis Islam Sultan Muhammad Syafiuddin Sambas, pendapatan berpengaruh positif terhadap minat berinvestasi pada mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis Islam Sultan Muhammad Syafiuddin	<ol style="list-style-type: none"> 1. Studi Kasus yang diteliti. Penelitian ini pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIS Sambas. Sedangkan peneliti menggunakan studi kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto 2. Variabel penelitian ini menggunakan variabel independen Pem-

			Sambas, sedangkan religiusitas	ahaman, Pendapatan Dan Religiusitas. Sedangkan peneliti menggunakan variabel independen Pengetahuan Investasi, Motivasi, dan Modal Minimal.
2.	Silvi Adiningtyas, Luqman Hakim	Pengaruh Pengetahuan Investasi, Motivasi, dan Uang Saku terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal Syariah dengan Risiko Investasi sebagai Variabel Intervening	Menyatakan bahwa pengetahuan investasi, motivasi, uang saku dan risiko secara langsung terdapat dampak yang signifikan terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal syariah	1. Studi Kasus yang diteliti. Penelitian ini pada mahasiswa universitas negeri Surabaya pada fakultas ekonomika dan bisnis serta Universitas Islam Negeri Surabaya pada fakultas ekonomi. Sedangkan peneliti menggunakan studi kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Prof. K.H Saifuddin

				<p>Zuhri Purwokerto</p> <p>2. variabel penelitian ini menggunakan variabel independen pengetahuan investasi, motivasi, dan uang saku, serta risiko investasi sebagai variabel intervening. Sedangkan peneliti menggunakan variabel independen Pengetahuan Investasi, Motivasi, dan Modal Minimal.</p>
3.	Adzkya Dzulda Alfarauq dan Deni Kamaludin Yusup	Pengaruh Pengetahuan Pasar Modal Syariah Dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Investasi Kaum Milenial Garut Di Pasar Modal Syariah	Menyatakan pengetahuan pasar modal memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat investasi kaum milenial Garut. Namun, berbeda dengan pengaruh motivasi investasi yang tidak ber-	1. Studi Kasus yang diteliti. Penelitian ini pada kaum milenial Garut. Sedangkan peneliti menggunakan studi kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Prof. K.H Saifuddin

		<p>pengaruh signifikan terhadap minat investasi kaum milenial Garut. Terakhir, secara bersama-sama pengetahuan pasar modal dan motivasi investasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat investasi kaum milenial Garut dengan kontribusi pengaruh sebesar 17,7 %, artinya sebesar 82,3% minat investasi dipengaruhi oleh faktor-faktor lain diluar penelitian,</p>	<p>Zuhri Purwokerto.</p> <p>2. Variabel penelitian ini menggunakan variabel independen Pengetahuan Pasar Modal Syariah Dan Motivasi Investasi. Sedangkan peneliti menggunakan variabel independen Pengetahuan Investasi, Motivasi, dan Modal Minimal.</p>
--	--	--	---

4.	Ami- natun Nisa, Luki Zu- laika	Pengaruh Pemahaman In- vestasi, Modal Mini- mal Investasi Dan Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal	Menunjukkan bahwa pemahaman investasi tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal, modal minimal memiliki pengaruh terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi, dan motivasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal syariah.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Studi Kasus yang diteliti. Penelitian ini pada Mahasiswa STIE Kesuma Negara Blitar. Sedangkan peneliti menggunakan studi kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto 2. Variabel penelitian ini menggunakan variabel independen pemahaman investasi, modal minimal, dan motivasi. Sedangkan peneliti menggunakan variabel independen Pengetahuan Investasi, Motivasi, dan Modal Minimal
----	---	---	---	---

5.	Sidra Muntaha Irawan, Dinnul Alfian Akbar, dan Rinol Sumantri	Analisis Pengaruh <i>Financial Literacy, Asymmetry Information</i> Terhadap Keputusan Investasi Di Pasar Modal Syariah Dengan Investasi Sebagai Variabel Intervening	Menunjukkan bahwa <i>financial literacy</i> berpengaruh terhadap investasi etis, <i>asymmetry information</i> berpengaruh terhadap investasi etis, <i>financial literacy</i> tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi, <i>asymmetry information</i> berpengaruh terhadap keputusan investasi, investasi etis berpengaruh terhadap keputusan investasi, dan investasi etis berpengaruh memediasi antara <i>financial literacy</i> terhadap.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Studi Kasus yang diteliti. Penelitian ini pada investor di Kota Palembang. Sedangkan peneliti menggunakan studi kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto. 2. Variable penelitian ini menggunakan variabel independen <i>Financial Literacy, Asymmetry Information</i>. Sedangkan peneliti menggunakan variabel independen Pengetahuan Investasi, Motivasi, dan Modal Minimal. 3. Penelitian ini menggunakan
----	---	--	--	---

			keputusan investasi dan <i>asymmetry information</i> terhadap keputusan investasi.	variabel Intervening. Sedangkan peneliti tidak menggunakan variabel Intervening
--	--	--	--	---

Sumber : dari berbagai jurnal

Dari penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya terdapat perbedaan dalam subyek maupun obyek penelitian. Subyek mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto, sedangkan obyek dari penelitian ini yaitu pengaruh pengetahuan investasi, motivasi, dan modal minimal terhadap minat berinvestasi di pasar modal syariah. Penelitian terdahulu digunakan untuk memperkuat dan juga mendukung adanya kekuatan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti, karena peneliti memiliki referensi ilmiah yang valid dan kredibel.

B. Kerangka Teori

1. Pengetahuan Investasi

a. Pengertian Pengetahuan Investasi

Pengetahuan akan investasi akan memudahkan seseorang untuk mengambil keputusan berinvestasi, sebab pengetahuan adalah dasar pembentukan sebuah kekuatan bagi seseorang untuk mampu melaksanakan sesuatu yang diinginkan. Bahwa untuk melakukan investasi di pasar modal syariah memerlukan pengetahuan yang cukup, pengalaman serta naluri bisnis untuk menghindari terjadinya kerugian saat berinvestasi di pasar modal syariah. Pengetahuan investasi mencakup tujuan dilakukannya investasi, keuntungan yang akan didapatkan, risiko yang harus dihadapi, dan pengetahuan tentang pasar modal (Alfarauq & Yusup, 2020).

Pengetahuan merupakan informasi yang sudah diatur dalam memori sebagai bagian dari sebuah sistem atau jaringan informasi yang terstruktur. Dengan kata lain, pengetahuan yaitu informasi yang sudah diproses. Sedangkan investasi merupakan komitmen atas sejumlah dana atau sumber dana lainnya yang dilakukan pada saat ini, dengan harapan mendapatkan keuntungan di masa depan. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa pengetahuan investasi adalah informasi yang sudah diproses mengenai komitmen mengalokasikan sumber dana atau sumber daya untuk mendapatkan keuntungan di masa mendatang sebagai balasan atas waktu dan risiko terkait investasi tersebut (Mulyana et al., 2019).

Beberapa faktor yang dapat mempengaruhi pengetahuan investasi meliputi pendidikan, informasi atau media massa dan lingkungan. Pendidikan merupakan salah satu upaya untuk mengembangkan kepribadian dan keterampilan secara internal dan eksternal, untuk menggunakan hasilnya sepanjang hayat. Informasi yang diterima dari sekolah dan luar sekolah berperan menimbulkan perubahan atau peningkatan informasi. Sarana komunikasi, berbagai media antara lain televisi, radio, surat kabar dan majalah. Lingkungan adalah sesuatu yang ada di sekitar seseorang. Lingkungan mempengaruhi proses penetrasi informasi ke individu (Puteri & Indah Permata Sari, 2022).

b. Indikator Pengetahuan Investasi

1) Portofolio Investasi

Dalam berinvestasi di pasar keuangan, portofolio merupakan salah satu aspek yang tidak bisa dipandang sebelah mata, karena itu dasar untuk berinvestasi harus mengenal apa itu portofolio. Portofolio akan menentukan imbal hasil (*return*) yang investor inginkan agar optimal (Widiatmodjo, 2015).

Menurut Ellen May portofolio secara sederhana bisa disebut kumpulan aset investasi, bisa berupa properti, deposito, saham, emas, obligasi, atau instrument lainnya. Portofolio saham adalah kumpulan aset investasi berupa saham, baik yang dimiliki perorangan atau perusahaan.

2) **Tingkat Risiko**

Risiko merupakan kemungkinan perbedaan antara *return* aktual yang diterima dengan *return* harapan. Kategori risiko investasi saham terbagi menjadi dua yaitu risiko sistematis dan non sistematis. Risiko sistematis merupakan jenis risiko yang tidak dapat didiversifikasi, dan tidak dapat dikontrol atau dikurangi, dan dampaknya berpengaruh pada semua instrument pasar modal. Sedangkan, risiko non sistematis adalah jenis risiko yang masih dapat didiversifikasi, dapat dikurangi serta dampaknya hanya terjadi pada beberapa jenis instrument investasi sesuai dengan kategorinya (Tandelin, 2013).

3) **Tingkat Pengembalian (*return*)**

Return saham adalah pendapatan yang dinyatakan dalam persentase dari modal awal investasi. Pendapatan investasi dalam saham ini meliputi keuntungan jual beli saham, di mana jika untung disebut *capital gain* dan rugi disebut *capital loss*. Di samping *capital gain investor* juga akan menerima dividen tunai setiap tahunnya. Emiten akan membagikan dividen tunai setiap dua kali setahun, di mana yang pertama disebut dividen interim yang mana akan dibayarkan selama setahun berjalan, sedangkan yang kedua disebut dividen final yang dibagikan setelah tutup tahun buku (Samsul, 2015).

2. Motivasi

a. Pengertian Motivasi

Motivasi merupakan kondisi dalam diri seseorang yang mendorong untuk melakukan kegiatan tertentu untuk menggapai sesuatu tujuan. Motivasi memiliki akar kata dari bahasa latin “*movere*”, yang berarti gerak atau dorongan untuk bergerak. Dengan begitu, memberikan motivasi bisa diartikan dengan memberikan daya dorong sehingga sesuatu yang dimotivasi tersebut dapat bergerak (Hasanah et al., 2019).

Motivasi diartikan sebagai dorongan dari dalam diri individu yang menekan mereka agar melakukan suatu tindakan. Dorongan tersebut merupakan hasil dari suatu tekanan yang disebabkan oleh belum atau tidak tercapainya keinginan, permintaan, dan kebutuhan. Selanjutnya, bersama-sama dengan proses berfikir dan pengetahuan yang didapatkan sebelumnya, maka dorongan akan memunculkan perilaku (Kotler & Amstrong, 2011).

Motivasi adalah perubahan energi di dalam diri seseorang yang dicirikan adanya dorongan yang berasal dari diri seseorang untuk mencapai tujuan. Dorongan dan reaksi-reaksi usaha yang disebabkan karena adanya kebutuhan untuk berprestasi dalam hidup. Hal tersebut menjadikan individu memiliki usaha, keinginan dan dorong untuk mencapai hasil belajar yang tinggi (Muhammad, 2017).

Motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai *impuls* afektif dan reaksi untuk mencapai tujuan. Pengertian ini menekankan pada aspek fisiologis-psikologis yang menjelaskan bahwa motivasi memiliki tiga unsur yang saling berkaitan dan saling berhubungan yaitu kebutuhan, keinginan dan tujuan (Saptono, 2016).

b. Indikator Motivasi

Dalam penelitian ini peneliti mengambil indikator Motivasi berdasarkan teori Abraha Maslow yaitu sebagai berikut:

1) Kebutuhan fisiologi

Kebutuhan fisiologis merupakan kebutuhan yang paling mendasar dari manusia. Kebutuhan ini merupakan aspek. *Physiological needs* atau kebutuhan fisik yang perlu dipenuhi, antara lain minuman, makanan, tempat tinggal, dan lain-lain.

2) Rasa aman

Sesuatu kebutuhan yang mendorong individu untuk memperoleh ketentraman, kepastian dan keteraturan dari keadaan lingkungannya yang mereka tempati.

3) Sosialisasi dan penghargaan

Maslow menemukan bahwa setiap orang yang memiliki dua kategori mengenai kebutuhan penghargaan, yaitu kebutuhan yang lebih rendah dan yang lebih tinggi. Kebutuhan yang lebih rendah adalah kebutuhan untuk menghormati orang lain kebutuhan akan status, ketenaran, kemuliaan, pengakuan, perhatian, reputasi, apresiasi, martabat, bahkan dominasi. Kebutuhan yang tinggi adalah kebutuhan akan harga diri termasuk perasaan, keyakinan, kompetensi, prestasi penguasaan, kemandirian, dan kebebasan. Sekali manusia dapat memenuhi kebutuhan untuk dihargai, mereka sudah siap untuk memasuki gerbang aktualisasi diri, kebutuhan tertinggi yang ditemukan maslow.

4) Aktualisasi diri

Aktualisasi diri adalah kebutuhan yang tidak melibatkan keseimbangan, tetapi melibatkan keinginan yang terus menerus untuk memenuhi kemampuannya. Maslow melukiskan kebutuhan

ini sebagai hasrat untuk semakin menjadi diri sepenuh kemampuannya sendiri.

5) Hubungan Motivasi Terhadap Perilaku Investor

Hubungan antara motivasi dan perilaku investor terletak pada eksistensi diri yang memberi semangat dan memotivasi diri untuk berperilaku, salah satunya berperilaku dalam bertransaksi saham di pasar modal syariah. Semakin banyak motivasi maka perilaku investor untuk bertransaksi akan semakin tinggi.

3. Modal Minimal

a. Pengertian Modal Minimal

Bursa Efek Indonesia atau BEI telah mengeluarkan kebijakan untuk memberikan kemudahan kepada para calon investor yaitu jumlah minimal pembelian saham dari suatu emiten (perusahaan yang menjual sahamnya ke *public* adalah sebanyak 1 lot (100 lembar saham). Dengan adanya kebijakan dari Bursa Efek Indonesia atau BEI tersebut, maka dengan Rp100.000 calon investor sudah bisa membuka rekening sekuritas dan dapat melakukan transaksi di pasar modal (Dewi et al., 2018).

Diturunkannya batas minimal modal investasi merupakan dukungan bagi calon investor yang ingin berinvestasi namun memiliki modal yang kecil. Secara teori, modal minimal memiliki daya tarik khusus ketika mempengaruhi minat investasi, karena dapat membantu menciptakan persepsi di semua lapisan masyarakat bahwa investasi tidak dapat dilakukan dengan modal besar saja. Modal minimal yang ditentukan semakin rendah maka hal tersebut dapat membuka peluang bagi kalangan yang tidak memiliki cukup dana untuk ikut berinvestasi (Sriasih & Wahyuni, 2020).

Modal adalah faktor produksi yang dapat berpengaruh dalam kemampuan keluaran atau produktifitas perusahaan, secara makro modal diartikan sebagai penyokong dalam meningkatkan investasi secara langsung melalui aktivitas produksi perusahaan ataupun dari segi prasarana, sehingga dapat meningkatkan produktifitas perusahaan. Modal minimal investasi yaitu dana awal yang digunakan untuk melakukan investasi oleh calon investor. Modal minimal tersebut merupakan modal awal yang diberikan kepada perusahaan sekuritas guna membuka akun rekening saham (Pemula, 2017).

b. Indikator Modal Minimal

1) Penetapan modal awal

Penetapan modal awal adalah modal dalam pengertian ini dapat diinterpretasikan sebagai sejumlah uang yang digunakan dalam menjalankan kegiatan-kegiatan bisnis. Yang artinya modal awal sangat diperlukan dalam membuka sebuah bisnis atau usaha. Yang harus dipahami adalah bagaimana mengelola modal secara optimal sehingga bisnis yang dijalankan dapat berjalan lancar.

2) Modal minimal investasi yang terjangkau

Modal minimal investasi yang terjangkau adalah modal awal untuk memulai berinvestasi atau membuka usaha atau bisa dikatakan modal minimal yang harus di depositokan ketika membuka account investasi atau membuka usaha sesuai dengan kemampuan individu atau kelompok (Pemula, 2017).

4. Minat

a. Pengertian Minat

Minat merupakan bentuk sikap seseorang berupa rasa lebih suka dan rasa keterikatan terhadap suatu hal atau aktivitas tanpa adanya tekanan.

Pengertian minat adalah bentuk penerimaan akan suatu hubungan antara diri seseorang dengan sesuatu di luar dirinya. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minat. Maka dapat disimpulkan bahwa minat tidak dibawa sejak lahir, melainkan diperoleh kemudian sebagai akibat rangsangan atau adanya suatu hal yang menarik. Seseorang yang memiliki minat berinvestasi maka kemungkinan besar dia akan melakukan tindakan-tindakan yang dapat mencapai keinginan mereka untuk berinvestasi, seperti mengikuti pelatihan dan seminar tentang investasi, menerima dengan baik penawaran investasi, dan pada akhirnya melakukan investasi (Sastra, 2018).

Secara istilah dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) “mempunyai arti kesukaan (kecenderungan hati) kepada sesuatu. Sedangkan secara Bahasa (etimologi) minat berasal dari kata *interest* yang berarti kesukaan perhatian (kecenderungan hati pada sesuatu), dan keinginan. Minat merupakan suatu perhatian yang kuat dan mendalam disertai dengan perasaan tertarik terhadap suatu aktivitas sehingga mengarahkan seseorang agar melakukan aktivitas tersebut dengan keinginan sendiri.

b. Indikator minat investasi

Adapun indikator-indikator yang digunakan untuk mengukur minat. Aspek-aspek yang terdapat dalam minat yaitu meliputi:

- 1) Ketertarikan, dalam hal ini menunjukkan adanya pemusatan perhatian dan perasaan senang.
- 2) Keinginan, ditunjukkan dengan adanya dorongan untuk memiliki.
- 3) Keyakinan, ditunjukkan dengan adanya rasa percaya diri individu terhadap kualitas, daya guna dan keutungan (Jahja, 2015).

5. Pasar Modal Syariah

a. Pengertian Pasar Modal Syariah

Pasar modal syariah secara sederhana dapat diartikan sebagai pasar modal yang menerapkan prinsip-prinsip syariah didalam aktivitas transaksi ekonomi dan terhindar dari sesuatu yang dilarang seperti perjudian, riba, spekulasi, dan lain-lain. Pasar modal syariah berbeda dengan pasar modal konvensional. Sejumlah *instrument* syariah telah dimasukkan di pasar modal Indonesia seperti dalam bentuk saham dan obligasi dengan kriteria yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah (Soemitra, 2018).

Pasar modal merupakan pasar yang dijalankan sesuai konsep syariah, dimana setiap transaksi surat berharga mematuhi ketentuan transaksi sesuai dengan ketentuan syariah. Dalam setiap kegiatan pasar modal syariah berhubungan dengan perdagangan efek syariah, perusahaan publik yang berkaitan dengan efek yang diterbitkan, serta lembaga profesi yang berkaitan dengannya, dimana produk dan mekanisme operasionalnya berjalan tidak bertentangan dengan hukum muamalat Islamiah (Dantes, 2019).

Pasar modal didefinisikan sebagai pasar di mana berbagai instrumen keuangan jangka panjang (sekuritas) diperdagangkan, baik berupa utang maupun saham yang diterbitkan oleh perusahaan swasta. Pasar modal menyatukan pemilik dana dengan pengguna dana untuk tujuan investasi jangka menengah dan investasi jangka panjang. Sedangkan pasar modal syariah adalah pasar modal yang menerapkan prinsip syariah dalam transaksi keuangan dan mengecualikan hal-hal yang dilarang seperti riba, perjudian, spekulasi dan lain-lain. Pasar modal adalah pasar distribusi instrumen keuangan untuk surat berharga jangka panjang yang dapat diperdagangkan, baik utang maupun saham, baik yang diterbitkan

oleh pemerintah, lembaga atau perusahaan swasta. Instrumen pasar modal syariah adalah saham syariah, obligasi syariah, dan reksa dana syariah (Nurafiati, 2019).

b. Karakteristik Pasar Modal Syariah

Pasar modal merupakan lembaga yang terorganisir yang menjadikan sarana transaksi sekuritas sehingga dilihat dari struktur dan bentuk pasar yang berbeda dari jenis pasar lainnya. Pasar tidak hanya sekedar wadah, tempat, dan jenis fisik lainnya melainkan berupa penyediaan mekanisme yang memberikan ruang dan peluang untuk melakukan transaksi, untuk itu pasar modal memiliki karakteristik sebagai berikut:

- 1) Pembeli proyek yang akan datang, karakteristik investasi yang diberikan keuntungan prospek yang akan datang (*expected return*), semua investor yang memegang sekuritas didasarkan pengharapan di masa datang baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang.
- 2) Mengharapkan keuntungan yang tinggi dengan risiko yang tinggi. Hal ini sejalan dengan teori investasi yang memberikan *expected return* tinggi yang mengandung risiko yang tinggi.
- 3) Mengutamakan kemampuan analisis. Analisis dalam pasar modal sangat penting karna menentukan *return* dan resiko dalam berinvestasi. Keharusan untuk memaksimalkan analisis teknikal dan fundamental untuk melihat prospek dimasa depan.
- 4) Mengandung unsur spekulasi pasar modal memiliki nilai spekulasi tinggi karena pengaruh dari luar maupun dalam. Khususnya dalam investor yang mengincar *capital gain* karena jangka pendek setiap saat harga dapat naik dan turun dengan tidak terdektesi (Hadi, 2013).

c. Instrumen Pasar Modal Syariah

1). Saham Syariah

Saham merupakan surat berharga yang mempersentasikan pernyataan modal dalam dilakukan pada perusahaan (Darmaji & M. Fakhrudin, 2001). Dalam prinsip syariah, pernyataan modal dilakukan pada perusahaan yang tidak melanggar prinsip-prinsip syariah, seperti bidang perjudian, riba, barang produksi yang diharamkan seperti minuman keras dan lainnya. Prinsip pernyataan modal dalam syariah tidak diwujudkan dalam bentuk saham syari'ah maupun non syariah, melainkan berupa pembentukan indeks saham yang memenuhi prinsip-prinsip syariah.

2). Obligasi Syariah

Obligasi syariah sesuai dengan fatwa DSN No. 32/SDNMUI/IX/2002 adalah suatu surat berharga jangka panjang berdasarkan prinsip syariah yang dikeluarkan emiten kepada keluarga pemegang obligasi syariah yang mewajibkan emiten untuk membayar pendapatan kepada pemegang obligasi syariah berupa margin/bagi hasil, *fee*, serta membayar kembali dana obligasi pada saat jatuh tempo (Ahmad, 2010). Ditinjau dari segi akadnya, obligasi syariah terbagi kepada obligasi syariah mudharabah, ijarah, musyarakah, murabaha, salam, istishna.

3). Reksadana Syariah

Reksadana syariah adalah lembaga *intermediary* (*intenediary*) yang membantu surplus unit melakukan penempatan dana untuk diinvestasikan kembali dengan beroperasi menurut ketentuan dan prinsip syariah islam, dengan penerapan sistem bagi hasil dalam mekanisme pembagian keuntungannya. Selain untuk

memberikan kemudahan bagi calon investor dalam berinvestasi di pasar modal.

Pembentukan reksadana syariah ini juga bertujuan untuk memenuhi kebutuhan kelompok investor yang menginginkan keuntungan dari sumber dana mekanisme investasi yang bersih dan dapat dipertanggung jawabkan secara religius serta tidak bertentangan dengan prinsip-prinsip syariah Islam (Anoraga & Pakarti, 2008).

4). Efek Beragun Syariah

Efek beragun aset syariah adalah efek yang diterbitkan oleh kontrak investasi kolektif EBA yang syariah yang portopolionya terdiri dari aset keuangan berupa tagihan yang timbul dari surat berharga komersial, tagihan yang timbul dikemudian hari, jual beli pemilikan aset fisik oleh lembaga keuangan, efek bersifat investasi yang dijamin oleh pemerintah, sarana peningkatan investasi atau arus kas serta aset keuangan setara, yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah.

C. Landasan Teologis

1. Pengetahuan dalam Perspektif Islam

Berpikir pada dasarnya merupakan sebuah proses yang membuahkan pengetahuan. Proses ini merupakan serangkaian gerak pemikiran dalam mengikuti jalan pemikiran tertentu yang akhirnya sampai pada sebuah kesimpulan yang berupa pengetahuan. Pengetahuan adalah hasil tahu manusia terhadap sesuatu atau segala perbuatan manusia untuk memahami suatu objek yang dihadapinya.

Kumpulan pengetahuan manusia dapat bersumber dari penelaahannya terhadap berbagai fenomena, baik fenomena alam maupun fenomena sosial yang dilakukan secara sadar dan

berkelanjutan. Untuk mengembangkan ilmu pengetahuan diperlukan adanya kemampuan untuk menangkap berbagai peristiwa yang ada sehingga suatu ilmu pengetahuan dapat dirumuskan dengan baik. Sehingga diperlukan alat tertentu sehingga dapat membantu dirinya untuk mengembangkan ilmu pengetahuan itu. Alat itu adalah pengalaman indera, nalar, otoritas, intuisi, wahyu dan keyakinan (Helmi, 2020). Dalam Islam pengetahuan dijelaskan dalam Q.S Al-Mujadalah ayat 11 :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ﴿١١﴾

Artinya: "Wahai orang-orang yang beriman! Apabila dikatakan kepadamu, "Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis," maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan, "Berdirilah kamu," maka berdirilah, niscaya Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui terhadap apa yang kamu kerjakan".

Ayat tersebut menerangkan tentang pemberian adab dari Allah Subhaanahu wa Ta'aala kepada hamba-hamba-Nya yang mukmin, yaitu apabila mereka berkumpul dalam suatu majlis dan sebagian mereka atau sebagian orang yang datang butuh diberikan tempat duduk agar diberikan kelapangan untuknya. Hal itu, tidaklah merugikan orang yang duduk sedikit pun sehingga tercapai maksud saudaranya tanpa ada kerugian yang diterimanya. Dan balasan disesuaikan dengan jenis amalan, barang siapa yang melapangkan, maka Allah Subhaanahu wa Ta'aala akan memberikan kelapangan untuknya di surga. Untuk salat tahiyatul masjid, atau untuk melakukan kebaikan lainnya atau karena

kebutuhan yang muncul. Agar terwujud maslahat itu, karena berdiri dalam hal seperti ini termasuk ilmu dan iman, dan Allah Subhaanahu wa Ta'ala akan meninggikan orang-orang yang berilmu dan beriman dengan beberapa derajat sesuai yang Allah berikan kepadanya berupa ilmu dan iman di surga. Oleh karena itu, Dia akan membalas setiap orang yang beramal dengan amalnya, jika baik maka akan dibalas dengan kebaikan dan jika buruk, maka akan dibalas dengan keburukan (Insan, n.d.-b).

2. Motivasi dalam Perspektif Islam

Motivasi dapat diartikan sebagai aktualisasi dari daya kekuatan dalam diri individu yang dapat mengaktifkan dan mengarahkan perilaku yang merupakan perwujudan dari interaksi terpadu antara *motif* dan *need* dengan situasi yang diamati dan dapat berfungsi untuk mencapai tujuan yang diharapkan individu, yang berlangsung dalam suatu proses yang dinamis (Prihartanta, 2015). Dalam Islam motivasi dijelaskan dalam Q.S Ar-Rad ayat 11:

لَهُ مَعْقَبَتٌ مِّنْ بَيْنِ يَدَيْهِ وَمَنْ خَلْفَهُ يُحَفِّظُونَهُ مِنْ أَمْرِ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّى يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُ وَمَا لَهُمْ مِنْ دُونِهِ مِنْ وَالٍ ﴿١١﴾

Artinya: ”Baginya (malaiikat-malaiikat) yang menyertainya secara bergiliran dari depan dan belakangnya yang menjaganya atas perintah Allah. Sesungguhnya Allah tidak mengubah keadaan suatu kaum hingga mereka mengubah apa yang ada pada diri mereka. Apabila Allah menghendaki keburukan terhadap suatu kaum, tidak ada yang dapat menolaknya, dan sekali-kali tidak ada pelindung bagi mereka selain Dia.”

Ayat ini menjelaskan bahwa bagi setiap manusia ada beberapa malaikat yang menjaganya secara bergiliran di malam dan siang hari, dan ada pula beberapa malaikat yang mencatat amalan-amalannya. Namun yang dimaksud dalam ayat ini adalah malaikat yang menjaga secara bergiliran, yaitu malaikat hafazhah, baik menjaga badan maupun ruhnya, dari makhluk yang hendak berbuat buruk kepadanya seperti jin, manusia dan lainnya. Mereka juga menjaga semua amalnya.

Allah tidak akan mengubah keadaan mereka, selama mereka tidak mengubah sebab-sebab kemunduran mereka. Ada pula yang menafsirkan, bahwa Allah tidak akan mencabut nikmat yang diberikan-Nya, sampai mereka mengubah keadaan diri mereka, seperti dari iman kepada kekafiran, dari taat kepada maksiat dan dari syukur kepada kufur. Demikian pula apabila hamba mengubah keadaan diri mereka dari maksiat kepada taat, maka Allah akan mengubah keadaanya dari sengsara kepada kebahagiaan (Insan, n.d.-c).

3. Modal dalam Perspektif Islam

Modal dalam literatur fiqih disebut *ra' sul mal* yang merujuk pada arti uang dan barang. Modal merupakan kekayaan yang menghasilkan kekayaan lain. Pemilik modal harus berupaya memproduktifkan modalnya. Modal tidak boleh diabaikan, namun wajib menggunakannya dengan baik agar ia terus produktif dan tidak habis digunakan. Dalam Islam modal dijelaskan dalam Q.S Ali Imran ayat 14:

زَيْنَ لِلنَّاسِ حُبُّ الشَّهَوَاتِ مِنَ النِّسَاءِ وَالْبَنِينَ وَالْقَنَاطِيرِ الْمُقَنْطَرَةِ مِنَ
الذَّهَبِ وَالْفِضَّةِ وَالْخَيْلِ الْمُسَوَّمَةِ وَالْأَنْعَامِ وَالْحَرْثِ ^ق ذَلِكَ مَتَاعُ الْحَيَاةِ الدُّنْيَا ^ق
وَاللَّهُ عِنْدَهُ حُسْنُ الْمَبِ ^{١٤}

Artinya:” *Dijadikan indah pada (pandangan) manusia kecintaan kepada apa-apa yang diingini, yaitu: wanita-wanita, anak-anak, harta yang banyak dari jenis emas, perak, kuda pilihan, binatang-binatang ternak dan sawah ladang. Itulah kesenangan hidup di dunia, dan di sisi Allah-lah tempat kembali yang baik (surga).*”

Ayat ini menjelaskan tentang indah pada (pandangan) manusia dalam menyikapi hal-hal yang diterangkan pada ayat tersebut yaitu menjadi dua golongan.

Golongan pertama, golongan yang menjadikan semua itu sebagai tujuan. Oleh karena itu, pikiran, hati dan perbuatan mereka tertuju kepadanya sehingga membuat mereka lupa terhadap sesuatu yang karenanya mereka diciptakan, yaitu ibadah. Mereka tidak ubahnya seperti binatang yang hanya mengejar kesenangan. Mereka tidak peduli bagaimana cara memperoleh kesenangan itu, ke arah mana mereka salurkan dan keluarkan. Semua yang mereka kejar ini sesungguhnya bekal mereka ke negeri tempat kesengsaraan.

Golongan kedua, mereka mengetahui maksud dari semua itu, dan bahwa Allah menjadikannya sebagai ujian dan cobaan bagi hamba-hamba-Nya agar diketahui siapa yang lebih mendahulukan ketaatan dan keridhaan Allah daripada kesenangan itu, oleh karenanya mereka menjadikan semua itu sebagai sarana menuju akhirat. Mereka gunakan kesenangan itu untuk dapat membantu memperoleh keridhaan-Nya. Memang mereka memegang semua itu, namun hati mereka tidak memegangnya, dan mereka tahu bahwa semua itu merupakan kesenangan kehidupan dunia (Insan, n.d.-a).

4. Investasi dalam Perspektif Islam

Investasi merupakan salah satu ajaran dari konsep Islam yang memenuhi proses *tadrij* dan *trichotomy* pengetahuan tersebut. Hal tersebut dapat dibuktikan bahwa konsep investasi selain sebagai

pengetahuan juga bemuansa spiritual karena menggunakan norma syariah, sekaligus merupakan hakikat dari sebuah ihnu dan amal, oleh karenanya investasi sangat dianjurkan bagi setiap muslim. Islam sebagai aturan hidup (*nidham alhayat*) yang mengatur seluruh sisi kehidupan umat manusia membuat rambu-rambu untuk berinvestasi dalam lingkup syariah agar harta yang diinvestasikan menjadi berkah (Setiawan, 2009). Dalam Islam investasi dijelaskan dalam Q.S Al-Hasyr ayat 18:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍ وَاتَّقُوا اللَّهَ

إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ

Artinya :”Wahai orang-orang yang beriman! Bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap orang memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat), dan bertakwalah kepada Allah. Sungguh, Allah Maha teliti terhadap apa yang kamu kerjakan.”

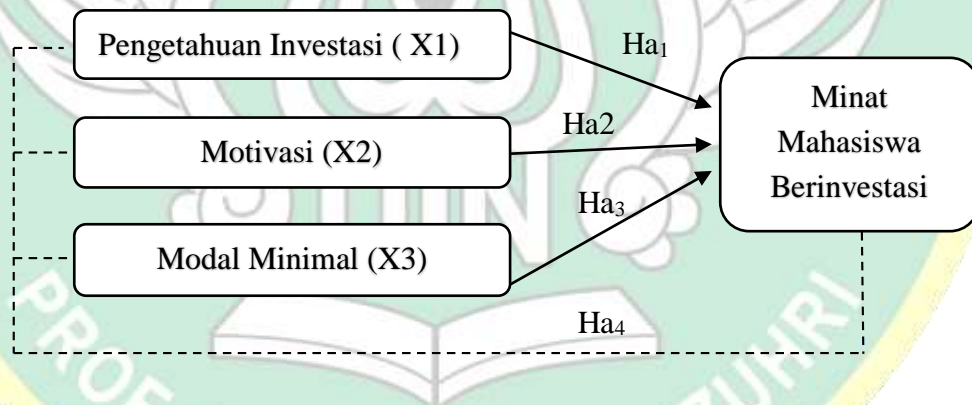
Ayat tersebut menerangkan bahwa Allah Subhaanahu wa Ta'aala memerintahkan hamba-hamba-Nya yang mukmin untuk melakukan kehendak dari keimanan dan konsekwensinya yaitu tetap bertakwa kepada Allah Subhaanahu wa Ta'aala baik dalam keadaan rahasia maupun terang-terangan dan dalam setiap keadaan serta memperhatikan perintah Allah baik syariat-Nya maupun batasan-Nya serta memperhatikan apa yang dapat memberi mereka manfaat dan membuat mereka celaka serta memperhatikan hasil dari amal yang baik dan amal yang buruk pada hari Kiamat. Karena ketika mereka menjadikan akhirat di hadapan matanya dan di depan hatinya, maka mereka akan bersungguh-sungguh memperbanyak amal yang dapat membuat mereka berbahagia di sana, menyingkirkan penghalang yang dapat memberhentikan mereka dari melakukan perjalanan atau menghalangi mereka atau bahkan memalingkan mereka darinya. Demikian juga,

ketika mereka mengetahui bahwa Allah Subhaanahu wa Ta'aala Maha teliti terhadap apa yang mereka kerjakan, dimana amal mereka tidak ada yang tersembunyi bagi-Nya dan tidak akan sia-sia serta diremehkan-Nya, maka yang demikian dapat membuat mereka semakin semangat beramal saleh (Insan, n.d.-b).

D. Kerangka Penelitian

Berdasarkan hal-hal yang telah diuraikan maka Pengaruh Pengetahuan Investasi, Motivasi, dan Modal Minimal Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal Syariah (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Prof. K.H Sarifuddin Zuhri Purwokerto) dapat digambarkan pada kerangka konseptual sebagai berikut :

Gambar 2. 1 Kerangka Penelitian



E. Hipotesis

Hipotesis merupakan suatu dugaan sementara. Hipotesis dapat diartikan kesimpulan sementara, merupakan suatu konstruk yang masih perlu dibuktikan, suatu kesimpulan yang belum teruji kebenarannya. Akan tetapi perlu digarisbawahi bahwa apa yang diungkapkan dalam hipotesis adalah dugaan sementara yang dianggap besar kemungkinannya untuk menjadi jawaban benar (Anuraga et al., 2021). Di sisi lain dapat

pula diungkapkan bahwa hipotesis dalam penelitian adalah jawaban sementara atas pertanyaan atau masalah yang diajukan dalam penelitian. Berdasarkan pemaparan di atas, maka hipotesis penelitian diajukan untuk jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian yang akan dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Pengaruh Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto Berinvestasi di Pasar Modal Syariah.

Ralph Ross dan Ernest Van Den Haag menulis “*sciences isempirical, rational, general, and cumulaitive and it is all four at once.*” Ilmu pengetahuan dalam hal ini merupakan suatu sistem dari berbagai pengetahuan yang masing-masing, mengenai suatu lapangan pengalaman tertentu yang disusun sedemikian rupa berdasarkan asas-asas tertentu sehingga menjadi kesatuan suatu sistem dari berbagai pemeriksaan yang dilakukan secara teliti dengan memakai metode tertentu (Idi, 2011).

Minat adalah rasa lebih suka dan keterkaitan pada satu hal atau aktifitas, tanpa ada yang menyuruh. Crow mengatakan bahwa minat berhubungan dengan gaya gerak yang mendorong seseorang untuk menghadapi atau berurusan dengan orang, benda, kegiatan, pengalaman yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri (Djaali, 2013).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan (Adiningtyas & Hakim, 2022) yang berjudul Pengaruh Pengetahuan Investasi, Motivasi, dan Uang Saku terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal Syariah dengan Risiko Investasi sebagai Variabel Intervening memberikan hasil bahwa pengetahuan investasi

memiliki pengaruh secara langsung serta signifikan pada minat investasi pada pasar modal syariah. Maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H_{a1} : Pengetahuan Investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto Berinvestasi di pasar modal syariah.

H_{o1} : Pengetahuan Investasi tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto Berinvestasi di pasar modal syariah.

2. Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto Berinvestasi di Pasar Modal Syariah.

Motivasi adalah keadaan yang terdapat dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk melakukan aktivitas tertentu guna mencapai suatu tujuan (Djaali, 2013).

Minat adalah rasa lebih suka dan rasa keterkaitan pada satu hal atau aktifitas, tanpa ada yang menyuruh. Crow mengatakan bahwa minat berhubungan dengan gaya gerak yang mendorong seseorang untuk menghadapi atau berurusan dengan orang, benda, kegiatan, pengalaman, yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri (Djaali, 2013).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan (Adiningtyas & Hakim, 2022) yang berjudul Pengaruh Pengetahuan Investasi, Motivasi, dan Uang Saku terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal Syariah dengan Risiko Investasi sebagai Variabel Intervening memberikan hasil bahwa motivasi memiliki pengaruh secara langsung serta signifikan pada minat investasi pada pasar modal syariah. Maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Ha₂ : Motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto Berinvestasi di pasar modal syariah.

Ho₂ : Motivasi tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto Berinvestasi di pasar modal syariah.

3. Pengaruh Modal Minimal Terhadap Minat Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto Berinvestasi di Pasar Modal Syariah.

Diturunkannya batas minimal modal investasi merupakan dukungan bagi calon investor yang ingin berinvestasi namun memiliki modal yang kecil. Secara teori, modal minimal memiliki daya tarik khusus ketika mempengaruhi minat investasi, karena dapat membantu menciptakan persepsi disemua lapisan masyarakat bahwa

investasi tidak dapat dilakukan dengan modal besar saja. Modal minimal yang ditentukan semakin rendah maka hal tersebut dapat membuka peluang bagi kalangan yang tidak memiliki cukup dana untuk ikut berinvestasi (Sriasih & Wahyuni, 2020).

Minat adalah rasa lebih suka dan rasa keterkaitan pada satu hal atau aktifitas, tanpa ada yang menyuruh. Crow mengatakan bahwa minat berhubungan dengan gaya gerak yang mendorong seseorang untuk menghadapi atau berurusan dengan orang, benda, kegiatan, pengalaman, yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri (Djaali, 2013).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan (Nisa & Zulaika, 2017) yang berjudul Pengaruh Pemahaman Investasi, Modal Minimal Investasi Dan Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal memberikan hasil bahwa modal minimal berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal. Maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H_{a3} : Modal minimal berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto Berinvestasi di pasar modal syariah.

H_{o3} : Modal minimal tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam

Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
Berinvestasi di pasar modal syariah

4. Pengaruh Pengetahuan Investasi, Motivasi, dan Modal Minimal Terhadap Minat Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto Berinvestasi di Pasar Modal Syariah.

Pengetahuan investasi adalah informasi yang sudah diproses mengenai komitmen mengalokasikan sumber dana atau sumber daya untuk mendapatkan keuntungan di masa mendatang sebagai balasan atas waktu dan risiko terkait investasi tersebut (Mulyana et al., 2019). Motivasi adalah perubahan energi di dalam diri seseorang yang dicirikan adanya dorongan yang berasal dari diri seseorang untuk mencapai tujuan. Dorongan dan reaksi-reaksi usaha yang disebabkan karena adanya kebutuhan untuk berprestasi dalam hidup. Hal tersebut menjadikan individu memiliki usaha, keinginan dan dorong untuk mencapai hasil belajar yang tinggi (Muhammad, 2017).

Diturunkannya batas minimal modal investasi merupakan dukungan bagi calon investor yang ingin berinvestasi namun memiliki modal yang kecil. Secara teori, modal minimal memiliki daya tarik khusus ketika mempengaruhi minat investasi, karena dapat membantu menciptakan persepsi disemua lapisan masyarakat bahwa investasi tidak dapat dilakukan dengan modal besar saja. Modal minimal yang ditentukan semakin rendah maka hal tersebut dapat membuka peluang bagi kalangan yang tidak memiliki cukup dana untuk ikut berinvestasi (Sriasih & Wahyuni, 2020).

Minat adalah rasa lebih suka dan rasa keterkaitan pada satu hal atau aktifitas, tanpa ada yang menyuruh. Crow mengatakan

bahwa minat berhubungan dengan gaya gerak yang mendorong seseorang untuk menghadapi atau berurusan dengan orang, benda, kegiatan, pengalaman, yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri (Djaali, 2013).

Didukung oleh penelitian (Wurianti & Jalil, 2023) membuktikan bahwa pengetahuan investasi, motivasi, dan modal minimal berpengaruh secara bersama-sama terhadap minat berinvestasi di pasar modal syariah. Berdasarkan masing-masing variabel di atas memiliki hubungan, hal ini dapat dilihat dari penjelasan bahwa ketiga variabel yang dibahas dalam penelitian ini memiliki hubungan dengan minat berinvestasi di pasar modal syariah. Maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Ha₄ : Pengetahuan investasi, motivasi, dan modal minimal secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto Berinvestasi di pasar modal syariah.

Ho₄ : Pengetahuan investasi, motivasi, dan modal minimal secara bersama-sama tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto Berinvestasi di pasar modal syariah.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana dan terstruktur. Penelitian ini bertujuan menguji hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya. Penelitian ini digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel X dengan variabel Y, yaitu apakah terdapat pengaruh yang signifikan. Jenis penelitian ini tergolong *field research*, yaitu penelitian langsung terhadap responden.

Penelitian ini dilakukan dengan menyebarkan kuesioner dengan menggunakan *google form* kepada responden guna memperoleh data-data yang diperlukan. Dan selanjutnya data-data tersebut akan dikelola menggunakan SPSS.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian ini dilakukan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto. Penelitian ini dilakukan pada bulan Oktober 2022- Mei 2023.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah kumpulan unit yang akan diteliti ciri-ciri (karakteristik) nya, dan apabila populasinya terlalu luas, maka peneliti harus mengambil sampel (bagian dari populasi) itu untuk diteliti. Dengan demikian populasi adalah keseluruhan sasaran yang seharusnya diteliti, dan pada populasi itulah nanti hasil penelitian diberlakukan. Di dalam populasi itulah tempat terjadinya masalah yang akan diteliti. Populasi itu

bisa terdiri dari orang, badan, lembaga, institusi, wilayah, kelompok dan sebagainya yang akan dijadikan sumber informasi dalam penelitian yang dilakukan. Jadi populasi itu adalah keseluruhan obyek yang dijadikan sasaran penelitian, dan sampel penelitian diambil dari populasi itu (Abdullah, 2015).

Dalam penelitian populasinya adalah Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto dari tahun 2019-2022 yang berjumlah 2.301.

2. Sampel Penelitian

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu *purposive sampling*, di mana setiap elemen dalam populasi tidak mempunyai kesempatan yang sama untuk dipilih menjadi sampel. *purposive sampling* adalah cara penarikan sampel yang dilakukan dengan memilih subjek berdasarkan kriteria spesifik yang ditetapkan oleh peneliti (Abdullah, 2015). Metode *purposive sampling* digunakan karena anggota-anggota yang dipilih menjadi bagian sampel dianggap dapat memberikan informasi yang diperlukan oleh peneliti. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *nonprobability sampling*. Jenis teknik *sampling* dari *nonprobability* pada penelitian ini yaitu *purposive sampling*.

Purposive sampling yaitu metode yang digunakan peneliti sebab informasi yang diambil berasal dari sumber yang dipilih berdasarkan kriteria tertentu, yaitu individu yang merupakan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto angkatan 2019-2022 yang mengetahui tentang pasar modal syariah baik yang sudah berinvestasi maupun yang belum berinvestasi.

Dalam penelitian ini, pengambilan jumlah sample menggunakan rumus sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi yang diketahui yaitu 2.301 mahasiswa

e = Perkiraan tingkat kesalahan sebanyak 10% (0,1) nilai ini dipilih karena penelitian akan memiliki tingkat akurasi 90% dimana semakin kecil toleransi kesalahan maka semakin besar jumlah sampel yang dibutuhkan (Damayanthi & Merkusiwati, 2015).

$$\begin{aligned} \text{Maka : } & \frac{2.301}{1 + 2.301(0,1)^2} \\ & = 95,83 \\ & = 100 \end{aligned}$$

Sampel pada penelitian tersebut berjumlah 95,83 responden. Maka responden dibulatkan menjadi 100 responden untuk mengantisipasi kuesioner yang tidak diisi dengan sempurna.

D. Variabel dan Indikator Penelitian

1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Variabel bebas (X)

Variabel bebas atau yang biasa disebut dengan variabel independen adalah variabel yang menjadi sebab terjadinya

perubahan atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel bebas yang digunakan pada penelitian ini adalah pengetahuan investasi (X1), motivasi (X2), dan modal minimal (X3).

b. Variabel terikat (Y)

Variabel terikat atau yang biasa disebut dengan variabel dependen adalah variabel yang menjadi akibat dari adanya variabel bebas atau variabel yang dipengaruhi. Variabel terikat pada penelitian ini adalah minat berinvestasi.

2. Indikator Penelitian

Tabel 3.1
Indikator Penelitian

No	Variabel	Indikator	Sumber
1.	Pengetahuan investasi (X1)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Portofolio Investasi 2. Tingkat Risiko 3. Tingkat pengembalian atau <i>return</i> 	(Widiatmodjo, 2015)
2.	Motivasi (X2)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kebutuhan fisiologi 2. Rasa aman 3. Sosialisasi dan penghargaan 4. Aktualisasi diri 5. Hubungan motivasi terhadap perilaku investor 	(Muazaroh & Subaidi, 2019)
3.	Modal minimal (X3)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penetapan modal awal 	(Pemula, 2017)

		2. Modal minimal investasi yang terjangkau	
4.	Minat berinvestasi (Y)	1. Ketertarikan 2. Keinginan 3. Keyakinan	(Jahja, 2015)

Sumber : buku dan jurnal

E. Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

1. Sumber Data

a. Data Primer

Data primer merupakan data yang didapatkan langsung dari sumber data pertama di lokasi penelitian atau objek penelitian (Rahmadi, 2011). Sumber data primer dalam penelitian ini didapatkan dari menyebarkan kuesioner yang terdiri dari pertanyaan-pertanyaan kepada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan “data yang didapatkan dari sumber kedua atau sumber sekunder dari data yang peneliti butuhkan” (Rahmadi, 2011). Sumber data sekunder dalam penelitian ini didapatkan dari jurnal, buku, skripsi, artikel, dan website.

2. Teknik Pengumpulan Data

a. Kuesioner

Kuesioner adalah adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengirimkan suatu daftar pertanyaan kepada responden untuk diisi (Priadana & Sunarsi, 2021). Kuesioner yang akan disebar menggunakan skala likert, yaitu dapat digunakan untuk mengukur

sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang suatu gejala atau fenomena sosial. Berikut tabel pilihan jawaban kuesioner.

Tabel 3.2

Pilihan Alternatif Jawaban Kuesioner

Skor	Alternatif Jawaban
5	Sangat setuju
4	Setuju
3	Kurang setuju
2	Tidak setuju
1	Sangat tidak setuju

b. Wawancara

Wawancara adalah salah satu cara pengumpulan data penelitian yang dilakukan secara langsung (tatap muka) antara peneliti dengan responden (Abdullah, 2015). Dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara kepada pengurus Komunitas Studi Pasar Modal yang mengurus Galeri Investasi Syariah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto.

3. Teknik Analisis Data

a. Uji Instrumen Penelitian

1) Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui apakah suatu instrument alat ukur telah menjalankan fungsi ukurnya. Validitas menunjukkan kecermatan dan ketepatan alat ukur dalam melaksanakan fungsinya. Untuk melakukan uji validitas digunakan Teknik *pengujian bivariate pearson (pearson product moment)*. Hasil uji data dikatakan valid jika nilai r hitung $> r$ tabel dan nilai signifikan $< 0,05$ (Hidayat, 2021).

2) Uji Reliabilitas

Reliabilitas menggambarkan pada kemantapan alat ukur yang digunakan. Alat ukur dinyatakan reliabel yang tinggi atau dapat dipercaya, apabila alat ukur itu stabil, sehingga dapat diandalkan dan dapat digunakan dalam peramalan. Uji reabilitas dapat dilaksanakan dengan uji statistic *Cronbach Alpha*. Suatu variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* $> 0,60$ (Hidayat, 2021).

b. Metode *Succesive Interval*

Data yang diperoleh dari hasil kuesioner adalah data yang berskala ordinal sehingga tidak langsung dapat dianalisa dengan menggunakan metode regresi. Transformasi data ordinal menjadi data interval gunanya untuk memenuhi syarat analisa yang berskala interval. Teknik transformasi yang paling sederhana dengan menggunakan Metode *Succesive Interval* (MSI). Langkah – langkah transformasi data ordinal ke data interval adalah sebagai berikut (Suliyanto, 2005) :

- a. Memperhatikan setiap butiran jawaban responden dari angka yang disebut.
- b. Pada setiap butiran ditentukan berapa orang yang mendapat skor 1, 2, 3, 4, 5 yang disebut sebagai frekuensi.
- c. Setiap frekuensi dibagi dengan banyaknya responden dan hasilnya disebut proporsi.
- d. Tentukan nilai proporsi kumulatif dengan jalan menjumlahkan nilai proporsi secara berurutan perkolom skor untuk setiap item pertanyaan sehingga didapat hasil proporsi kumulatif dengan rumus :

$$P_{ki} = P_k (1 - 1) + P_i$$

- e. Gunakan tabel distribusi normal, hitung nilai z untuk setiap proporsi kumulatif yang diperoleh.
- f. Tentukan nilai tinggi densitas untuk setiap nilai z yang diperoleh (dengan menggunakan tabel tinggi densitas).
- g. Tentukan nilai skala dengan menggunakan rumus :

$$NS = \frac{\text{Densitas Kelas Sebelumnya} - \text{Densitas Kelas}}{\text{Peluang Kumulatif Kelas} - \text{Peluang Kumulatif Kelas Sebelumnya}}$$

(Peluang Kumulatif Kelas – Peluang Kumulatif Kelas Sebelumnya)

- h. Tentukan nilai transformasi dengan menggunakan rumus
 $Y = NS + [1 + |NS_{min}|]$

c. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Tujuan dari uji normalitas adalah untuk mengetahui data yang dipakai berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas data sebaiknya dilakukan sebelum data diolah berdasarkan model-model penelitian. Uji normalitas ini bertujuan mengetahui distribusi data dalam variabel yang akan digunakan dalam penelitian. Uji normalitas akan terpenuhi jika nilai sig. (*p-value*) > 0.05 (Wibowo et al., 2021).

2) Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas diterapkan guna menganalisis regresi berganda yang terdiri atas dua atau lebih variabel bebas, di mana akan diukur tingkat asosiasi pengaruh antar variabel bebas tersebut melalui besaran koefisien korelasi. Uji multikolinieritas terjadi jika nilai *torelance* < 0,10 atau sama dengan VIF > 10. Jika nilai VIF tidak melebihi 10, maka dapat dikatakan bahwa tidak terjadi multikolinieritas (Wibowo et al., 2021).

3) Uji Heterokedastisitas

Uji Heterokedastisitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik heterokedastisitas yaitu adanya ketidaksamaan varian dari residu untuk semua pengamatan pada model regresi (Wibowo et al., 2021).

Dasar analisis dari uji heterokedastisitas melalui uji *glejser test* adalah sebagai berikut:

- a) Jika nilai signifikansi variabel atau p-value $\leq 0,05$ maka terjadi heteroskedastisitas.
- b) Jika nilai signifikansi variabel atau p-value $> 0,05$ maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

d. Uji Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linear sederhana didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal satu variabel independen dengan satu variabel dependen. Dengan kata lain, teknik ini dipergunakan jika kita ingin memprediksi perubahan satu variabel dependen berdasarkan perubahan satu variabel independen, dimana kedua variabel tersebut berskala interval atau rasio. Prediksi perubahan satu variabel independen tersebut adalah menggunakan persamaan umum regresi linear sederhana berikut (Wibowo et al., 2021).

$$Y' = \alpha + \beta X$$

Dimana :

Y = Subyek dalam variabel dependen yang di prediksi

A = Intercept, harga Y bila X = 0 (harga konstant)

B = Angka arah atau koefisien regresi (slope), yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada variabel independen. Bila (+) maka naik, dan bila (-) maka terjadi penurunan.

X = Subyek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu.

e. Uji Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda adalah analisis dengan jumlah variabel bebas (independen) lebih dari satu. Penelitian ini memiliki tiga variabel bebas, yaitu pengetahuan investasi (X1), motivasi (X2), dan modal minimal (X3).

Tujuan dari analisis regresi berganda untuk menguji pengaruh lebih dari satu variabel *independent* terhadap variabel dependen. Persamaan regresi linear berganda dapat ditulis sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Dimana :

Y = Minat Berinvestasi

a = Bilangan konstanta

b1 = Koefisien regresi variabel X1

X1 = Pengetahuan Investasi

b2 = Koefisien regresi variabel X2

X2 = Modal Minimal

b3 = Koefisien regresi variabel X3

X3 = Motivasi

f. Uji Hipotesis

1) Uji Serempak (Uji F)

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersamaan mempengaruhi variabel dependen. Ketentuan dari pengambilan keputusan pada uji hipotesis ini adalah sebagai berikut :

- Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima
- Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak
- Jika nilai $Sig < 0.05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima
- Jika nilai $Sig \geq 0.05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak

2) Uji Parsial (Uji t)

Uji ini digunakan untuk menguji masing-masing variabel independen secara individual terhadap variabel dependen dan juga dapat digunakan untuk menguji variabel independen mana yang paling mempengaruhi variabel dependen. Kriteria uji t dua arah adalah sebagai berikut :

- H_0 diterima atau H_a ditolak jika : $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$
- H_0 ditolak atau H_a diterima jika : $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $t_{hitung} < -t_{tabel}$

3) Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji R^2 bertujuan untuk mengukur sejauh mana variabel bebas dapat menjelaskan variabel-variabel terikat, baik secara parsial maupun simultan. Nilai R^2 adalah antara nol sampai dengan satu ($0 < R^2 < 1$). Nilai R^2 yang kecil mengandung arti bahwa kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat sangat terbatas. Dan sebaliknya, jika nilai R^2 hampir mendekati satu mengandung arti bahwa variabel bebas

memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel independen.



BAB IV

PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Tempat Penelitian

1. Sejarah Universitas Islam Negeri Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto
Berdirinya UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto berasal dari pengembangan Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (1964-1994), Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo Semarang (1994-1997) yang berada di Purwokerto dan kemudian berganti menjadi Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Purwokerto pada tahun 1997-2014. Kemudian pada tahun 2014-2021 beralih status menjadi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto. Selanjutnya beralih status menjadi Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto pada tanggal 11 Mei 2021.

Pada saat pidato peresmian Sekolah Persiapan (SP) IAIN (sekarang menjadi MAN 1), Menteri Agama RI yaitu Prof. K.H. Saifuddin Zuhri menyampaikan bahwa kepada para pendiri SP IAIN diharapkan supaya usaha pendidikan formal tidak berhenti sampai tingkat Aliyah (SLTA) saja. Namun, pendidikan tersebut dilanjutkan dengan usaha mendirikan fakultas-fakultas agama, yang dapat dimasukkan ke dalam Institut Agama Islam Negeri (Al-Djami'ah Al-Islamiyah Al-Hukumiyah) Yogyakarta. Dengan hal tersebut dapat memberikan kesempatan belajar lebih lanjut khususnya kepada lulusan SP IAIN serta SLTA pada umumnya. Menteri Agama RI tersebut mengajak untuk mendirikan Badan Wakaf Al-Djami'ah Sunan Kalijaga. Yang kemudian ajakan tersebut disambut oleh K.H. Muslich yang pada saat itu, selain menjabat sebagai ketua Yayasan AlHidayah, pendiri SP IAIN, juga menjadi anggota DPRGR, anggota MPRS, dan anggota Dewan Perancang

Nasional, serta tokoh-tokoh muslim Banyumas lainnya pun diajak antara lain : H.O.S. Noto Soewiryo (Kepala Pengawas Urusan Agama Karesidenan Purwokerto); Drs. Muzayyin Arifin (Ketua SP IAIN Purwokerto); K.H. Muchlis (Penghulu di Kantor Urusan Agama Purwokerto) dan Muhammad Hadjid (Pengusaha di Purwokerto). Badan Wakaf ini memiliki tugas pokok yaitu mendirikan lembaga pendidikan tinggi agama di Purwokerto dengan segera.

Badan Wakaf yang diketuai oleh K.H. Muslich ini mendapatkan simpati dan dukungan dari masyarakat luas yang kemudian pada tanggal 10 November 1962 Badan Wakaf Al-Djami'ah Sunan Kalijaga mendirikan Fakultas Tarbiyah Al-Djami'ah Sunan Kalijaga dan pada tanggal 12 Desember 1962 secara resmi Badan Wakaf Al-Djami'ah Sunan Kalijaga diakte-notariskan sebagai badan hukum yang mendirikan dan mengelola fakultas tersebut.

Setelah berjalan hampir dua tahun para pendiri dengan dibantu para Residen Banyumas melalui Rektor IAIN Al-Djami'ah Al-Hukumiyah Yogyakarta mengusulkan kepada Menteri Agama supaya Fakultas Tarbiyah Al-Djami'ah Sunan Kalijaga Purwokerto untuk dinegerikan. Dengan Keputusan Menteri Agama Nomor 68 Tahun 1964 tanggal 9 September 1964, Fakultas Tarbiyah Al-Djami'ah Sunan Kalijaga Purwokerto dinegerikan dan menginduk kepada IAIN Al-Djami'ah Al-Hukumiyah Yogyakarta, yang kemudian berganti nama menjadi IAIN Sunan Kalijaga Purwokerto. Pada tanggal 3 November 1964 dilaksanakan serah terima penegerian Fakultas Tarbiyah Purwokerto sekaligus penggabungannya dengan IAIN Sunan Kalijaga. Sejak saat itu, Fakultas Tarbiyah Al-Djami'ah Sunan Kalijaga Purwokerto resmi menjadi Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta di Purwokerto.

Kemudian, berdasarkan Keputusan Menteri Agama Nomor 385 Tahun 1993, Nomor 394 Tahun 1993 dan Nomor 408 Tahun 1993 dengan pertimbangan geografis dan efisiensi pembinaan teknis kewilayahan. Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta di Purwokerto dilimpahkan dari IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta kepada IAIN Walisongo Semarang. Serah terima pengindukkan tersebut dilaksanakan pada tanggal 13 Desember 1994.

Sejak saat itu, Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Purwokerto berganti menjadi Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo di Purwokerto. Berdasarkan Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 1997 tentang Pendirian Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri pada 21 Maret 1997, maka Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo di Purwokerto resmi menjadi Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Purwokerto, sebagai perguruan tinggi yang mandiri guna meningkatkan efisiensi, efektivitas dan kualitas.

Perubahan status menjadi Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Purwokerto ini memberi otonomi yang besar dan peluang yang banyak untuk mengembangkan potensi yang dimiliki oleh STAIN Purwokerto sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan potensi civitas akademika dengan cara membuka jurusan dan program studi baru serta melakukan penyempurnaan kurikulum dan melakukan reformasi di berbagai aspek.

Seiring dengan berkembangnya STAIN Purwokerto, pada tahun 2012 STAIN Purwokerto membuka pascasarjana strata 2 (S2) yaitu program studi hukum ekonomi syariah (HES) dan program studi manajemen pendidikan Islam (MPI). Kemudian berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 164 Tahun 2014 tentang Izin Penyelenggaraan Prodi, STAIN membuka program studi untuk Strata I

(S.I) ialah program studi Pendidikan Guru Raudhatul Athfal (PGRA) dan Manajemen Dakwah (MD).

Kemudian pada tahun 2014, status STAIN Purwokerto berganti dari SEKOLAH TINGGI menjadi INSTITUT. Pergantian status ini diresmikan melalui Peraturan Presiden Nomor 139 tahun 2014. Dengan adanya alih status tersebut menjadi IAIN, maka ada penambahan 10 program studi S1 baru atas dasar Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 547 Tahun 2015 dan 6 program studi jenjang pascasarjana strata dua (S2). IAIN Purwokerto memiliki 21 prodi S1, 6 prodi S2 dan 1 program Doktor (S3) Studi Islam Interdisipliner.

Pada tahun 2021, IAIN Purwokerto alih status dari INSTITUT menjadi UNIVERSITAS. Perubahan status ini diresmikan melalui Peraturan Presiden Nomor 41 tahun 2021 tentang Perubahan IAIN Purwokerto menjadi UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri pada tanggal 11 Mei 2021 (Pusat Teknologi Informasi dan Pangkalan Data UIN Saizu, n.d.)

2. Sejarah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam merupakan salah satu Fakultas yang berada di UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto, di samping Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Kependidikan, Fakultas Syariah, Fakultas Dakwah dan Komunikasi serta Fakultas Ushuludin, Adab dan Humaniora.

Hal tersebut terjadi setelah proses transformasi STAIN Purwokerto menjadi IAIN Purwokerto yang ditandai dengan diterbitkannya Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 139 Tahun 2014 pada tanggal 17 Oktober 2014, yang kemudian diresmikan transformasi institut pada tanggal 19 Desember 2014 oleh Presiden Jokowi di Istana

Negara Jakarta dan dilanjutkan *launching* IAIN Purwokerto yang dihadiri oleh Menteri Agama Republik Indonesia H. Lukman Hakim Saifuddin pada tanggal 26 Mei 2015 yang dibuktikan dengan penandatanganan prasasti peresmian gedung rektorat IAIN Purwokerto yang dijadikan lambang pusat tata kelola institusi. Pada saat transformasi tersebut IAIN Purwokerto memiliki lima fakultas yaitu Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Kependidikan, Fakultas Dakwah dan Komunikasi Islam, Fakultas Syari'ah dan Hukum Islam, Fakultas Ushuludin, Adab dan Humaniora, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam mempunyai jurusan Ekonomi Syari'ah dan Perbankan Syari'ah untuk strata satu serta Manajemen Perbankan Syariah untuk program diploma tiga. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam bertanggung jawab untuk menerjemahkan ilmu keislaman dan sosial pada tatanan praktis (humanisasi ilmu-ilmu keislaman). Hal tersebut menjadikan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam membenahi *soft skill* mahasiswanya dengan melakukan upaya sistematis praktis dan integratif melalui penguasaan ilmu ekonomi dan bisnis Islam secara teoritis dan praktis. Hal tersebut bertujuan untuk memberikan kontribusi pemikiran serta dapat memberikan *problem solving* pada permasalahan ekonomi, sosial dan kemasyarakatan.

Berdirinya Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam tidak lepas dari pesatnya pertumbuhan sektor ekonomi yang berbasis syariah seperti perbankan syariah, asuransi syariah (*takaful*), lembaga keuangan mikro syariah, perhotelan dan bisnis lainnya yang sistem pengelolaannya dilakukan berbasis syariah. Industri perbankan syariah yang ditargetkan memperoleh lima persen *market share*, menjadikan pengembangan pendidikan ekonomi Islam harus sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

Target ini juga harus didukung oleh sumber daya manusia yang berkualitas sehingga perlu dilakukan adanya penambahan SDM baru.

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam menciptakan ajang *intellectual exercise* dan berusaha memberikan kontribusi ilmu yang dapat diakses oleh masyarakat dengan menerbitkan jurnal El-Jizya yang fokus pada kajian di bidang ekonomi syariah dan perbankan syariah. Lahirnya jurnal ini diharapkan dapat menjadi eksplorasi bagi civitas akademika Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto supaya keunggulan intelektual dapat menjadi *agen of change* (FEBI UIN SAIZU, n.d.-a).

3. Visi dan Misi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto

Visi

“Unggul, Progresif dan Integratif dalam Pengembangan Ilmu Ekonomi dan Bisnis Islam di ASEAN Tahun 2040”

Misi

- a) Menyelenggarakan pendidikan ekonomi dan bisnis Islam yang unggul, progresif dan integratif;
- b) Menjadi *Research Centre* dalam bidang ekonomi dan bisnis Islam;
- c) Menyelenggarakan pengabdian pada masyarakat melalui program kemitraan dan kerjasama;
- d) Mencetak lulusan yang mandiri berintegritas dan Islami dengan bekal ilmu pengetahuan, *hard* dan *soft skill*;
- e) Menyelenggarakan tata kelola dan pelayanan prima pendidikan tinggi (FEBI UIN SAIZU, n.d.-b).

4. Profil Tentang Kelompok Studi Pasar Modal (KSPM)

Kelompok Studi Pasar Modal (KSPM) di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto disahkan pada 1 Desember 2019 oleh SEMA Universitas Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto dalam acara kongres dan pelantikan pengurus KSPM pada 24 Februari 2020. Kelompok Studi Pasar Modal (KSPM) memiliki lambang terdiri dari warna merah yang mempunyai arti keberanian, warna IDX sebagai Index, *Bearish*. Warna kuning mempunyai arti kejayaan. Warna hijau mempunyai arti *Bullish* dan identitas kampus. Sedangkan makna bentuk lambang Kelompok Studi Pasar Modal (KSPM) segi empat mempunyai arti empat penjuror mata angin. Di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto juga terdapat galeri investasi syariah yang sudah beroperasi sejak 2019, akan tetapi galeri investasi syariah belum diresmikan dan akan diresmikan pada tahun 2023, galeri investasi syariah tersebut dikelola oleh Kelompok Studi Pasar Modal (KSPM). Berdasarkan data yang diperoleh pada tahun 2022, jumlah anggota Kelompok Studi Pasar Modal (KSPM) yaitu 130 mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis Islam.

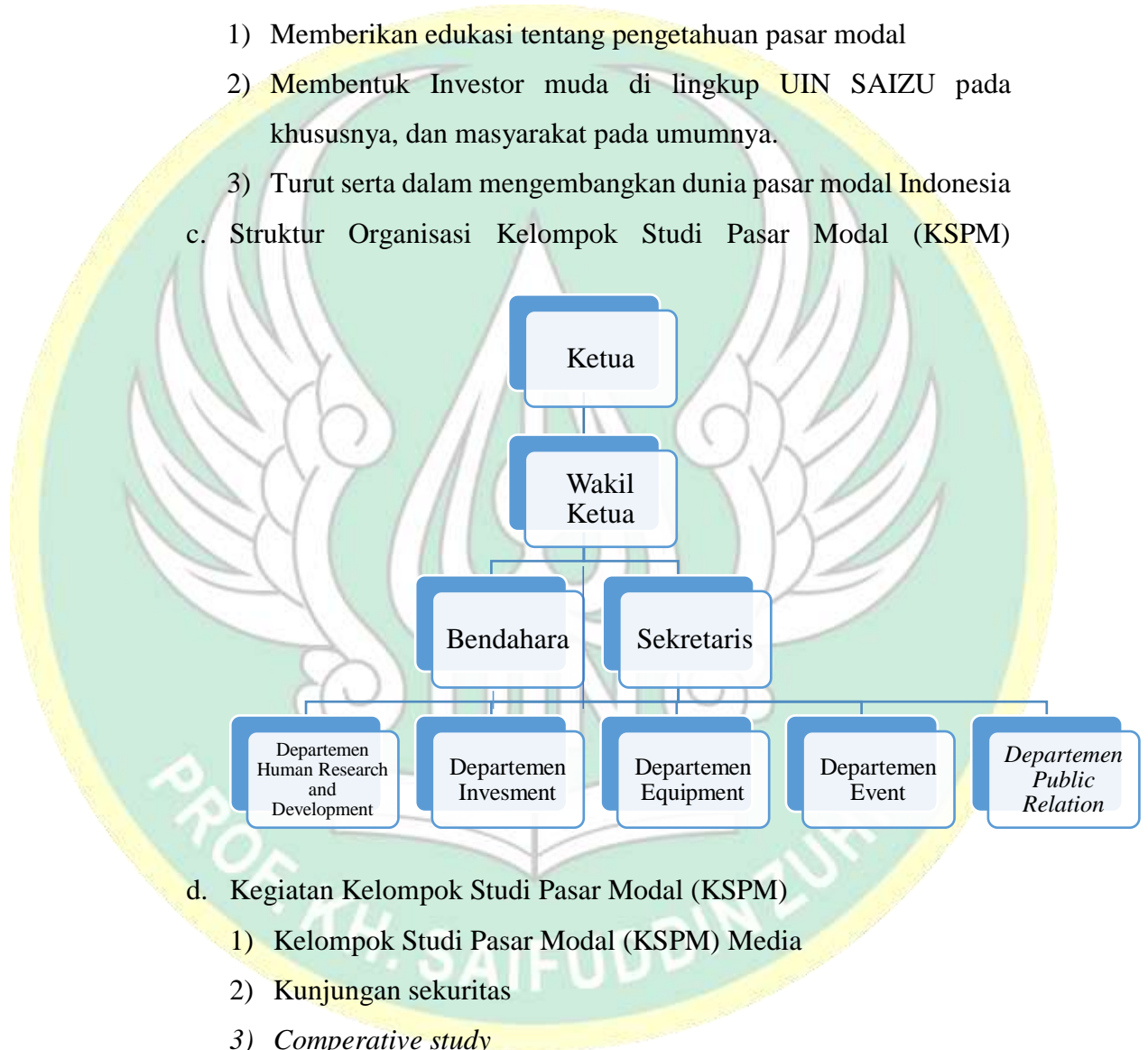
Kelompok Studi Pasar Modal (KSPM) merupakan fasilitas untuk mahasiswa yang ingin berinvestasi di pasar modal dengan modal investasi yang tidak terlalu besar. Kelompok pasar modal ini memiliki produk yang ditawarkan yaitu saham dan obligasi. Dengan berbagai program edukasi yang dilakukan institusi pendidikan bertujuan agar mahasiswa lebih mengetahui pasar modal, memahami pentingnya berinvestasi, mengenal saham sebagai alat investasi yang ideal sekaligus memahami kendala-kendala dalam investasi di pasar modal.

a. Visi

Menjadi pusat edukasi pasar modal di UIN Saizu dan di lingkungan masyarakat.

b. Misi

- 1) Memberikan edukasi tentang pengetahuan pasar modal
 - 2) Membentuk Investor muda di lingkup UIN SAIZU pada khususnya, dan masyarakat pada umumnya.
 - 3) Turut serta dalam mengembangkan dunia pasar modal Indonesia
- c. Struktur Organisasi Kelompok Studi Pasar Modal (KSPM)



d. Kegiatan Kelompok Studi Pasar Modal (KSPM)

- 1) Kelompok Studi Pasar Modal (KSPM) Media
- 2) Kunjungan sekuritas
- 3) *Comperative study*
- 4) Kelompok Studi Pasar Modal (KSPM) ukir talenta
- 5) Festival investasi
- 6) APENDIKS (Asah Pengetahuan Dasar Ilmu Ke pasar Modalan)

- 7) Diskusi Saham
- 8) Open akun investasi
- 9) Kajian pasar modal

B. Gambaran Umum Responden

1. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Berdasarkan hasil penelitian dan data yang diperoleh dari penyebaran angket/kuesioner melalui google *form*, diperoleh data mengenai jenis kelamin responden sebagai berikut:

Tabel 4.1

Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No.	Keterangan	Frekuensi	Presentasi
1.	Laki-laki	25	25%
2.	Perempuan	75	75%
	Jumlah	100	100%

Sumber : data diolah dari kuesioner

2. Karakteristik Responden Berdasarkan Program Studi

Berdasarkan hasil penelitian dan data yang diperoleh dari penyebaran angket/kuesioner melalui google *form*, diperoleh data mengenai responden berdasarkan program studi sebagai berikut:

Tabel 4.2

Responden Berdasarkan Program Studi

No.	Keterangan	Frekuensi	Presentasi
1.	Ekonomi Syariah	58	58%
2.	Perbankan Syariah	33	33%
3.	MAZAWA	13	13%
	Jumlah	100	100%

Sumber : data diolah dari kuesioner

3. Karakteristik Responden Berdasarkan Tahun Angkatan

Berdasarkan hasil penelitian dan data yang diperoleh dari penyebaran angket/kuisisioner melalui google form, diperoleh data mengenai responden berdasarkan tahun angkatan sebagai berikut:

Tabel 4.3
Responden Berdasarkan Tahun Angkatan

No.	Keterangan	Frekuensi	Presentasi
1.	2019	51	51%
2.	2020	33	33%
3.	2021	12	12%
4.	2022	4	4%
Jumlah		100	100%

Sumber : data diolah dari kuesioner

C. Hasil Uji Kualitas Data

1. Uji Validitas

Validitas yaitu derajat ketepatan antara data yang terjadi pada obyek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Dengan demikian data yang valid adalah data "yang tidak berbeda" antar data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data yang sesungguhnya terjadi pada obyek penelitian (Ibrahim, 2021). Dalam penelitian kuantitatif, validitas yang diuji yaitu instrumen penelitian atau kuesioner yang mempunyai skor. Instrumen yang dikatakan valid yaitu ketika $r_{hitung} > r_{tabel}$. Untuk *degree of freedom* (df) = n-2, dalam hal ini n yaitu jumlah sampel dengan tingkat signifikansi 0,05. Jika r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} dan nilai positif, maka indikator atau pertanyaan tersebut dinyatakan valid.

Dalam tabel statistik, nilai r-tabel dapat dilihat dengan signifikansi 0,05. Berikut ini hasil dari nilai r-tabel yaitu:

$$\begin{aligned} r_{\text{tabel}} &= n - 2 \\ &= 100 - 2 \\ &= 98 \\ &= 0,195 \end{aligned}$$

a. Variabel Independen

Tabel 4. 4
Hasil Uji Validitas Pengetahuan Investasi (X1)

Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
X1.1	0,614	0,195	Valid
X1.2	0,592	0,195	Valid
X1.3	0,589	0,195	Valid
X1.4	0,748	0,195	Valid
X1.5	0,600	0,195	Valid
X1.6	0,420	0,195	Valid
X1.7	0,598	0,195	Valid
X1.8	0,522	0,195	Valid
X1.9	0,626	0,195	Valid
X1.10	0,533	0,195	Valid

Sumber : *Data primer yang diolah SPSS 26, 2023*

Berdasarkan tabel hasil uji validitas di atas, dapat disimpulkan bahwa dari 10 butir instrumen dalam variabel X atau pengetahuan investasi yang diajukan dalam penelitian ini dinyatakan valid dengan nilai r_{hitung} lebih besar dari nilai r_{tabel} . Dan dapat dinyatakan juga bahwa masing-masing pernyataan pada

variabel pengetahuan investasi terhadap minat berinvestasi dapat diandalkan dan layak penelitian

Tabel 4. 5

Hasil Uji Validitas Motivasi (X2)

Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
X2.1	0,711	0,195	Valid
X2.2	0,751	0,195	Valid
X2.3	0,682	0,195	Valid
X2.4	0,659	0,195	Valid
X2.5	0,649	0,195	Valid

Sumber : *Data primer yang diolah SPSS 26, 2023*

Berdasarkan tabel hasil uji validitas di atas, dapat disimpulkan bahwa dari 5 butir instrumen dalam variabel X atau motivasi yang diajukan dalam penelitian ini dinyatakan valid dengan nilai r_{hitung} lebih besar dari nilai r_{tabel} . Dan dapat dinyatakan juga bahwa masing-masing pernyataan pada variabel motivasi terhadap minat berinvestasi dapat diandalkan dan layak penelitian.

Tabel 4. 6

Hasil Uji Validitas Modal Minimal (X3)

Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
X3.1	0,738	0,195	Valid
X3.2	0,665	0,195	Valid
X3.3	0,687	0,195	Valid
X3.4	0,677	0,195	Valid
X3.5	0,726	0,195	Valid

Sumber : *Data primer yang diolah SPSS 26, 2023*

Berdasarkan tabel hasil uji validitas di atas, dapat disimpulkan bahwa dari 5 butir instrumen dalam variabel X atau motivasi yang diajukan dalam penelitian ini dinyatakan valid dengan nilai r_{hitung} lebih besar dari nilai r_{tabel} . Dan dapat dinyatakan juga bahwa masing-masing pernyataan pada variabel modal minimal terhadap minat berinvestasi dapat diandalkan dan layak penelitian.

b. Variabel Dependen

Tabel 4. 7
Hasil Uji Validitas Minat (Y)

Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
Y1	0,783	0,195	Valid
Y2	0,742	0,195	Valid
Y3	0,757	0,195	Valid
Y4	0,642	0,195	Valid
Y5	0,686	0,195	Valid

Sumber : *Data primer yang diolah SPSS 26, 2023*

Berdasarkan tabel hasil uji validitas di atas, dapat disimpulkan bahwa dari 5 butir instrumen dalam variabel Y atau minat yang diajukan dalam penelitian ini dinyatakan valid dengan nilai r_{hitung} lebih besar dari nilai r_{tabel} . Dan dapat dinyatakan juga bahwa masing-masing pernyataan pada variabel minat dapat diandalkan dan layak penelitian.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas mengacu pada tingkat konsistensi dan stabilitas data atau temuan. Dalam pandangan positif (kuantitatif), informasi tersebut dinyatakan reliabel ketika dua atau lebih peneliti mengerjakan objek yang sama menghasilkan data yang sama atau peneliti yang sama menghasilkan data yang sama pada waktu atau waktu yang berbeda

kelompok data ketika dibagi menjadi dua representasi tidak ada data penyimpangan (Ibrahim, 2021). Instrumen yang dikatakan reliable yaitu ketika nilai *cronbach's alpha* > nilai *alpha* (*cronbach's alpha* > 0,60) (Hendradewi dkk., 2021).

Pengujian reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan software SPSS 26 terhadap 25 pernyataan yang dinyatakan valid berdasarkan metode *Cronbach Alpha* dengan batas 0,60. Maka hasil uji reliabilitas ini dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 4. 8

Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Reliabilitas Coefficient</i>	<i>Cronbach's Alpha</i>	Nilai <i>Alpha</i>	Keterangan
Pengetahuan Investasi	10 Pernyataan	0,773	0,60	Reliabilitas
Motivasi	5 Pernyataan	0,722	0,60	Reliabilitas
Modal Minimal	5 Pernyataan	0,735	0,60	Reliabilitas
Minat	5 Pernyataan	0,766	0,60	Reliabilitas

Sumber : *Data primer yang diolah SPSS 26, 2023*

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa nilai *Cronbach's Alpha* atas variabel pengetahuan investasi (X1) diperoleh 0,773, variabel motivasi (X2) diperoleh 0,722, variabel modal minimal (X3) diperoleh 0,735 dan variabel minat (Y) diperoleh 0,766. Dari hasil uji reliabilitas tersebut dapat disimpulkan bahwa 25 pernyataan dengan 10 pernyataan untuk variabel X1, 5 pernyataan untuk variabel X2, 5 pernyataan untuk variabel X3 dan 5 pernyataan untuk variabel Y telah dinyatakan reliabel karena nilai *Cronbach's Alpha* yang dihasilkan dari semua variabel lebih dari 0,60. Sehingga dapat disimpulkan bahwa

setiap item pernyataan dalam penelitian ini akan mampu memperoleh data yang konsisten dan apabila pernyataan diajukan kembali maka akan diperoleh jawaban yang relatif sama dengan jawaban sebelumnya.

3. Metode *Succesive* Internal

Sebelum menggunakan analisis linier berganda dari hasil jawaban responden yang berupa data ordinal dirubah terlebih dahulu menjadi data interval dengan menggunakan Metode *Succesive* Interval (MSI). Adapun pengubah tersebut dilakukan untuk semua variabel yaitu X 1, X2, X3, dan Y. Berikut ini adalah distribusi jawaban responden dan hasil skala interval dari data ordinal masing – masing variabel :

a. Pengetahuan Investasi

Tabel 4. 9
Hasil MSI Variable Pengetahuan Investasi

Jawaban	1	2	3	4	5	SUM
Frekuensi	0	3	92	287	318	700
Proporsi	0,00	0,043	0,280	0,488	0,4543	
Proposi Kum	0,00	0,043	0,348	0,836	0,1000	
Z	0,00	0,432	0,348	0,836	-0,500	
Zi	0,00	-1,491	0,152	-		
				0,336		
Densitas	0,00	0,131	-0,391	0,978	0,399	
Skala Nilai	0,50	-1,866	0,370	0,247	-0,925	3,962
	00					
Transformasi	1,00	2,095	3,111	4,213	4,512	
	0					

Dengan demikian hasil skala interval dari data ordinal variabel pengetahuan investasi yang telah terkumpul kuesioner adalah sebagai berikut :

Tabel 4.10
Skala Interval Variabel Pengetahuan Investasi

Skala Ordinal	Berubah	Skala Interval
Nilai Jawaban 1	Menjadi	1
Nilai Jawaban 2	Menjadi	2,095
Nilai Jawaban 3	Menjadi	3,111
Nilai Jawaban 4	Menjadi	4,213
Nilai Jawaban 5	Menjadi	4,512

b. Motivasi

Tabel 4.11
Hasil MSI Variabel Motivasi

Jawaban	1	2	3	4	5	SUM
Frekuensi	5	87	180	226	102	600
Proporsi	0,012	0,036	0,308	0,488	0,156	
Proposi Kum	0,012	0,048	0,356	0,844	1,000	
Z	0,488	0,452	0,144	-0,344	-0,500	
Zi	-2,257	-1,665	-0,369	1,011		
Densitas	0,031	0,100	0,373	0,239	0,399	
Skala Nilai	0,5000	-1,866	-0,886	0,273	-1,023	3,603
Transformasi	1,000	1,697	2,712	3,876	2,576	

Dengan demikian hasil skala interval dari data ordinal variabel motivasi yang telah terkumpul kuesioner adalah sebagai berikut :

Tabel 4.12
Skala Interval Variabel Motivasi

Skala Ordinal	Berubah	Skala Interval
Nilai Jawaban 1	Menjadi	1
Nilai Jawaban 2	Menjadi	1,697
Nilai Jawaban 3	Menjadi	2,712
Nilai Jawaban 4	Menjadi	3,876
Nilai Jawaban 5	Menjadi	2,576

c. Modal Minimal

Tabel 4.13
Hasil MSI Variabel Modal Minimal

Jawaban	1	2	3	4	5	SUM
Frekuensi	19	72	130	134	45	400
Proporsi	0,034	0,049	0,391	0,403	0,123	
Proposi Kum	0,034	0,083	0,474	0,877	1,000	
Z	0,466	0,417	0,026	-0,377	-0,500	
Zi	-1,821	-1,386	-0,065	1,161		
Densitas	0,076	0,153	0,398	0,203	0,399	
Skala Nilai	-2,216	-1,579	-0,627	0,483	-1,592	3,216
Transformasi	1,000	1,637	2,589	3,699	1,624	

Dengan demikian hasil skala interval dari data ordinal variabel modal minimal yang telah terkumpul kuesioner adalah sebagai berikut :

Tabel 4.14
Skala Interval Variabel Modal Minimal

Skala Ordinal	Berubah	Skala Interval
Nilai Jawaban 1	Menjadi	1
Nilai Jawaban 2	Menjadi	1,637
Nilai Jawaban 3	Menjadi	2,589
Nilai Jawaban 4	Menjadi	3,699
Nilai Jawaban 5	Menjadi	1,624

d. Minat

Tabel 4.15
Hasil MSI Variabel Minat

Jawaban	1	2	3	4	5	SUM
Frekuensi	5	61	143	174	117	500
Proporsi	0,018	0,078	0,342	0,430	0,132	
Proposi Kum	0,018	0,096	0,438	0,868	1,000	
Z	0,482	0,404	0,062	-0,368	-0,500	
Zi	-2,097	-1,305	-0,156	1,117		
Densitas	0,044	0,170	0,394	0,214	0,399	
Skala Nilai	-2,459	-1,616	-0,654	0,419	-1,403	3,459
Transformasi	1,000	1,843	2,805	3,879	2,057	

Dengan demikian hasil skala interval dari data ordinal variabel minat yang telah terkumpul kuesioner adalah sebagai berikut :

Tabel 4.16
Skala Interval Variabel Minat

Skala Ordinal	Berubah	Skala Interval
Nilai Jawaban 1	Menjadi	1
Nilai Jawaban 2	Menjadi	1,843
Nilai Jawaban 3	Menjadi	2,805
Nilai Jawaban 4	Menjadi	3,879
Nilai Jawaban 5	Menjadi	2,057

4. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Pengujian ini untuk mengetahui apakah nilai residual terdistribusi secara normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang memiliki nilai residual yang terdistribusi secara normal. Cara untuk mendeteksinya adalah dengan melihat penyebaran data pada sumbu diagonal pada grafik Normal PP *Plot of regression standardized* sebagai dasar pengambilan keputusannya. Jika menyebar sekitar garis dan mengikuti garis diagonal maka model regresi tersebut telah normal dan layak dipakai untuk memprediksi variabel bebas dan sebaliknya (Mardiatmoko, 2020). Cara lain uji normalitas adalah dengan metode uji *One Sample Kolmogorov Smirnov*. Kriteria pengujiannya adalah sebagai berikut:

- Jika nilai Signifikansi (Asym Sig 2 tailed) > 0,05, maka data berdistribusi normal.
- Jika nilai Signifikansi (Asym Sig 2 tailed) < 0,05, maka data tidak berdistribusi normal.

Tabel 4. 17

Hasil Uji Normalitas *Kolmogorov-Smirnov*

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,33639538
Most Extreme Differences	Absolute	,108
	Positive	,067
	Negative	-,108
Test Statistic		,108
Asymp. Sig. (2-tailed)		,006 ^c
Exact Sig. (2-tailed)		,183
Point Probability		,000

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber : *Data primer yang diolah SPSS 26, 2023*

Berdasarkan hasil uji normalitas menggunakan uji *non-parametris Kolmogorov-Smirnov* dapat diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,006 < 0,05$. Hasil tersebut tidak normal, dan dapat diatasi dengan menggunakan metode *exact* dan didapatkan hasil signifikansi sebesar $0,183 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa data pada penelitian ini berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas merupakan keadaan dimana terjadi hubungan linear yang sempurna atau mendekati antar variabel independen dalam model regresi. Suatu model regresi dikatakan

mengalami multikolinearitas jika ada fungsi linear yang sempurna pada beberapa atau semua independen variabel dalam fungsi linear. Gejala adanya multikolinieritas antara lain dengan melihat nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dan *Tolerance* nya. Jika nilai VIF < 10 dan *Tolerance* $> 0,1$ maka dinyatakan tidak terjadi multikolinearitas.

Tabel 4.18
Hasil Uji Multikolinieritas

Variabel	Tolerance	VIF
Pengetahuan Investasi	0,602	1,660
Motivasi	0,571	1,752
Modal Minimal	0,641	1,560

Sumber : data diolah SPSS 26, 2023

Dari hasil pengujian multikolinearitas yang dilakukan dapat diketahui bahwa nilai tolerance dan nilai *variance inflation factor* (VIF) masing-masing variabel penelitian sebagai berikut:

- 1) Nilai *tolerance* untuk variabel pengetahuan investasi (X1) sebesar $0,602 > 0,10$ dan nilai VIF sebesar $1,660 < 10$ sehingga variabel pengetahuan investasi dinyatakan tidak terjadi gejala multikolinearitas.
- 2) Nilai *tolerance* untuk variabel motivasi (X2) sebesar $0,571 > 0,10$ dan nilai VIF sebesar $1,752 < 10$ sehingga variabel motivasi dinyatakan tidak terjadi gejala multikolinearitas.
- 3) Nilai *tolerance* untuk variabel modal minimal (X3) sebesar $0,641 > 0,10$ dan nilai VIF sebesar $1,560 < 10$ sehingga variabel modal minimal dinyatakan tidak terjadi gejala multikolinearitas.

c. Uji Heterokedastisitas

Heteroskedastisitas merupakan keadaan dimana terjadi ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi (Mardiatmoko, 2020). Pendeteksian ada tidaknya masalah heteroskedastisitas dapat dilakukan antara lain dengan metode grafik atau menggunakan uji statistik, yaitu Uji Korelasi Rank Spearman, Uji *Goldfeld-Quandt*, Uji *Park*, Uji Glejser, dan Uji *White*. Namun dalam penelitian ini kita akan menggunakan uji *white*, karena dengan uji *white* kita akan meregresikan error kuadrat dengan variabel bebas.

Tabel 4.19
Hasil Uji Heterokedastisitas

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,739 ^a	,546	,531	1,35712

a. Predictors: (Constant), modal minimal , Pengetahuan Investasi , motivasi

b. Dependent Variable: minat

Sumber : data diolah SPSS 26, 2023

Pengambilan keputusan dalam uji *white* yaitu jika C^2 hitung $< C^2$ tabel, maka tidak terjadi gejala atau terbebas uji heterokedastisitas. C^2 hitung didapatkan melalui rumus $n \times R \text{ square} = 100 \times 0,546 = 54,6$. C^2 tabel diperoleh dari $df = n - 1 = 100 - 1 = 99$ dan didapatkan dalam tabel *chi-square* yaitu (123,2). Berdasarkan tabel 4.11 diketahui bahwa nilai C^2 hitung (54,6) $< C^2$ tabel (123,2), jadi dapat disimpulkan pada model regresi yang terbentuk dinyatakan tidak terjadi gejala heterokedastisitas.

5. Uji Regresi Linear Sederhana

a. Pengaruh Pengetahuan Investasi terhadap minat berinvestasi

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)		6,546	1,935		3,383
Pengetahuan Investasi		,333	,046	,594	7,308

a. Dependent Variable: Minat

Persamaan regresi dari hasil olah data diatas dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$Y' = 6,546 + 0,333X_1$$

Nilai koefisien variabel pengetahuan investasi (X₁) sebesar 0,333, artinya bahwa setiap perubahan satu satuan nilai X₁ akan meningkatkan Y sebesar 0,333. Guna menguji apakah persamaan $Y' = 6,546 + 0,333X_1$ dapat digunakan untuk memprediksi perubahan variabel Y berdasarkan perubahan variabel X₁-nya, kita lakukan uji signifikansi, dengan cara membandingkan nilai sig pada bagian ANOVA^b dengan α (0,05), dimana jika probabilitasnya $\geq \alpha$ (0,05) H₀ diterima dan jika probabilitasnya $< \alpha$ (0,05) H₀ ditolak.

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	328,250	1	328,250	52,986	,000 ^b
Residual	607,108	98	6,195		
Total	935,358	99			

a. Dependent Variable: Minat

b. Predictors: (Constant), Pengetahuan Investasi

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan investasi memiliki nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ menunjukkan bahwa H_0 yang menyatakan bahwa pengetahuan investasi tidak berpengaruh terhadap minat berinvestasi di pasar modal syariah ditolak dan H_1 diterima.

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,592 ^a	,351	,344	2,48897

a. Predictors: (Constant), Pengetahuan Investasi

Tabel diatas menjelaskan besarnya nilai korelasi / hubungan (R) yaitu sebesar 0,592. Dari output tersebut diperoleh koefisien determinasi R (*Square*) sebesar 0,351, yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel bebas (pengetahuan investasi) terhadap variabel terikat (minat) adalah sebesar 3,51%

b. Pengaruh Motivasi terhadap minat berinvestasi

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	11,553	1,484		7,785	,000
	Motivasi	,459	,074	,529	6,163	,000

a. Dependent Variable: Minat

Persamaan regresi dari hasil olah data diatas dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$Y' = 11,553 + 0,459X_2$$

Nilai koefisien variabel motivasi (X2) sebesar 0,459, artinya bahwa setiap perubahan satu satuan nilai X2 akan meningkatkan Y sebesar 0,459. Guna menguji apakah persamaan $Y' = 11,553 + 0,459X_2$ dapat digunakan untuk memprediksi perubahan variabel Y berdasarkan perubahan variabel X2-nya, kita lakukan uji signifikansi, dengan cara membandingkan nilai sig pada bagian ANOVA^b dengan α (0,05), dimana jika probabilitasnya $\geq \alpha$ (0,05) H0 diterima dan jika probabilitasnya $< \alpha$ (0,05) H0 ditolak.

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	108,671	1	108,671	37,985	,094 ^b
	Residual	280,369	98	2,861		
	Total	389,040	99			

a. Dependent Variable: Minat

b. Predictors: (Constant), Motivasi

Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi memiliki nilai signifikansi $0,094 < 0,05$ yang berarti H0 yang menyatakan bahwa motivasi tidak berpengaruh terhadap minat berinvestasi di pasar modal syariah diterima dan H2 ditolak.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,529 ^a	,279	,272	1,69142

a. Predictors: (Constant), Motivasi

Tabel diatas menjelaskan besarnya nilai korelasi / hubungan (R) yaitu sebesar 0,529. Dari output tersebut diperoleh koefisien

determinasi R (*Square*) sebesar 0,279, yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel bebas (motivasi) terhadap variabel terikat (minat) adalah sebesar 2,79 %.

c. Pengaruh Modal Minimal terhadap minat berinvestasi

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7,864	1,411		5,575	,000
	modal minimal	,627	,069	,677	9,107	,000

a. Dependent Variable: minat

Persamaan regresi dari hasil olah data diatas dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$Y' = 7,864 + 0,627X_3$$

Nilai koefisien variabel modal minimal (X_3) sebesar 0,627, artinya bahwa setiap perubahan satu satuan nilai X_3 akan meningkatkan Y sebesar 0,627. Guna menguji apakah persamaan $Y' = 7,864 + 0,627X_3$ dapat digunakan untuk memprediksi perubahan variabel Y berdasarkan perubahan variabel X_3 -nya, kita lakukan uji signifikansi, dengan cara membandingkan nilai sig pada bagian ANOVA^b dengan α (0,05), dimana jika probabilitasnya $\geq \alpha$ (0,05) H_0 diterima dan jika probabilitasnya $< \alpha$ (0,05) H_0 ditolak.

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	178,328	1	178,328	82,939	,000 ^b
	Residual	210,712	98	2,150		
	Total	389,040	99			

a. Dependent Variable: minat

b. Predictors: (Constant), modal minimal

Hasil penelitian menunjukkan bahwa modal minimal memiliki nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ yang berarti H₃ yang menyatakan bahwa modal minimal berpengaruh terhadap minat berinvestasi di pasar modal syariah diterima dan H₀ ditolak.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,677 ^a	,458	,453	1,46633

a. Predictors: (Constant), modal minimal

Tabel diatas menjelaskan besarnya nilai korelasi / hubungan (R) yaitu sebesar 0,677 Dari output tersebut diperoleh koefisien determinasi R (*Square*) sebesar 0,458 yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel bebas (modal minimal) terhadap variabel terikat (minat) adalah sebesar 4,58%.

6. Uji Regresi Linier Berganda

Analisis ini bertujuan untuk menguji pengaruh dari variabel dependen dengan dua atau lebih variabel independen. Dalam penelitian yang akan dilakukan dengan uji analisis regresi linier berganda mempunyai tujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara

variabel Pengetahuan Investasi (X1), Motivasi (X2), dan Modal Minimal (X3) terhadap Minat berinvestasi (Y).

Tabel 4.20

Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3,086	1,726		1,788	,077
	Pengetahuan Investasi	,165	,050	,295	3,327	,001
	Motivasi	,082	,079	,095	1,038	,302
	Modal Minimal	,438	,080	,473	5,507	,000

a. Dependent Variable: Minat

Sumber : data diolah SPSS 26, 2023

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat nilai konstanta (nilai α) sebesar 3,086 dan untuk pengetahuan investasi (b1) sebesar 0,165 sementara motivasi (b2) sebesar 0,082, dan modal minimal sebesar 0,438. Sehingga dapat diperoleh persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = 3,086 + 0,165X_1 + 0,082X_2 + 0,438X_3 + e$$

Yang berarti :

- a. Nilai konstanta minat investasi (Y) sebesar 3,086 yang menyatakan jika variabel X1, X2, dan X3 sama dengan nol yaitu pengetahuan investasi, motivasi dan modal minimal maka minat investasi adalah sebesar 3,086.
- b. Koefisien X1 sebesar 0,165 berarti bahwa setiap terjadi peningkatan variabel pengetahuan investasi (X1) sebesar 1%

maka minat investasi meningkat sebesar 0,165 (16,5%) atau sebaliknya setiap terjadi penurunan variabel pengetahuan investasi (X1) sebesar 1% maka minat investasi menurun sebesar 0,165 (16,5%).

c. Koefisien X2 sebesar 0,082 berarti bahwa setiap terjadi peningkatan variabel motivasi (X2) sebesar 1% maka minat investasi meningkat sebesar 0,082 (8,2%) atau sebaliknya setiap terjadi penurunan variabel motivasi (X2) sebesar 1% maka minat investasi menurun sebesar 0,082 (8,2%).

d. Koefisien X3 sebesar 0,438 berarti memiliki arah yang berlawanan bahwa setiap terjadi peningkatan variabel modal minimal (X3) sebesar 1% maka minat investasi menurun sebesar 0,438 (43,8%) atau sebaliknya setiap terjadi penurunan variabel modal minimal (X3) sebesar 1% maka minat investasi meningkat sebesar 0,438 (43,8%).

7. Uji Hipotesis

a. Uji Serempak (Uji F)

Uji F (uji simultan) bertujuan untuk mengetahui apakah variabel pengetahuan investasi (X1), modal minimal investasi (X2) dan motivasi investasi (X3) secara bersama-sama atau simultan berpengaruh terhadap variabel minat investasi (Y). Kriteria pengujian uji F sebagai berikut:

1) Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, maka H_0 diterima, yang berarti variabel independent secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel dependent.

2) Jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$, maka H_0 ditolak, yang berarti variabel independent secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependent.

Hasil dari F_{tabel} dengan menggunakan taraf nyata 5% adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned} F_{\text{tabel}} &= \alpha : (k ; n-k-1) \\ &= 0,05 ; (3;100-3-1) \\ &= 0,05 ; (3;96) \\ &= 2,699 \end{aligned}$$

Tabel 4. 21
Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	212,231	3	70,744	38,411	,000 ^b
	Residual	176,809	96	1,842		
	Total	389,040	99			

a. Dependent Variable: minat

b. Predictors: (Constant), modal minimal, pengetahuan investasi , motivasi

Sumber : *data diolah SPSS 26, 2023*

Berdasarkan tabel 4.21 di atas, maka dapat dijelaskan bahwa nilai $F_{\text{hitung}} 38,411 > F_{\text{tabel}} 2,699$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh variabel pengetahuan investasi (X1), motivasi (X2) dan modal minimal (X3) secara bersama-sama/simultan terhadap minat mahasiswa berinvestasi (Y) pada Pasar Modal Syariah.

b. Uji Parsial (Uji t)

Uji t (parsial) bertujuan untuk mengetahui apakah variabel pengetahuan investasi (X1), modal minimal investasi (X2) dan motivasi investasi (X3) secara individu/parsial berpengaruh

terhadap variabel minat investasi (Y). Kriteria pengujiannya adalah:

- 1) Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka H_0 diterima atau nilai signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, yang berarti variabel *independent* tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.
- 2) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak atau nilai signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti variabel *independent* berpengaruh terhadap variabel dependen.

Hasil perhitungan t_{tabel} dengan $\alpha = 0,05$ dan derajat bebas (db) = $n-2$ adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 t_{tabel} &= (\alpha/2 ; n-2) \\
 &= (0,05/2 ; 100-2) \\
 &= 0,025 ; 98 \\
 &= 1,985
 \end{aligned}$$

Hasil perhitungan uji t dengan menggunakan *software* program SPSS 26 adalah sebagai berikut:

Tabel 4.22
Hasil Uji t (Uji Parsial)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
	(Constant)	3,086	1,726		
pengetahuan investasi	,165	,050	,295	3,327	,001
Motivasi	,082	,079	,095	1,038	,302
modal minimal	,438	,080	,473	5,507	,000

a. Dependent Variable: minat

Sumber : data diolah SPSS 26, 2023

Berdasarkan tabel 4.22 di atas, maka dapat dijelaskan masing-masing variabel pengetahuan investasi, motivasi, dan modal minimal secara individual/parsial berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal syariah adalah sebagai berikut:

1) Ho : Tidak terdapat pengaruh pengetahuan investasi terhadap minat investasi.

Ha : terdapat pengaruh pengetahuan investasi terhadap minat investasi.

Hasil perhitungan dari t_{tabel} sebesar 1,985 dan hasil statistik uji t diolah menggunakan *software* program SPSS 26 sebesar 3,327. Oleh karena itu t_{hitung} 3,327 lebih besar dari t_{tabel} 1,985 dan signifikansinya $0,001 < 0,05$, maka Ho ditolak dan Ha diterima yang berarti terdapat pengaruh pengetahuan investasi terhadap minat investasi.

2) Ho : Tidak terdapat pengaruh motivasi terhadap minat investasi.

Ha : terdapat pengaruh motivasi terhadap minat investasi.

Hasil perhitungan dari t_{tabel} sebesar 1,985 dan hasil statistik uji t diolah menggunakan *software* program SPSS 26 sebesar 1,038. Oleh karena itu t_{hitung} 1,038 lebih kecil dari t_{tabel} 1,985 dan signifikansinya $0,302 > 0,05$, maka Ho diterima dan Ha ditolak, yang berarti tidak terdapat pengaruh motivasi terhadap minat investasi.

3) Ho : Tidak terdapat modal minimal investasi terhadap minat investasi.

Ha : terdapat pengaruh modal minimal terhadap minat investasi.

Hasil perhitungan dari t_{tabel} sebesar 1,985 dan hasil statistik uji t diolah menggunakan *software* program SPSS 26 sebesar 5,507. Oleh karena itu t_{hitung} 5,507 lebih besar dari t_{tabel} 1,985 dan signifikansinya $0,000 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti terdapat pengaruh modal minimal terhadap minat investasi.

c. Uji Koefisien determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar presentase pengaruh variabel *independent* terhadap variabel *dependent*. Besarnya nilai koefisien determinasi berkisar antara 0 sampai 1. Semakin mendekati nol besarnya koefisien determinasi suatu persamaan regresi, berarti kemampuan variabel *independent* dalam variabel *dependent* amat terbatas, atau semakin kecil pengaruh pengaruh variabel independent terhadap variabel *dependent* dan sebaliknya.

Tabel 4. 23

Hasil Uji Koefisien determinasi (R^2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,739 ^a	,546	,531	1,357

a. Predictors: (Constant), modal minimal, pengetahuan investasi , motivasi

Sumber : *data diolah SPSS 26, 2023*

Berdasarkan pengolahan data komputersasi dengan menggunakan program SPSS 26 dapat dilihat bahwa nilai R^2 atau koefisien determinasi menunjukkan nilai yang tidak terlalu tinggi yaitu 0,531 atau 53,1%. Hal ini menunjukkan bahwa sebesar 53,1%

minat investasi dapat dipengaruhi oleh pengetahuan investasi, motivasi dan modal minimal, sedangkan sisanya (100% - 53,1% = 46,9%) dipengaruhi oleh variabel lain di luar variabel yang digunakan dalam penelitian ini, misalnya manfaat investasi, pendapatan, pelatihan pasar modal.

D. Pembahasan

Berdasarkan hasil pengujian di atas, maka pembahasan mengenai penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pengaruh Pengetahuan Investasi terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} sebesar 3,327, sedangkan t_{tabel} sebesar 1,985 dan signifikansinya $0,001 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti terdapat pengaruh pengetahuan investasi terhadap minat investasi.

Oleh karena itu, hasil ini menerima hipotesis pertama dan menetapkannya pengetahuan investasi berpengaruh positif terhadap minat investasi mahasiswa. Hal ini menunjukkan bahwa penelitian ini sependapat dengan (Yenti & Azzara, 2021) yang berjudul pengaruh pengetahuan mahasiswa tentang investasi terhadap minat mahasiswa berinvestasi pada galeri investasi syariah IAIN Batusangkar. menunjukkan bahwa terdapat nilai sig sebesar 0,000 ($0,000 < 0,1$). Dari hasil nilai tersebut menunjukkan bahwa pengetahuan mahasiswa tentang investasi berpengaruh terhadap minat mahasiswa berinvestasi. Semakin tinggi pengetahuan seseorang maka minat berinvestasi juga semakin tinggi. Dalam Islam pengetahuan dijelaskan dalam Q.S Al-Mujadalah ayat 11 :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ﴿١١﴾

Artinya: "Wahai orang-orang yang beriman! Apabila dikatakan kepadamu, "Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis," maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan, "Berdirilah kamu," maka berdirilah, niscaya Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui terhadap apa yang kamu kerjakan".

Dalam perspektif Al-Qur'an, pengetahuan adalah keunikan yang membuat manusia lebih unggul dan melebihi makhluk lainnya dalam menjalankan tugas sebagai khalifah di bumi. Di samping itu, Al-Qur'an menegaskan bahwa manusia memiliki kemampuan untuk memperoleh dan mengembangkan pengetahuan dengan izin Allah. Berulang kali Allah menunjukkan betapa mulianya posisi orang-orang yang memiliki pengetahuan (Suryati et al., n.d.). Fitrah manusia selalu ingin meraih kemaslahatan dan kemaslahatan yang ingin dicari itu terdapat pada setiap penetapan hukum Islam. Itulah sebabnya Islam disebut oleh al-Qur'an sebagai agama fitrah, yakni agama yang ajarannya sejalan dengan fitrah manusia dan kebenarannya pun dapat dideteksi oleh fitrah manusia (Sarpini, 2019).

Pengetahuan investasi membuat keputusan investasi menjadi lebih mudah, karena pengetahuan menjadi dasar bagi seseorang untuk dapat melakukan apa yang diinginkannya. Sebaliknya, berinvestasi di pasar modal syariah membutuhkan pengetahuan, pengalaman, dan ketajaman bisnis yang cukup untuk menghindari kehilangan uang berinvestasi di

pasar modal syariah. Informasi investasi meliputi tujuan investasi, tingkat pengembalian yang dapat dicapai, risiko yang diambil, dan pengetahuan tentang pasar modal (Alfarauq & Yusup, 2020).

Pengetahuan mengenai investasi sangat penting bagi calon investor sebelum memasuki dunia pasar modal atau bisnis. Pengetahuan yang memadai akan membentuk kemampuan seseorang dalam menciptakan nilai keuntungan dan mengelola risiko, baik yang kecil maupun besar, sehingga dapat mengurangi kerugian yang mungkin terjadi. Terutama bagi mahasiswa ekonomi syariah, yang telah menyelesaikan mata kuliah manajemen keuangan syariah, hal ini sudah menjadi dasar dan modal untuk bergabung di dunia investasi pasar modal.

2. Pengaruh Motivasi terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} sebesar 1,038 sedangkan t_{tabel} sebesar 1,985 dan signifikansinya $0,302 < 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, yang berarti tidak terdapat pengaruh positif dan tidak signifikan motivasi terhadap minat investasi.

Pada penelitian ini, bahwa motivasi tidak berpengaruh disebabkan karena menurut studi penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa yang belum berinvestasi di pasar modal syariah yaitu belum adanya dorongan, kemauan, dan ketertarikan, serta masih adanya rasa ragu maupun takut untuk berinvestasi di pasar modal syariah. Penelitian serupa pernah dilakukan oleh (Alfarauq & Yusup, 2020) yang berjudul pengaruh pengetahuan pasar modal syariah dan motivasi investasi terhadap minat investasi kaum milenial garut di pasar modal syariah. Menyatakan bahwa motivasi investasi tidak berpengaruh signifikan terhadap minat investasi. Namun bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh (Nisa & Zulaika, 2017) yang berjudul pengaruh pemahaman investasi, modal minimal investasi dan motivasi terhadap

minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal. Menyatakan bahwa motivasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi.

Motivasi sangatlah diperlukan untuk melakukan investasi di pasar modal syariah, terutama bagi mahasiswa. Hal ini menjadi faktor utama dalam kemajuan sektor pasar modal. Dengan adanya motivasi, mahasiswa akan lebih percaya diri dan tetap stabil dalam berinvestasi. Selain itu, motivasi juga berdampak positif bagi investor lain yang belum tertarik untuk berinvestasi, karena mereka dapat menjadi pelopor dalam hal tersebut.

Motivasi merupakan kondisi dalam diri seseorang yang mendorong untuk melakukan kegiatan tertentu untuk menggapai sesuatu tujuan. Motivasi memiliki akar kata dari bahasa latin “*movere*”, yang berarti gerak atau dorongan untuk bergerak. Dengan begitu, memberikan motivasi bisa diartikan dengan memberikan daya dorong sehingga sesuatu yang dimotivasi tersebut dapat bergerak (Hasanah et al., 2019).

Dalam Islam motivasi dijelaskan dalam Q.S Ar-Rad ayat 11:

لَهُ مَعْقِبَتٌ مِّنْ بَيْنِ يَدَيْهِ وَمِنْ خَلْفِهِ يَحْفَظُونَهُ مِنْ أَمْرِ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّى يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُ وَمَا لَهُمْ مِنْ دُونِهِ مِنْ وَالٍ ﴿١١﴾

Artinya: ”Baginya (manusia) ada (malaikat-malaikat) yang menyertainya secara bergiliran dari depan dan belakangnya yang menjaganya atas perintah Allah. Sesungguhnya Allah tidak mengubah keadaan suatu kaum hingga mereka mengubah apa yang ada pada diri mereka. Apabila Allah menghendaki keburukan terhadap suatu kaum, tidak ada yang dapat menolaknya, dan sekali-kali tidak ada pelindung bagi mereka selain Dia.”

Ayat ini digunakan sebagai ayat motivasi yang menyatakan bahwa Allah dapat mengubah takdir seseorang menjadi lebih baik hanya melalui usahanya sendiri. Menurut At-Tabari, maksud dari ayat ini adalah untuk menjelaskan bahwa semua manusia memiliki kebaikan dan kebahagiaan. Allah tidak mengubah kesenangan seseorang kecuali dia mengubah kesenangannya sebagai akibat dari perilakunya sendiri dengan bersikap zalim dan saling bermusuhan kepada saudaranya sendiri (A. Nabila et al., 2021).

3. Pengaruh Modal Minimal terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} sebesar 5,507 sedangkan t_{tabel} sebesar 1,985 dan signifikansinya $0,000 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti terdapat pengaruh modal minimal terhadap minat investasi.

Oleh karena itu, hasil ini menerima hipotesis ketiga dan menetapkannya modal minimal berpengaruh positif terhadap minat investasi mahasiswa. Hal ini menunjukkan bahwa penelitian ini sependapat dengan (Purboyo et al., 2019) yang berjudul Pengaruh Aktifitas Galeri Investasi, Modal Minimal Investasi, Persepsi Resiko Dan Persepsi Return Terhadap Minat Investasi Saham Syariah. Bahwa modal minimal berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi disaham syariah, hal ini sejalan dengan penelitian (Riyadi, 2016) yang berjudul Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Untuk Berinvestasi Di Pasar Modal (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Uin Sunan Kalijaga Yogyakarta). Yang menyatakan bahwa modal minimal investasi berpengaruh signifikan terhadap minat investasi. Dalam Islam modal dijelaskan dalam Q.S Ali Imran ayat 14:

زَيْنَ لِلنَّاسِ حُبُّ الشَّهَوَاتِ مِنَ النِّسَاءِ وَالْبَنِينَ وَالْقَنَاطِيرِ الْمُقَنْطَرَةِ مِنَ
الذَّهَبِ وَالْفِضَّةِ وَالْخَيْلِ الْمُسَوَّمَةِ وَالْأَنْعَامِ وَالْحَرْثِ ^{قُلْ} ذَلِكَ مَتَاعُ الْحَيَاةِ الدُّنْيَا
وَاللَّهُ عِنْدَهُ حُسْنُ الْمَاِبِ ﴿١٤﴾

Artinya:” Dijadikan indah pada (pandangan) manusia kecintaan kepada apa-apa yang diingini, yaitu: wanita-wanita, anak-anak, harta yang banyak dari jenis emas, perak, kuda pilihan, binatang-binatang ternak dan sawah ladang. Itulah kesenangan hidup di dunia, dan di sisi Allah-lah tempat kembali yang baik (surga).”

Pada hakikatnya, kepemilikan atas harta bukanlah mutlak bagi pemilikinya. Sebenarnya, harta tersebut adalah milik Allah SWT dan manusia hanya dipercayakan untuk mengelolanya. Oleh karena itu, sebaiknya manusia menempatkan harta tersebut pada tempat yang semestinya dan menggunakannya untuk kepentingan yang diperintahkan oleh Allah SWT. Hal ini dikarenakan manusia akan dimintai pertanggungjawaban atas segala tindakan yang dilakukannya di dunia, termasuk dalam hal memperoleh dan menggunakan harta yang dimilikinya (Kamal, 2021).

Modal minimum adalah setoran pertama saat membuka rekening di pasar modal untuk pertama kali. Investor saat ini tidak hanya mempertimbangkan faktor umum sebelum berinvestasi, tetapi beberapa faktor lainnya. Faktor-faktor tersebut meliputi informasi akuntansi (semua informasi tentang laporan keuangan perusahaan), citra diri (informasi perusahaan tentang reputasi dan posisi perusahaan dalam industri), klasik (kemampuan investor untuk menetapkan kriteria keuangan), faktor eksistensial (mempertimbangkan apakah perusahaan nasional atau internasional) dan rekomendasi profesional (rekomendasi

dan saran) dari beberapa orang yang akrab dengan masalah investasi (Darmawan & Japar, n.d.).

4. Pengaruh Pengetahuan Investasi, Motivasi, dan Modal Minimal Terhadap Minat Mahasiswa Untuk Berinvestasi.

Berdasarkan uji F (uji simultan) yang telah dilakukan oleh peneliti menunjukkan bahwa F_{hitung} sebesar 38,411 lebih besar dari F_{tabel} 2,699. Maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti variabel pengetahuan investasi, motivasi, dan modal minimal secara bersama-sama berpengaruh terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal syariah. Hal tersebut menunjukkan bahwa pada pasar modal syariah ada beberapa faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa dalam berinvestasi yaitu pengetahuan investasi, motivasi dan modal minimal. Dalam penelitian ini ketiga variabel yang peneliti teliti mempunyai pengaruh terhadap minat mahasiswa berinvestasi sebesar 53,1%, sesuai dengan uji koefisien determinasi (R^2) yang menunjukkan nilai sebesar 0,531 dan sisanya 46,9% dipengaruhi oleh faktor lain yang peneliti tidak teliti.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Wurianti & Jalil, 2023) yang berjudul pengaruh pengetahuan investasi, motivasi, dan modal minimal terhadap minat mahasiswa berinvestasi pada pasar modal syariah. Yang menyatakan bahwa ada pengaruh secara simultan antara variabel pengetahuan investasi (X1), motivasi (X2), dan modal minimal (X3) terhadap minat investasi (Y).

Slameto menjelaskan bahwa minat adalah ketertarikan yang timbul dari dalam diri seseorang terhadap suatu aktivitas tanpa adanya paksaan (Slameto, 2019). Individu yang tertarik untuk berinvestasi di pasar modal syariah harus memiliki rasa ingin tahu yang tinggi dengan cara

mencari informasi dan meningkatkan pengetahuan mereka. Selain itu, mereka juga harus memiliki keberanian untuk mencoba berinvestasi. Minat dalam investasi adalah tekad yang kuat untuk mempelajari semua hal yang terkait dengan investasi sehingga individu tersebut dapat mengaplikasikannya. Dalam Islam investasi dijelaskan dalam Q.S Al-Hasyr ayat 18:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍ وَاتَّقُوا اللَّهَ
إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ

Artinya :”Wahai orang-orang yang beriman! Bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap orang memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat), dan bertakwalah kepada Allah. Sungguh, Allah Maha teliti terhadap apa yang kamu kerjakan.”

Analisis Esensi QS Al-Hasyr ayat 18 dalam meningkatkan ketakwaan untuk masa depan dunia (Afandi et al., 2016) yaitu dengan:

a. Dengan mendekatkan diri kepada Allah SWT

Dalam bertaqarrub atau mendekatkan diri dengan Allah, sebaiknya seorang Muslim memperkuat keimanan. Keimanan yang kuat akan menjadi modal untuk masa depan di dunia dan akhirat. Dengan keimanan yang kuat, seorang Muslim dapat menghadapi masa depan dengan teguh dan tidak mudah terpengaruh oleh hal-hal yang menyesatkan. Muraqabah, yang berarti mendekatkan diri kepada Allah, membuat seorang Muslim selalu diawasi oleh Allah SWT. Kesadaran akan hal ini mendorong manusia untuk selalu taat pada perintah-Nya dan menjauhi larangan-Nya.

b. Dengan Memahami Kekurangan Dan Kelebihan Diri

Seorang penganut agama Islam meningkatkan ketaqwaannya dengan melakukan introspeksi melalui pemahaman terhadap kelemahan dan kelebihan yang dimilikinya. Proses ini membantu penganut agama Islam untuk lebih memahami dirinya sendiri, mengenali kemampuan dan keterbatasan diri, sehingga memungkinkan untuk berinteraksi dengan orang lain dan termotivasi untuk meningkatkan dan mengembangkan diri demi masa depan yang lebih baik.

c. Berusaha Untuk Memperbaiki Kesalahan Dan Mengembangkan Diri

Meningkatkan keimanan melalui refleksi diri dengan cara memperbaiki kesalahan dan mengembangkan diri untuk masa depan baik di dunia maupun akhirat. Seorang muslim seharusnya selalu berupaya memperbaiki kesalahan dengan mengubah segala kebiasaan buruk dan membiasakan diri melakukan hal-hal yang baik. Mengambil pelajaran dari kesalahan di masa lalu sebagai pembatas agar tidak mengulanginya lagi di masa yang akan datang.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan pada bab IV, maka penelitian ini dapat disimpulkan bahwa pengetahuan investasi secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto berinvestasi di pasar modal syariah. Maka hasil ini menerima hipotesis pertama serta menyatakan pengetahuan berpengaruh positif terhadap minat investasi.

Motivasi secara parsial tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap minat mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto berinvestasi di pasar modal syariah. Maka hasil ini menolak hipotesis kedua serta menyatakan motivasi tidak berpengaruh positif terhadap minat investasi.

Modal investasi secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto berinvestasi di pasar modal syariah. Maka hasil ini menerima hipotesis ketiga serta menyatakan modal minimal berpengaruh positif terhadap minat investasi.

Pengetahuan investasi, motivasi, dan modal minimal secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto berinvestasi di pasar modal syariah. Maka hasil ini menerima hipotesis keempat serta menyatakan pengetahuan berpengaruh, motivasi, dan modal minimal berpengaruh positif terhadap minat investasi.

B. Saran

Berdasarkan hasil pembahasan dan kesimpulan dari Pengaruh Pengetahuan Investasi, Motivasi, dan Modal Minimal Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal Syariah (Studi Pada Mahasiswa FEBI UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto), supaya lebih baik di masa mendatang, peneliti akan menyampaikan saran antara lain sebagai berikut:

1. Bagi mahasiswi FEBI UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

Diharapkan lebih meningkatkan pengetahuan tentang investasi khususnya investasi pada pasar modal syariah bisa dengan cara membaca materi investasi syariah, memanfaatkan aplikasi atau *platform* investasi syariah, serta praktekkan investasi virtual.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Para peneliti berikutnya dapat memanfaatkan populasi dan sampel yang lebih besar lagi, sehingga dapat menciptakan kondisi yang lebih akurat dan mewakili. Selain itu, peneliti berikutnya dapat mengeksplorasi variabel *independent* yang lain seperti finansial teknologi, manfaat investasi, informasi produk, persepsi risiko dan masih banyak lagi yang belum tercakup dalam penelitian ini untuk membedakan penelitian mereka dengan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya.

C. Keterbatasan Penelitian

Adapun keterbatasan dalam penelitian ini antara lain:

1. Variabel *independent* yaitu pengetahuan investasi, motivasi, dan modal minimal yang memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat berinvestasi di pasar modal syariah, sedangkan masih banyak faktor lain seperti preferensi risiko, kepatuhan syariah, tingkat pendapatan, dan lainnya yang dapat mempengaruhi minat berinvestasi di pasar modal syariah.
2. Objek penelitian hanya mencakup kalangan mahasiswa.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, M. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Aswaja Pressindo.
- Adiningtyas, S., & Hakim, L. (2022). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Motivasi, dan Uang Saku terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal Syariah dengan Risiko Investasi sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 8(1), 474. <https://doi.org/10.29040/jiei.v8i1.4609>
- Adnan, M., Tanjung, H., & Devi, A. (2021). *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat & Keputusan Mahasiswa Bogor Berinvestasi di Pasar Modal Syariah pada Masa Pandemi (2019-2020)*. 4(2).
- Adriani. (2022). *Jumlah Investor Syariah Dan Harga Saham (Potret Harga Saham Pada III Masa Pandemi Covid-19)*. 1(1). <https://jurnalfebi.iainkediri.ac.id/index.php/proceedings>
- Afandi, P. W., Asikin, I., & Junaedi, L. (2016). *Meningkatkan Ketakwaan melalui Proses Ingtrospeksi Diri (Analisis Pendidikan terhadap QS Al-Hasy Ayat 18)*. 2.
- Ahmad, I. S. (2010). *Pedoman Umum Lembaga Keuangan Syariah*. Gramedia Pustaka Utama.
- Alfarauq, A. D., & Yusup, D. K. (2020). Pengaruh Pengetahuan Pasar Modal Syariah Dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Investasi Kaum Milenial Garut Di Pasar Modal Syariah. *Finansha- Journal of Sharia Financial Management*, 1(1), 33–41. <https://doi.org/10.15575/fsfm.v1i1.10052>
- Anoraga, P., & Pakarti, P. (2008). *Pengantar Pasar Modal*. PT Renika Cipta.
- Anuraga, G., Indrasetianingsih, A., & Athoillah, M. (2021). Pelatihan Pengujian Hipotesis Statistika Dasar dengan Software R. *BUDIMAS : JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT*, 3(2). <https://doi.org/10.29040/budimas.v3i2.2412>
- Bursa Efek Indonesia. (2017). *Yuk Nabung Saham*. <http://yuknabungsaham.idx.co.id/>

Citasti, N. N., & Darma, G. S. (2020). Menakar Asa Optimalisasi Profit Melalui Konsep “Yuk Nabung Saham.” *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 9(8), 3169. <https://doi.org/10.24843/EJMUNUD.2020.v09.i08.p14>

Damayanthi, I. G. A. E., & Merkusiwati, N. K. L. A. (2015). *Faktor -Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Dosen Akuntansi pada Perguruan Tinggi di Propinsi Bali*. 3.

Dantes, R. (2019). *Wawasan Pasar Modal Syariah*. Wade Group.

Darmaji, T., & M. Fakhruddin, H. (2001). *Pasar Modal di Indonesia Pendekatan Tanya Jawab*. Selemba Empat.

Darmawan, A., & Japar, J. (N.D.). *Pengaruh Pengetahuan Investasi, Modal Minimal, Pelatihan Pasar Modal Dan Motivasi Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal*.

Dewi, N. N. S. R. T., Adnantara, K. F., & Asana, G. H. S. (2018). Modal Investasi Awal Dan Persepsi Risiko Dalam Keputusan Berinvestasi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 2(2). <https://doi.org/10.23887/jia.v2i2.15636>

Djaali. (2013). *Psikologi Pendidikan*. PT Bumi Aksara. Jakarta

Emilia, E. (2021). *Pengaruh Modal Minimal Dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Investor Untuk Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah* [Thesis]. <http://repository.iainbengkulu.ac.id/id/eprint/6678>

FEBI UIN SAIZU. (n.d.-a). *Sejarah FEBI UIN SAIZU*. <https://febi.uinsaizu.ac.id/profil/sejarah/>

FEBI UIN SAIZU. (n.d.-b). *Visi & Misi FEBI UIN SAIZU*. <https://febi.uinsaizu.ac.id/visi-misi/>

Hadi, N. (2013). *Pasar Modal*. Graha Ilmu.

Haris Nandar, Mustafa Kamal Rokan, & M. Ridwan. (2018). Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal Syariah Melalui Galeri Investasi Iain Zawiyah Cot Kala Langsa. *Kitabah*, 2.

- Hasanah, U., fatonah, I., Chasanatin, H., & Deiniatur, M. (2019). *Psikologi Pendidikan*. Rajawali Pers.
- Helmi, M. (n.d.). *Pandangan Filosofis Dan Teologis Tentang Hakikat Ilmu Pengetahuan Sebagai Landasan Pendidikan Islam*. Vol. 10, No, 4.
- Hidayat, A. A. (2021). *Menyusun Instrumen Penelitian & Uji Validitas Reliabilitas*. Health Books Publishing. Bandung
- Ibrahim, A. (2021). *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis Islam*. Ar-Raniry Aceh.
- Idi, A. (2011). *Sosiologi Pendidikan*. PT Raja Grafindo Persada.
- Insan, H. (n.d.-a). *Tafsir Hidayatul Insan Jilid 1*.
- Insan, H. (n.d.-b). *Tafsir Hidayatul Insan Jilid 4*.
- Insan, H. (n.d.-c). *تأياده ناسنلا سفتير نارقلا*.
- Irawan, S. M., Akbar, D. A., & Sumantri, R. (2021). Analisis Pengaruh Financial Literacy, Asymmetry Information terhadap Keputusan Investasi di Pasar Modal Syariah dengan Investasi Etis Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Intelektualita: Keislaman, Sosial dan Sains*, 10(2), 317–326. <https://doi.org/10.19109/intelektualita.v10i1.8909>
- Jahja, Y. (2015). *Psikologi Perkembangan*. Kencana. Jakarta.
- Kamal, J. (2021). Harta dalam Pandangan Islam: Kajian Tafsir Surat Ali Imran Ayat 14. *Jurnal An-Nahl*, 8(2), 91–106. <https://doi.org/10.54576/annahl.v8i2.34>
- Kotler, P., & Amstrong, G. (2011). *Prinsip-Prinsip Pemasaran*.
- KSEI. (2022). *Didominasi Milenial dan Gen Z, Jumlah Investor Saham Tembus 4 Juta*. https://www.ksei.co.id/files/uploads/press_releases/press_file/id-id/208_berita_pers_didominasi_milenial_dan_gen_z_jumlah_investor_saham_tembus_4_juta_20220725182203.pdf

- Kusuma, D. R. (2013, September 12). Genjot Jumlah Investor, BEI Sasar Kalangan Mahasiswa. *Detikfinance*. <https://finance.detik.com/bursa-dan-valas/d-2357067/genjot-jumlah-investor-bei-sasar-kalangan-mahasiswa>
- Malik, A. D. (2017). Analisa Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah Melalui Bursa Galeri Investasi Uisi. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam (Journal of Islamic Economics and Business)*, 3(1), 61. <https://doi.org/10.20473/jebis.v3i1.4693>
- Malkan, Indra Kurniawan, Nurdin, & Noval. (2021). Pengaruh Pengetahuan Tentang Pasar Modal Syariah Terhadap Minat Investasi Saham Di Pasar Modal Syariah. *Jurnal Ilmu Perbankan dan Keuangan Syariah*, 3(1), 57–73. <https://doi.org/10.24239/jipsya.v3i1.39.57-78>
- Manan, A. (2019). *Aspek Hukum Dalam Penyelenggaraan Investasi Di Pasar Modal Syariah Indonesia*. Kencana.Jakarta.
- Mardiatmoko, G.-. (2020). Pentingnya Uji Asumsi Klasik Pada Analisis Regresi Linier Berganda. *Barekeng: Jurnal Ilmu Matematika dan Terapan*, 14(3), 333–342. <https://doi.org/10.30598/barekengvol14iss3pp333-342>
- Merawati, L. K. (2015). *Kemampuan Pelatihan Pasar Modal Memoderasi Pengaruh Pengetahuan Investasi Dan Penghasilan Pada Minat Berinvestasi Mahasiswa*. Vol.10, No,2.
- Muazaroh, S., & Subaidi, S. (2019). Kebutuhan Manusia Dalam Pemikiran Abraham Maslow (Tinjauan Maqasid Syariah). *Al-Mazaahib: Jurnal Perbandingan Hukum*, 7(1), 17. <https://doi.org/10.14421/al-mazaahib.v7i1.1877>
- Muhammad, M. (2017). Pengaruh Motivasi Dalam Pembelajaran. *Lantanida Journal*, 4(2), 87. <https://doi.org/10.22373/lj.v4i2.1881>
- Mulyana, M., Hidayat, L., & Puspitasari, R. (2019). Mengukur Pengetahuan Investasi Para Mahasiswa Untuk Pengembangan Galeri Investasi Perguruan

Tinggi. *JAS-PT Jurnal Analisis Sistem Pendidikan Tinggi*, 3(1), 31.
<https://doi.org/10.36339/jaspt.v3i1.213>

Nabila, A., Dewi, M. S., & Damanik, S. (2021). *Tafsir Ayat – Ayat Tentang Motivasi Kerja*. 2.

Nabila, N., & Kusnadi, I. (2020). *Pengaruh Pemahaman, Pendapatan Dan Religiusitas Terhadap Minat Untuk Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah*. 3(1).

Nisa, A., & Zulaika, L. (2017). *Pengaruh Pemahaman Investasi, Modal Minimal Investasi Dan Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal*. 2(2).

Nurafiati, N. (2019). Perkembangan Pasar Modal Syariah Dan Kontribusinya Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia. *Inklusif (Jurnal Pengkajian Penelitian Ekonomi Dan Hukum Islam)*, 4(1), 65.
<https://doi.org/10.24235/inklusif.v4i1.4167>

Otoritas Jasa Keuangan. (2017). *Pasar Modal Syariah*.
<https://www.ojk.go.id/id/kanal/syariah/tentang-syariah/Pages/pasar-modal-syariah.aspx>

Pemula, I. S. (2017). *Yuk Belajar Saham*. Kompas Gramedia.

Peristiwa, H. (2016). Analisis Minat Investor Di Kota Serang Terhadap Investasi Syariah Pada Pasar Modal Syariah. *Islamicconomic: Jurnal Ekonomi Islam*, 7(1). <https://doi.org/10.32678/Ijei.V7i1.7>

Priadana, M. S., & Sunarsi, D. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Pascal Books.

Prihartanta, W. (2015). *Teori-Teori Motivasi*. 1(83).

Purboyo, Zulfikar, R., & Wicaksono, T. (2019). *Pengaruh Aktifitas Galeri Investasi, Modal Minimal Investasi, Persepsi Resiko Dan Persepsi Return Terhadap Minat Investasi Saham Syariah*. 7. <http://eprints.uniska-bjm.ac.id/34/>

Pusat Teknologi Informasi dan Pangkalan Data UIN Saizu. (n.d.). *Sejarah UIN SAIZU Purwokerto*. Retrieved February 20, 2023, from <https://uinsaizu.ac.id/sejarah/>

Puteri, H. E., & Indah Permata Sari, M. (2022). Mengestimasi Efek Pengetahuan Dan Motivasi Investasi Terhadap Keputusan Pembelian Saham Syariah. *Jurnal Bisnis Dan Kajian Strategi Manajemen*, 6(2). <https://doi.org/10.35308/jbkan.v6i2.6091>

Rahmadi. (2011). *Pengantar Metodologi Penelitian*. Antasari Press.

Riyadi, A. (2016). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Untuk Berinvestasi Di Pasar Modal (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Uin Sunan Kalijaga Yogyakarta)*. [UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta]. <http://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/22427>

Samsul, M. (2015). *Pasar Modal dan Manajemen Portofolio*. Erlangga.

Saptono, Y. J. (2016). *Motivasi Dan Keberhasilan Belajar Siswa*. Vol.1, No,1.

Setiawan, D. (2009). *Perspektif Islam Dalam Investasi Di Pasar Modal Syariah Suatu Studipendahuluan*. 17.

Sarpini, S. (2019). *Tinjauan Masalah terhadap Metode Istinbāt Fatwa Majelis Ulama Indonesia tentang Asuransi Jiwa*. *Volksgeist: Jurnal Ilmu Hukum dan Konstitusi*, 2(1), 21–37. <https://doi.org/10.24090/volksgeist.v2i1.1961>

Slameto. (2019). *Belajar dan Faktor Yang Mempengaruhi*. Rineka Cipta. Jakarta,

Soemitra, A. (2018). *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*. Kencana.Jakarta.

Sriasih, N. P., & Wahyuni, M. A. (2020). *Determinan Minat Berinvestasi Mahasiswa di Pasar Modal*. 8(2).

Suliyanto. (2005). *Metode Riset Bisnis*. Alfabeta.Bandung.

Suryati, A., Nurmila, N., & Rahman, C. (2019). *Konsep Ilmu Dalam Al-Qur'an: Vol 4, No. 2*

Tandelin, E. (2013). *Portofolio dan Investasi*. Kanisius. Yogyakarta.

Wibowo, D., Mulyono, S., Kusuma, J. W., Arofah, I., Ningsi, B. A., Saputra, E., & Purwasih, R. (2021). *Ekonometrika Dasar Teori dan Praktik Berbasis SPSS*. CV. Pena Persada, Banyumas.

Widianto, B. F. (2021). *Pengaruh Pengetahuan Investasi dan Modal Minimal Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi; Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal Syariah* [Thesis, UIN Malang]. <http://etheses.uin-malang.ac.id/id/eprint/27789>

Widioatmodjo, S. (2015). *Pengetahuan Pasar Modal Untuk Konteks Indonesia*. Kompas Gramedia. Jakarta.

Wurianti, S., & Jalil, A. (2023). *Pengaruh Pengetahuan Investasi, Motivasi, Dan Modal Minimal Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Pada Pasar Modal Syariah*. 1(1).

Yenti, F., & Azzara, S. (2021). Pengaruh Pengetahuan Mahasiswa tentang Investasi terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi pada Galeri Investasi Syariah IAIN Batusangkar. *Al-bank: Journal of Islamic Banking and Finance*, 1(1), 33. <https://doi.org/10.31958/ab.v1i1.2556>

Yuliana, I. (2010). *Investasi Produk Keuangan Syariah*. UIn-maliki press.



LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran Kuesioner Penelitian

Kuesioner Pengetahuan Investasi (X1)

Berikut penulis merujukan pertanyaan dari (Widianto, 2021).

No	Pertanyaan	Jawaban				
		STS	TS	KS	S	SS
		1	2	3	4	5
1.	Mahasiswa sebagai calon investor, pengetahuan dasar tentang investasi sangat penting					
2.	Mata kuliah mengenai pasar uang dan modal syariah membantu mahasiswa memahami jenis investasi					
3.	Pemahaman tentang pengetahuan dasar investasi wajib dikuasai sebelum melakukan investasi					
4.	Mengukur tingkat risiko membantu mahasiswa dalam meminimalisi terjadinya kerugian					
5.	Besarnya keuntungan yang diperoleh sebanding dengan resiko yang akan ditanggung					
6.	Mahasiswa memilih investasi dengan tingkat risiko rendah					
7.	Investasi dengan risiko tinggi namun return nya juga tinggi merupakan tantangan menarik bagi mahasiswa					
8.	Mahasiswa menanamkan investasi pada perusahaan yang memberikan return cukup tinggi					
9.	Mahasiswa melakukan analisis perhitungan untuk mengetahui return yang akan diperoleh sebelum memilih					

	perusahaan untuk diinvestasikan					
10.	Mahasiswa menanamkan Investasi dengan harapan mendapat keuntungan yang berlipat					

Kuesioner Motivasi (X2)

No	Pertanyaan	Jawaban				
		STS	TS	KS	S	SS
		1	2	3	4	5
1.	Saya sangat antusias untuk ikut serta saat mengetahui adanya pamflet pelatihan atau seminar investasi di pasar modal (Emilia, 2021)					
2.	Saat ini berinvestasi menjadi <i>life style</i> (gaya hidup)					
3.	Melakukan investasi untuk simpanan jangka panjang					
4.	Melakukan investasi untuk mendapatkan kepemilikan atas perusahaan					
5.	Berinvestasi sebagai penerapan ilmu yang didapat					

Kuesioner Modal Minimal (X3)

No	Pertanyaan	Jawaban				
		STS	TS	KS	S	SS
		1	2	3	4	5
1.	Pembukaan rekening sebesar Rp. 100.000 oleh Bursa Efek Indonesia memberikan kemudahan untuk memulai berinvestasi (Widianto, 2021).					
2.	Mempertimbangkan estimasi dana investasi dalam berinvestasi					

3.	Target investasi diharapkan mampu memenuhi keuangan pribadi					
4.	Saya dapat menyisihkan uang untuk membeli produk investasi					
5.	Dana awal untuk berinvestasi dipasar modal relative murah atau terjangkau					

Kuesioner Minat (Y)

No	Pertanyaan	Jawaban				
		STS	TS	KS	S	SS
		1	2	3	4	5
1.	Saya tertarik berinvestasi di pasar modal karena berbagai informasi menarik mengenai kelebihan dan jenis investasi yang ditawarkan (Widi-anto, 2021)					
2.	Saya berminat melakukan investasi setelah mengetahui jenis-jenis investasi yang saya inginkan					
3.	Saya akan berinvestasi di pasar modal syariah karena tidak menggunakan instrument riba, spekulasi dan sistem gharar					
4.	Saya memiliki keinginan untuk membaca dan belajar tentang jenis investasi					
5.	Saya akan berinvestasi dipasar modal syariah karena sesuai denga ajaran Islam					

Lampiran Data Responden Kuesioner Penelitian (Google Form)

No	Nama	Program Studi	Tahun Angkatan
1	Imarda	Ekonomi Syariah	2021
2	Amalia Yuliyanti	Ekonomi Syariah	2019
3	Laela Safitri	Ekonomi Syariah	2019
4	Muhamad Zada Fikri	Ekonomi Syariah	2019
5	Nur Atika Dewi	Ekonomi Syariah	2019
6	Abdullah Nur fauzi	Ekonomi Syariah	2019
7	Kholif Dinggar Ramadhan	Ekonomi Syariah	2020
8	Nida	Ekonomi Syariah	2021
9	Erlangga Muhammad	Ekonomi Syariah	2020
10	Isnatul Fariah	Ekonomi Syariah	2019
11	Nurdiana Putri Utami	Ekonomi Syariah	2021
12	Dita Rizkiana	Ekonomi Syariah	2019
13	Lina Rizqi Amelia	Perbankan Syariah	2020
14	Cholis	Ekonomi Syariah	2021
15	Dewi Kurniasih	Perbankan Syariah	2019
16	Isti Masruroh	Ekonomi Syariah	2022
17	Unfah Ziyah Zuhwa	Perbankan Syariah	2022
18	NAVITA FITRIANI	Perbankan Syariah	2021
19	Nur Amelia Fitri	Ekonomi Syariah	2019
20	Muhammad naufal	Perbankan Syariah	2019
21	Ananda Meilinia	Perbankan Syariah	2019
22	Amalia Arfianti	Ekonomi Syariah	2019
23	Zian Fitrotunnisa	Perbankan Syariah	2019
24	Faizal Syahputra Nasution	Ekonomi Syariah	2019
25	Rian Sugeng Riadi	Ekonomi Syariah	2020
26	Nuning Ermawati	Ekonomi Syariah	2021
27	Aminitafauzachoerunnisa	Perbankan Syariah	2020
28	Diaza Ulul Albab	Ekonomi Syariah	2021
29	Shaeva Aolalia	Ekonomi Syariah	2019
30	Sekar N A	Perbankan Syariah	2019
31	Novita Argiana	Ekonomi Syariah	2019
32	Hannah fitriya afza	Ekonomi Syariah	2019
33	Diah Puspaningrum	Perbankan Syariah	2020

34	Evika Yulianti	Ekonomi Syariah	2020
35	Kharisma Nurgandi Yanuar	Ekonomi Syariah	2020
36	Citra Nurlaela Putri	Ekonomi Syariah	2020
37	Fristiyan	Ekonomi Syariah	2020
38	Tuti marlina	Ekonomi Syariah	2019
39	Doni Satrio	Ekonomi Syariah	2019
40	Eling kusuma	Ekonomi Syariah	2019
41	Purnomo Wahyu Murti	Ekonomi Syariah	2020
42	Ufairroh Asma Qoni'ah	Ekonomi Syariah	2019
43	Lazuardi Wildan Ridho	Ekonomi Syariah	2020
44	Siti Nur Laeli	Perbankan Syariah	2019
45	Dhita Arelia	Ekonomi Syariah	2019
46	Zukhrufah Ash Shodiqoh	Perbankan Syariah	2019
47	Risqi utami	Ekonomi Syariah	2019
48	Frinda Atmika	Perbankan Syariah	2019
49	Rina khamidah	Perbankan Syariah	2022
50	Mukhamad imam ngali	Perbankan Syariah	2020
51	Hana Hanifah	Ekonomi Syariah	2019
52	Isnaeni Sofi Farida	Ekonomi Syariah	2019
53	Rizky Isna Azkiya Syafi	Perbankan Syariah	2020
54	Diah Nur Hidayati	Ekonomi Syariah	2019
55	Iqbal Maulana	Perbankan Syariah	2019
56	Nabiyulloh Huda Al Hadar	MAZAWA	2022
57	Luthfiyatul Maulida	Perbankan Syariah	2020
58	Ananda Nur Kholivah	Ekonomi Syariah	2019
59	Esti Afani	Ekonomi Syariah	2019
60	Mekar Pamuji Rahayu	Ekonomi Syariah	2019
61	Ahmad syafiq bayu setiaji	Ekonomi Syariah	2019
62	Ervina Zahraini	Ekonomi Syariah	2019
63	Fitria hidayah	Perbankan Syariah	2020
64	Zulfa Eza Sabila	Perbankan Syariah	2019
65	Vira Rahma	Ekonomi Syariah	2019
66	Siti Solikhah	Ekonomi Syariah	2019
67	Anggun Ramdani	Ekonomi Syariah	2019
68	Wiwit Yuni Pratiwi	Perbankan Syariah	2019
69	Efrinia Laelatul Nisa	Ekonomi Syariah	2019

70	Cindi Febriyaningsih	Ekonomi Syariah	2019
71	Muhamad Fadlan	Ekonomi Syariah	2019
72	Achmad Ali Shobarudin	Ekonomi Syariah	2019
73	Bahjatun Nangimah	Ekonomi Syariah	2019
74	Dwi Badru Tamam Ismady	Perbankan Syariah	2020
75	Intania Dea	Ekonomi Syariah	2019
76	Arini	Perbankan Syariah	2020
77	LUTFIYAH. N	Ekonomi Syariah	2020
78	Alfina Kharisma	Ekonomi Syariah	2020
79	Malisatun Mursidah	Perbankan Syariah	2020
80	Syahrina	Ekonomi Syariah	2019
81	Fajri Mulia Ningsih	MAZAWA	2021
82	Eliza Yuniar	MAZAWA	2021
83	Bagas Ardhani	MAZAWA	2021
84	Agus Khoeruttamim	Ekonomi Syariah	2019
85	Aliza Nurul Hidayah	MAZAWA	2020
86	Nisa Rahma Dian Safitri	MAZAWA	2020
87	Andrian Rama Saputra	MAZAWA	2020
88	Putri	Perbankan Syariah	2020
89	Suci Rahayu	MAZAWA	2020
90	Leli Nur Fitriana	Perbankan Syariah	2020
91	Amelia Magfiroh	Ekonomi Syariah	2020
92	Aufa Ni'maturrahmah	MAZAWA	2020
93	Syifa Demelia Rahmadhani	MAZAWA	2020
94	Amin sari'ah	MAZAWA	2021
95	yazid	Perbankan Syariah	2021
96	Dengna Amaranth	Perbankan Syariah	2020
97	Saputri ini	MAZAWA	2019
98	Afif	Ekonomi Syariah	2020
99	fitri rahmawati	MAZAWA	2020
100	Khoerul Alfian	Perbankan Syariah	2019

Lampiran Kuesioner Penelitian (*Google Form*)

The image displays three sequential screenshots of a Google Form titled "Berinvestasi di Pasar Modal Syariah (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Prof. K.H Sarifuddin Zuhri Purwokerto)".

Top Screenshot (Title Page): Shows the form title and introductory text: "Kepada Yth: Saudara/i Responden", "Di Tempat", "Assalamualaikum wr.wb.", and a self-introduction by Alaka Sandori, a semester 8 student of the Islamic Finance program at UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto. The purpose is to request participation in a survey with the following criteria:

1. Mahasiswa FEBI UIN Satzu angkatan 2019-2022
2. Mengetahui tentang investasi dan pasar modal syariah
3. Sudah berinvestasi maupun yang belum berinvestasi di pasar modal

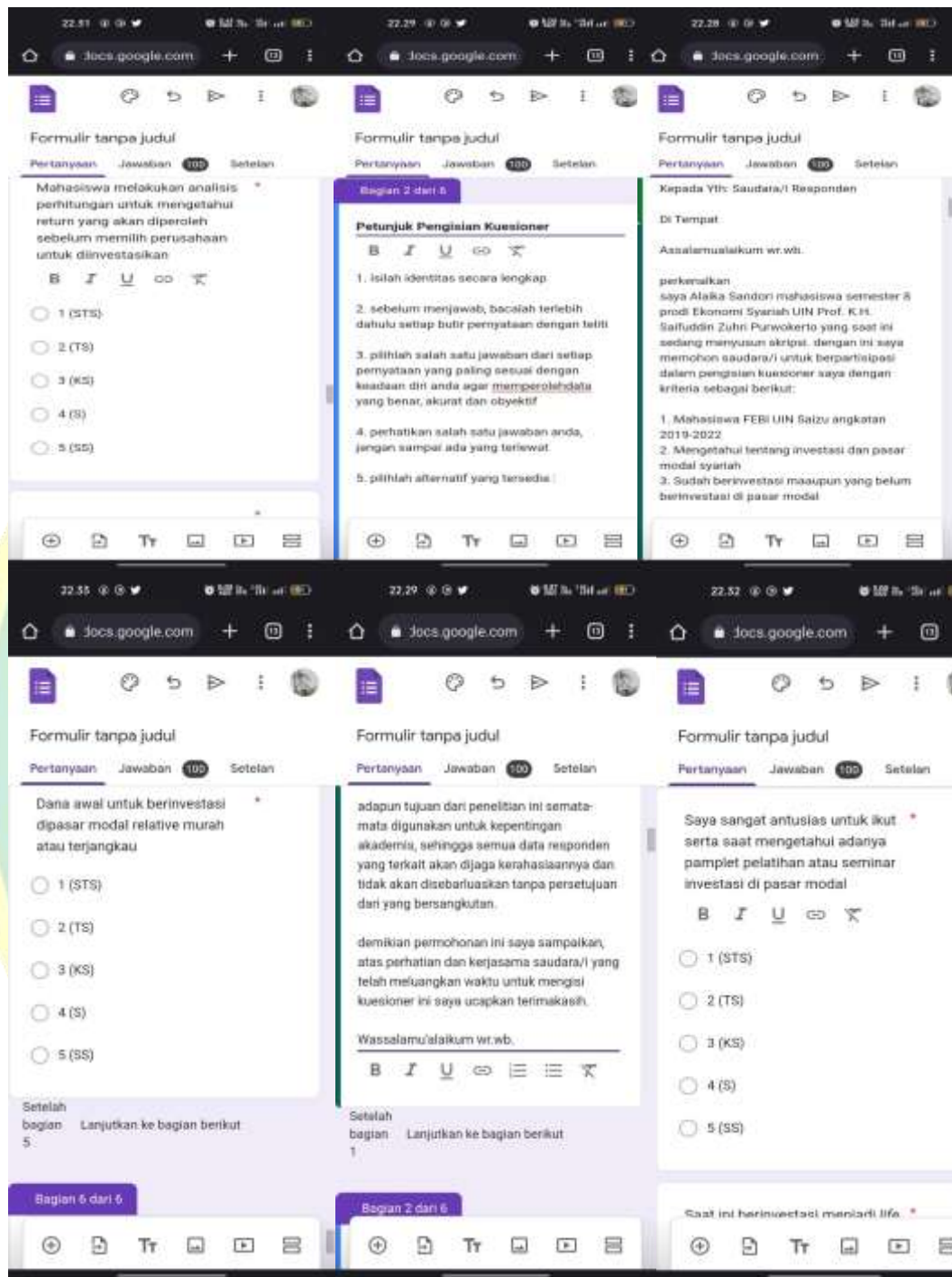
Middle Screenshot (Legend): Shows a Likert scale legend for the survey items:

- SS : Sangat Setuju diberi skor 5
- S : Setuju diberi skor 4
- KS : Kurang Setuju diberi skor 3
- TS : Tidak Setuju diberi skor 2
- STS : Sangat Tidak Setuju diberi skor 1

Bottom Screenshot (Questions): Shows three Likert scale questions:

1. Mengukur tingkat resiko membantu mahasiswa dalam meminimalisi terjadinya kerugian
2. Mahasiswa menanamkan investasi pada perusahaan yang memberikan return cukup tinggi
3. Mahasiswa menanamkan investasi dengan harapan mendapat keuntungan yang berlipat

Each question is followed by a Likert scale with five radio button options: 1 (STS), 2 (TS), 3 (KS), 4 (S), and 5 (SS).



Lampiran Data Hasil Kuesioner Penelitian

Data Hasil Kuesioner Penelitian Variabel Pengetahuan Investasi (X1)

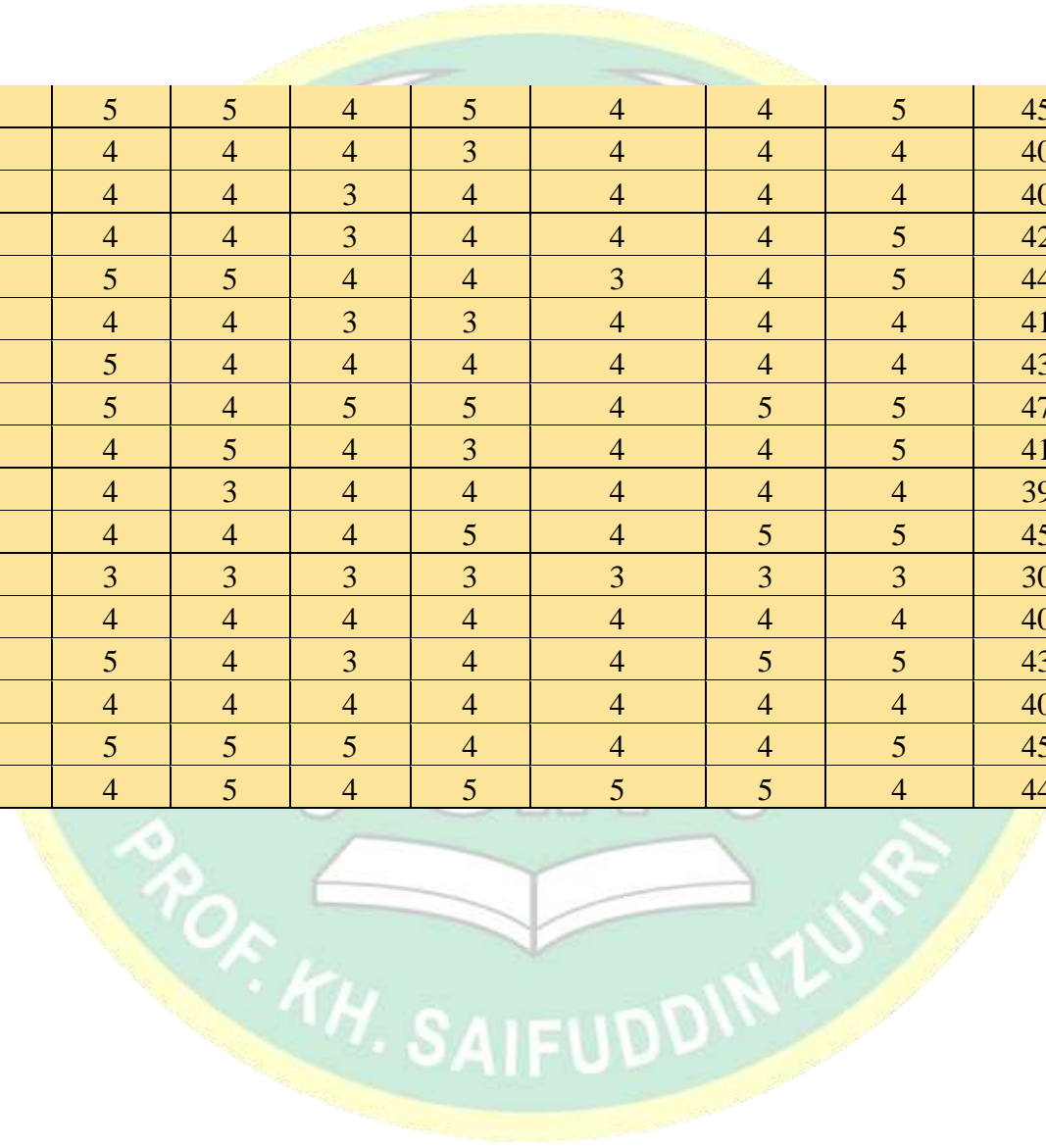
Pengetahuan Investasi (X1)										Total X1
X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	X1.10	
5	4	5	4	4	4	4	3	4	3	40
5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	48
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
5	5	5	5	4	5	4	4	5	5	47
4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	39
5	5	5	5	3	5	5	3	5	4	45
5	5	5	5	5	5	2	1	5	2	40
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
4	5	4	4	4	5	4	4	4	5	43
5	5	5	5	4	4	4	4	4	3	43
4	5	4	4	4	4	4	5	4	2	40
5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	42
5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	41
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	46
5	5	5	4	4	3	4	4	5	5	44

5	4	5	4	4	4	5	4	3	4	42
4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	41
4	4	5	5	5	4	3	5	5	3	43
5	5	4	4	4	4	2	3	3	4	38
5	3	5	4	4	4	3	4	4	5	41
5	4	5	4	4	4	3	3	4	4	40
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
5	4	5	5	5	4	4	5	4	5	46
4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	39
5	5	4	4	4	4	5	3	5	5	44
4	5	5	4	4	5	3	4	4	4	42
5	4	5	5	4	4	4	4	5	5	45
5	4	5	5	5	4	4	3	4	4	43
5	4	5	5	4	5	5	5	4	5	47
4	4	4	4	4	4	4	5	5	3	41
4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	43
5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	44
5	4	4	4	4	4	5	4	4	5	43
5	4	5	5	4	5	3	4	4	4	43
5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	47
4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	41
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30

5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
5	4	5	5	5	2	5	5	5	4	45
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
4	5	4	5	5	3	4	5	5	5	45
4	5	4	5	5	4	4	4	4	4	43
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
4	5	5	5	5	4	4	4	4	5	45
4	5	4	5	4	4	4	4	4	5	43
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	41
5	4	5	4	4	5	3	4	4	4	42
5	4	5	4	4	5	4	4	4	4	43
5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	47
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
5	5	5	5	5	4	5	4	4	5	47
4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	39
5	5	5	5	5	5	5	4	5	3	47
5	3	5	5	4	5	3	4	3	5	42
3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	38

5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	41
4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	42
5	4	5	5	4	4	4	4	3	5	43
5	4	4	4	5	5	5	4	4	4	44
5	4	4	4	3	4	4	4	4	4	40
4	4	5	4	4	4	3	4	4	5	41
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
5	4	4	4	4	4	3	4	4	4	40
4	3	5	4	4	3	2	2	4	5	36
5	4	5	5	5	1	5	4	5	5	44
4	4	4	5	5	3	4	4	4	5	42
4	4	5	4	3	4	3	4	4	5	40
5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	48
4	4	5	4	4	4	3	4	4	4	40
5	4	5	5	4	3	3	4	4	4	41
5	4	4	4	4	4	3	3	4	4	39
4	4	5	3	5	3	5	5	4	3	41
4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	38
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
5	5	5	5	4	4	4	5	4	5	46
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
5	5	5	5	5	4	2	3	4	3	41

4	4	5	5	5	4	5	4	4	5	45
4	4	5	4	4	4	3	4	4	4	40
4	4	5	4	4	3	4	4	4	4	40
5	5	4	4	4	3	4	4	4	5	42
5	4	5	5	5	4	4	3	4	5	44
5	5	5	4	4	3	3	4	4	4	41
5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	43
5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	47
4	4	4	4	5	4	3	4	4	5	41
4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	39
5	4	5	4	4	4	5	4	5	5	45
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
5	4	4	5	4	3	4	4	5	5	43
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
5	4	4	5	5	5	4	4	4	5	45
4	4	4	4	5	4	5	5	5	4	44



Data Hasil Kuesioner Penelitian Variabel Motivasi (X2)

Motivasi (X2)					Total X2
X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	
4	4	5	3	4	20
4	3	4	4	5	20
4	3	4	3	4	18
4	4	4	4	4	20
4	4	4	4	4	20
4	4	4	4	4	20
4	5	4	4	5	22
3	3	4	2	5	17
4	3	4	4	4	19
4	4	5	5	4	22
5	5	5	4	4	23
4	3	4	4	4	19
4	4	4	4	4	20
4	3	4	4	4	19
4	4	4	2	4	18
4	4	4	4	4	20
4	5	5	4	4	22
4	3	4	4	4	19
4	4	4	4	4	20
4	3	5	3	5	20
3	3	4	4	3	17
3	4	4	2	4	17
4	3	5	4	4	20
4	4	4	4	4	20
4	3	4	5	5	21
4	3	4	3	4	18
5	4	5	2	5	21
4	4	5	4	4	21
4	3	4	4	4	19
5	3	4	3	4	19
5	5	5	5	5	25
4	3	4	3	3	17

5	4	5	4	4	22
4	4	4	4	4	20
3	3	4	4	4	18
4	4	4	3	4	19
4	4	4	4	4	20
4	4	4	4	4	20
4	3	4	4	4	19
5	5	5	5	5	25
3	4	5	4	5	21
4	4	4	3	4	19
4	4	5	4	4	21
4	4	5	4	4	21
4	4	4	4	4	20
4	4	5	4	4	21
5	5	5	5	5	25
4	4	4	4	4	20
4	4	5	4	5	22
4	5	5	4	4	22
5	5	5	5	5	25
4	3	4	3	4	18
5	3	5	4	5	22
4	3	4	2	4	17
4	4	5	4	4	21
5	5	5	5	5	25
5	5	5	5	5	25
3	4	4	4	4	19
3	4	5	3	3	18
4	4	3	4	4	19
4	4	4	4	4	20
3	3	4	4	4	18
3	4	5	3	4	19
4	5	5	4	4	22
5	5	4	4	4	22
4	3	4	3	4	18
3	3	4	4	4	18
4	4	4	4	4	20

3	4	4	4	4	19
3	1	2	4	3	13
4	4	3	3	5	19
4	3	3	3	4	17
4	4	4	4	4	20
4	5	5	4	4	22
2	4	4	4	4	18
4	3	4	5	4	20
3	3	4	3	4	17
2	4	4	4	1	15
4	3	4	4	4	19
4	4	4	4	4	20
4	4	4	3	4	19
5	5	5	5	5	25
4	4	5	4	4	21
4	3	4	3	4	18
4	4	4	3	4	19
4	2	4	3	4	17
4	5	5	4	4	22
4	4	3	2	3	16
4	4	4	4	4	20
4	4	4	4	4	20
3	3	4	3	3	16
3	3	4	3	4	17
4	3	4	3	5	19
4	3	5	3	4	19
3	3	3	3	3	15
4	4	4	4	4	20
4	4	4	5	5	22
4	4	4	4	4	20
4	4	4	5	5	22
4	4	3	4	5	20

Data Hasil Kuesioner Penelitian Variabel Modal Minimal (X3)

Modal Minimal (X3)					Total X3
X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	
4	4	4	5	4	21
4	4	3	3	3	17
4	4	4	4	4	20
4	4	4	4	4	20
4	4	5	4	4	21
4	4	4	4	4	20
5	5	5	3	5	23
3	5	3	3	2	16
3	3	4	4	4	18
5	4	4	4	4	21
4	4	4	5	4	21
4	4	4	4	4	20
4	4	4	4	4	20
4	4	4	4	4	20
4	4	4	4	4	20
4	4	4	4	4	20
3	4	5	5	5	22
3	4	4	4	4	19
4	4	4	3	4	19
5	5	5	5	5	25
5	5	5	3	3	21
4	4	4	4	4	20
4	4	4	4	4	20
4	4	4	4	4	20
5	4	5	4	5	23
4	4	3	4	3	18
5	5	3	4	4	21
4	4	4	4	4	20
5	4	4	4	4	21
5	5	4	4	4	22
5	5	5	4	5	24
4	4	3	3	4	18

4	4	4	4	4	20
3	4	4	4	4	19
4	5	3	5	4	21
5	5	5	3	5	23
5	4	4	4	5	22
4	4	4	4	4	20
5	4	4	4	4	21
5	5	5	5	5	25
5	5	3	4	4	21
4	4	4	4	4	20
4	5	5	5	5	24
4	4	4	4	4	20
4	4	4	4	4	20
4	4	4	4	4	20
5	5	5	5	5	25
4	4	4	4	4	20
5	4	4	4	4	21
5	4	5	4	5	23
5	5	5	5	5	25
4	4	4	4	4	20
4	4	4	4	4	20
3	4	3	4	4	18
4	5	5	4	4	22
1	2	4	3	4	14
5	5	5	5	5	25
4	4	4	4	4	20
5	5	3	5	5	23
4	4	4	3	4	19
4	4	4	4	4	20
3	4	4	4	4	19
4	4	4	4	4	20
4	4	4	4	4	20
4	4	5	4	4	21
4	4	4	4	2	18
5	4	4	3	4	20
4	4	4	3	4	19

4	4	4	4	4	20
3	4	4	2	4	17
5	5	5	5	4	24
4	4	4	4	4	20
4	5	3	3	4	19
5	5	5	5	4	24
4	4	4	3	3	18
4	4	5	3	3	19
4	4	3	3	4	18
4	4	4	3	5	20
4	4	4	4	4	20
4	4	4	4	4	20
5	4	4	4	5	22
5	5	5	5	5	25
4	4	3	3	4	18
4	4	4	4	4	20
4	4	4	4	4	20
3	4	3	3	3	16
4	4	4	4	4	20
4	5	4	3	3	19
4	4	4	3	3	18
4	4	4	4	4	20
4	5	4	2	4	19
4	4	4	3	4	19
3	5	4	5	4	21
4	4	4	4	4	20
3	3	3	3	3	15
4	4	4	4	4	20
4	5	5	4	5	23
4	4	4	4	4	20
4	5	5	4	4	22
4	5	4	5	4	22

Data Hasil Kuesioner Penelitian Variabel Minat (Y)

Minat (Y)					Total Y
Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	
4	4	4	5	5	22
4	4	5	5	5	23
4	4	4	4	4	20
4	4	4	4	4	20
4	4	4	4	4	20
4	4	4	4	3	19
3	3	4	5	5	20
3	4	5	3	5	20
4	4	3	4	5	20
4	4	4	4	4	20
4	4	4	4	5	21
4	4	4	4	4	20
4	4	4	4	4	20
5	4	5	5	4	23
4	4	4	4	4	20
4	4	4	4	4	20
5	4	4	5	4	22
4	4	3	4	4	19
4	4	4	4	4	20
5	5	5	5	5	25
5	4	4	4	4	21
4	4	4	4	4	20
4	4	4	4	4	20
4	4	4	4	4	20
4	5	5	4	5	23
4	4	4	4	4	20
4	4	5	5	5	23
3	4	4	4	4	19
4	4	4	4	5	21
5	4	5	5	5	24
5	4	4	4	5	22
4	4	5	4	4	21

4	4	4	4	4	20
3	4	3	4	4	18
5	4	4	5	4	22
4	5	5	3	5	22
5	5	5	5	5	25
4	4	5	4	5	22
4	4	4	4	4	20
5	5	5	5	5	25
3	4	3	5	3	18
4	4	4	4	4	20
4	4	4	5	4	21
4	4	4	4	4	20
4	4	4	4	4	20
4	4	4	4	4	20
5	5	5	5	5	25
4	4	4	4	4	20
4	4	5	4	5	22
4	4	5	4	5	22
5	5	5	5	5	25
4	4	4	4	4	20
4	5	4	4	4	21
4	4	4	4	4	20
4	4	4	4	4	20
5	4	3	5	4	21
5	5	5	5	5	25
4	4	4	4	4	20
5	5	5	5	5	25
4	4	4	4	4	20
4	4	4	4	4	20
3	3	4	4	4	18
4	4	5	3	4	20
4	4	4	5	4	21
4	4	4	4	4	20
4	3	4	4	4	19
4	4	4	3	4	19
4	4	4	4	4	20

4	4	4	4	4	20
3	4	2	3	5	17
5	5	5	5	4	24
4	4	4	5	4	21
3	3	4	4	4	18
4	4	4	5	5	22
4	4	3	3	3	17
4	4	4	4	4	20
4	3	3	4	5	19
3	3	3	5	3	17
4	4	4	4	4	20
4	4	4	4	4	20
4	4	4	4	4	20
5	5	5	5	5	25
4	4	4	4	4	20
4	5	4	5	4	22
4	5	5	4	5	23
3	4	4	4	4	19
4	4	4	4	4	20
4	4	4	4	4	20
4	4	4	4	4	20
4	3	4	4	4	19
4	3	5	3	5	20
3	3	4	3	3	16
4	4	4	4	5	21
4	4	4	4	4	20
3	3	3	3	3	15
4	4	4	4	4	20
4	4	4	4	5	21
4	4	4	4	4	20
4	4	5	5	5	23
4	4	4	5	4	21

Lampiran Sertifikat PPL



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Jenderal A Yani No. 54 Purwokerto 53132
Telp. 0281-426242, Faks. 0281-426333, Website: www.uinpurwokerto.ac.id

Sertifikat

Nomor : 3305/U.n.19/D.FEBI/PP.009/10/2022

Berdasarkan Rapat Yudisium Panitia Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto menerangkan bahwa :

Nama : Alauka Sandori
NIM : 1917201236

Telah mengikuti Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto Periode II Tahun Ajaran 2022 di :

Badan Penanaman Modal dan Pelayanan Perizinan Kabupaten Banyumas

Mulai Bulan Juli 2022 sampai dengan Agustus 2022 dan dinyatakan Lulus dengan mendapatkan nilai A. Sertifikat ini diberikan sebagai tanda bukti telah mengikuti Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto dan sebagai syarat mengikuti ujian *Manaqoyah* Skripsi.

Mengetahui,
Dekan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam


Dr. H. Jamal Abdul Aziz, M.Ag
NIP.19730921 200212 1 004

Kepala Laboratorium FEBI


H. Sochimia, Lc., M.Si.
NIP.19691009 200312 1 001

Purwokerto, 3 Oktober 2022

Lampiran Sertifikat BTA/PPI


IAIN PURWOKERTO

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
UPT MA'HAD AL-JAMI'AH

Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah 53126, Telp: 0281-438624, 428250 | www.iainpurwokerto.ac.id

SERTIFIKAT
Nomor: In.17/UPT.MAJ/15196/18/2020

Diberikan oleh UPT Ma'had Al-Jami'ah IAIN Purwokerto kepada:

NAMA : ALAIKA SANDORI
NIM : 1917201236

Sebagai tanda yang bersangkutan telah LULUS dalam Ujian Kompetensi Dasar Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) dan Pengetahuan Pengamalan Ibadah (PPI) dengan nilai sebagai berikut:

# Tes Tulis	:	87
# Tartil	:	90
# Imia	:	90
# Praktek	:	80
# Nilai Tahfidz	:	90




Purwokerto, 18 Agt 2020



MENGESAHKAN
SALINAN FOTOCOPI SESUAI DENGAN ASLINYA
PURWOKERTO,
UPT MAHAD AL JAMI'AH
IAIN PURWOKERTO
Handwritten Code
Handwritten Signature
Handwritten Name
Handwritten Address

SIMA v.1.0 UPT MA'HAD AL-JAMI'AH IAIN PURWOKERTO - page 1/1

Lampiran Sertifikat PBM


KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Jenderal Ahmad Yani No. 54 Purwokerto 53126
Telp. 0281-635624, Fax. 0281-636533, Website: siba.uinparzu.ac.id

Sertifikat

Nomor : 3306/Un.19/D.FEBI/PP.009/10/2022


Berdasarkan Rapat Yudisium Panitia Praktek Program Bisnis Mahasiswa (PBM) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto menerangkan bahwa :

Nama : **Alaika Sandori**
NIM : **1917201236**


Dimyatakan Lulus dengan Nilai **91 (A)** dalam mengikuti Praktek Bisnis Mahasiswa (PBM) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto Periode II Tahun 2022.

Purwokerto, 3 Oktober 2022

Mengetahui,
Dekan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam


Dr. H. Jamal Abdul Aziz, M.Ag
NIP. 9730921 200212 1 004

Kepala Laboratorium FEBI


H. Soehimin, Lc., M.Si.
NIP. 19691009 200312 1 001

Lampiran Sertifikat EPTUS



MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS OF THE REPUBLIC OF INDONESIA
 STATE ISLAMIC UNIVERSITY PROF. KAI HAJI SAIYUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
 LANGUAGE DEVELOPMENT UNIT
 Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah, Indonesia | www.uinmaspu.ac.id | www.bahasa.uinmaspu.ac.id | +62 (2813) 639654

وزارة الشؤون الدينية جمهورية اندونيسيا
 جامعة الاستاذ كاي حاجي سايوددين زهري الاسلاميه الحكوميه بوردو كرتو
 الوحدة لتنمية اللغة

CERTIFICATE
 الشهادة

No. B-720/Uin.19/K.Bha/PP.0094/2023

This is to certify that
Name ALAIKA SANDORI
Place and Date of Birth Kebumen, 19 December 1999
Has taken EPTUS
with Computer Based Test,
organized by Language Development Unit on 15 April 2023
with obtained result as follows

Listening Comprehension: 55
 فهم السموع

Structure and Written Expression: 53
 فهم العبارات والتركيب

Reading Comprehension: 59
 فهم المقروء

Obtained Score : 557
 فهم المجموع الكلي :

The test was held in UIN Prof. KAI HAJI SAIYUDDIN ZUHRI PURWOKERTO.
 تم إجراء الاختبار بجامعة الاستاذ كاي حاجي سايوددين زهري الاسلاميه الحكوميه بوردو كرتو.

Purwokerto, 15 April 2023
 The Head of Language Development Unit,
 رئيسة الوحدة لتنمية اللغة



Dr. Ade Ruswatie, M. Pd.
 NIP. 19860704 201503 2 004




EPTUS English Proficiency Test of UIN Prof. KAI HAJI SAIYUDDIN ZUHRI
 IDIA Indonesia at Center, UIN Prof. KAI HAJI SAIYUDDIN ZUHRI

Lampiran Sertifikat IQLA


MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS OF THE REPUBLIC OF INDONESIA
STATE ISLAMIC UNIVERSITY PROFESOR KHAI HAJI SAPIUDIN ZUHRI PURWOKERTO
LANGUAGE DEVELOPMENT UNIT
Jl. Jend. A. Yani No. 40A, Purwokerto, Jawa Tengah, Indonesia | www.uinsu.ac.id | www.bahasa.uinsu.ac.id | +62 (281) 658624

وزارة الشؤون الدينية الجمهورية اندونيسيا
جامعة الاستاذ كخي الحاج سيف الدين زهري الاسلاميه الحكوميه بوروباتونو
الوحدة لتنمية اللغة
No. B-719/Un.19/K.Bhs/PP.009/A/2023

CERTIFICATE الشهادة

This is to certify that
Name **ALAIKA SANDORI**
Place and Date of Birth **Kebumen, 19 Desember 1999**
Has taken **IQLA**
with Computer Based Test,
organized by Language Development Unit on
15 April 2023
with obtained result as follows:

منحت إلى
الاسم
حل وتاريخ الميلاد
وقد شارك/ت الاختبار
على أساس الكمبيوتر
التي قامت بها الوحدة لتنمية اللغة في التاريخ
مع النتيجة التي تم الحصول عليها على النحو التالي

Listening Comprehension: 42 Structure and Written Expression: 45
فهم السموع فهم العبارات والتراكيب
Obtained Score : 459 المجموع الكلي :

Reading Comprehension: 50
فهم المقروء

The test was held in UIN Profetor Kual Haji Sapiuddin Zuhri Purwokerto.
تم إجراء الاختبار بجامعة الاستاذ كخي الحاج زهري الدين زهري الاسلاميه الحكوميه بوروباتونو
Purwokerto, 15 April 2023


The Head of Language Development Unit.
رئيسة الوحدة لتنمية اللغة


Dr. Ade Ruswatie, M. Pd.
NIP. 19860704 201503 2 004


EPTUB
Egiphan Profetowry Nasir of UIN/MIQ/ K. H. SAPIUDIN ZUHRI
IQLA
Amnawar al-Dienan nas ad-digman al-Awalyah

Lampiran Sertifikat APLIKOM

SERTIFIKAT

APLIKASI KOMPUTER

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
UPT TEKNOLOGI INFORMASI DAN PANGKALAN DATA
Alamat: Jl. Jend. Ahmad Yani No. 40A Telp. 0281-433624 Website: www.lampurwokerto.ac.id Purwokerto 53126



No. IN.17/UPT-TIPD/8154/VIII/2021

SKALA PENILAIAN

SKOR	HURUF	ANGKA
86-100	A	4.0
81-85	A-	3.6
76-80	B+	3.3
71-75	B	3.0
65-70	B-	2.6

MATERI PENILAIAN

MATERI	NILAI
Microsoft Word	80 / B+
Microsoft Excel	80 / B+
Microsoft Power Point	86 / A

Diberikan Kepada:

ALAIKA SANDORI
NIM: 1917201236

Tempat / Tgl. Lahir: Kebumen, 19 Desember 1999

Sebagai tanda yang bersangkutan telah menempuh dan **LULUS** Ujian Akhir Komputer pada Institut Agama Islam Negeri Purwokerto Program **Microsoft Office®** yang telah diselenggarakan oleh UPT TIPD IAIN Purwokerto.






Purwokerto, 29 Agustus 2021
Kepala UPT TIPD
Dr. H. Fajar Hardayono, S.Si, M.Sc
NIP. 19801215 200501 1 003

Lampiran Surat Keterangan Lulus Seminar Proposal



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Jenderal Ahmad Yani No. 54 Purwokerto 53126
Telp: 0281-635624, Fax: 0281-636553; Website: febi.uinsoaizu.ac.id

SURAT KETERANGAN LULUS SEMINAR PROPOSAL

Nomor: 216/Un.19/FEBl.J.ES/PP.009/1/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini Koordinator Prodi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto menerangkan bahwa mahasiswa atas nama :

Nama : Alaika Sandori
NIM : 1917201236
Program Studi : Ekonomi Syariah
Pembimbing Skripsi : Sarpini, M.E.Sy
Judul : Pengaruh Pengetahuan Investasi, Motivasi, dan Modal Minimal Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal Syariah (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto)

Pada tanggal 9 Januari 2023 telah melaksanakan seminar proposal dan dinyatakan **LULUS**, dengan perubahan proposal/ hasil proposal sebagaimana tercantum pada berita acara seminar.

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagai syarat untuk melakukan riset penulisan skripsi.

Purwokerto, 27 Januari 2023
Koord. Prodi Ekonomi Syariah



Dewi Laela Hilyatin, S.E., M.S.I
NIP. 19851112 200912 2 007

Lampiran Sertifikat KKN



Sertifikat

Nomor Sertifikat : 0075/K.LPPM/KKN.51/06/2023

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM)
Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto menyatakan bahwa:

Nama Mahasiswa :	ALAIKA SANDORI
NIM :	1917201236
Fakultas :	Ekonomi & Bisnis Islam
Program Studi :	Ekonomi Syariah (ESY)

Telah mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan ke-51 Tahun 2023,
dan dinyatakan **LULUS** dengan nilai **A (89)**.



Certificate Validation

Lampiran Surat Keterangan Lulus Ujian Komprehensif



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Jenderal Ahmad Yani No. 54 Purwokerto 53126
Telp: 0281-635624, Fax: 0281-636553; Website: febi.uinsaizu.ac.id

SURAT KETERANGAN LULUS UJIAN KOMPREHENSIF
Nomor: 3069/Un.19/FEBI.J.ES/PP.009/6/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini Koordinator Prodi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto menerangkan bahwa mahasiswa atas nama :

Nama : Alaika Sandori

NIM : 1917201236

Program Studi : Ekonomi Syariah

Pada tanggal 22 Juni 2023 telah melaksanakan ujian komprehensif dan dinyatakan **LULUS** dengan nilai **78 / B+**.

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagai syarat untuk mendaftar ujian munaqasyah.

Purwokerto, 23 Juni 2023
Koord. Prodi Ekonomi Syariah



Dewi Laela Hilyatin, S.E., M.S.I
NIP. 19851112 200912 2 007

Lampiran Hasil Uji Validitas Pengetahuan Investasi

Correlations

		X01	X02	X03	X04	X05	X06	X07	X08	X09	X10	Total
X01	Pearson Correlation	1	,358**	,517**	,518**	,265**	,268**	,196	,028	,300**	,263**	,614**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,008	,007	,051	,784	,002	,008	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X02	Pearson Correlation	,358**	1	,282**	,472**	,319**	,266**	,199*	,187	,380**	,103	,592**
	Sig. (2-tailed)	,000		,005	,000	,001	,008	,047	,062	,000	,309	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X03	Pearson Correlation	,517**	,282**	1	,548**	,350**	,198*	,076	,115	,317**	,227*	,589**

	Sig. (2-tailed)	,000	,005		,000	,000	,048	,451	,256	,001	,023	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X04	Pearson Correlation	,518**	,472**	,548**	1	,539**	,237*	,229*	,198*	,424**	,355**	,748**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,000	,017	,022	,048	,000	,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X05	Pearson Correlation	,265**	,319**	,350**	,539**	1	,075	,280**	,255*	,385**	,180	,600**
	Sig. (2-tailed)	,008	,001	,000	,000		,459	,005	,011	,000	,073	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X06	Pearson Correlation	,268**	,266**	,198*	,237*	,075	1	,083	,088	,086	,054	,420**
	Sig. (2-tailed)	,007	,008	,048	,017	,459		,414	,382	,396	,593	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100

X07	Pearson Correlation	,196	,199*	,076	,229*	,280**	,083	1	,496**	,417**	,310**	,598**
	Sig. (2-tailed)	,051	,047	,451	,022	,005	,414		,000	,000	,002	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X08	Pearson Correlation	,028	,187	,115	,198*	,255*	,088	,496**	1	,268**	,259**	,522**
	Sig. (2-tailed)	,784	,062	,256	,048	,011	,382	,000		,007	,009	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X09	Pearson Correlation	,300**	,380**	,317**	,424**	,385**	,086	,417**	,268**	1	,198*	,626**
	Sig. (2-tailed)	,002	,000	,001	,000	,000	,396	,000	,007		,049	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X10	Pearson Correlation	,263**	,103	,227*	,355**	,180	,054	,310**	,259**	,198*	1	,533**

	Sig. (2-tailed)	,008	,309	,023	,000	,073	,593	,002	,009	,049		,000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Total	Pearson Correlation	,614**	,592**	,589**	,748**	,600**	,420**	,598**	,522**	,626**	,533**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).



Lampiran Hasil Uji Validitas Motivasi

Correlations

		X01	X02	X03	X04	X05	Total
X01	Pearson Correlation	1	,386**	,349**	,277**	,519**	,711**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,005	,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100
X02	Pearson Correlation	,386**	1	,500**	,373**	,258**	,751**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,009	,000
	N	100	100	100	100	100	100
X03	Pearson Correlation	,349**	,500**	1	,262**	,293**	,682**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,009	,003	,000
	N	100	100	100	100	100	100
X04	Pearson Correlation	,277**	,373**	,262**	1	,264**	,659**
	Sig. (2-tailed)	,005	,000	,009		,008	,000
	N	100	100	100	100	100	100
X05	Pearson Correlation	,519**	,258**	,293**	,264**	1	,649**
	Sig. (2-tailed)	,000	,009	,003	,008		,000
	N	100	100	100	100	100	100
Total	Pearson Correlation	,711**	,751**	,682**	,659**	,649**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	100	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran Hasil Uji Validitas Modal Minimal

Correlations

		X01	X02	X03	X04	X05	Total
X01	Pearson Correlation	1	,559**	,333**	,273**	,396**	,738**
	Sig. (2-tailed)		,000	,001	,006	,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100
X02	Pearson Correlation	,559**	1	,293**	,292**	,253*	,665**
	Sig. (2-tailed)	,000		,003	,003	,011	,000
	N	100	100	100	100	100	100
X03	Pearson Correlation	,333**	,293**	1	,321**	,474**	,687**
	Sig. (2-tailed)	,001	,003		,001	,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100
X04	Pearson Correlation	,273**	,292**	,321**	1	,417**	,677**
	Sig. (2-tailed)	,006	,003	,001		,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100
X05	Pearson Correlation	,396**	,253*	,474**	,417**	1	,726**
	Sig. (2-tailed)	,000	,011	,000	,000		,000
	N	100	100	100	100	100	100
Total	Pearson Correlation	,738**	,665**	,687**	,677**	,726**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	100	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Lampiran Hasil Uji Validitas Minat

Correlations

		Y01	Y02	Y03	Y04	Y05	Total
Y01	Pearson Correlation	1	,576**	,462**	,473**	,342**	,783**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,001	,000
	N	100	100	100	100	100	100
Y02	Pearson Correlation	,576**	1	,465**	,332**	,369**	,742**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,001	,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100
Y03	Pearson Correlation	,462**	,465**	1	,255*	,508**	,757**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,011	,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100
Y04	Pearson Correlation	,473**	,332**	,255*	1	,236*	,642**
	Sig. (2-tailed)	,000	,001	,011		,018	,000
	N	100	100	100	100	100	100
Y05	Pearson Correlation	,342**	,369**	,508**	,236*	1	,686**
	Sig. (2-tailed)	,001	,000	,000	,018		,000
	N	100	100	100	100	100	100
Total	Pearson Correlation	,783**	,742**	,757**	,642**	,686**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	100	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Lampiran Hasil Uji Reliabilitas Pengetahuan Investasi, Motivasi, Modal Minimal dan Minat

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,773	10

Reliability Statistics

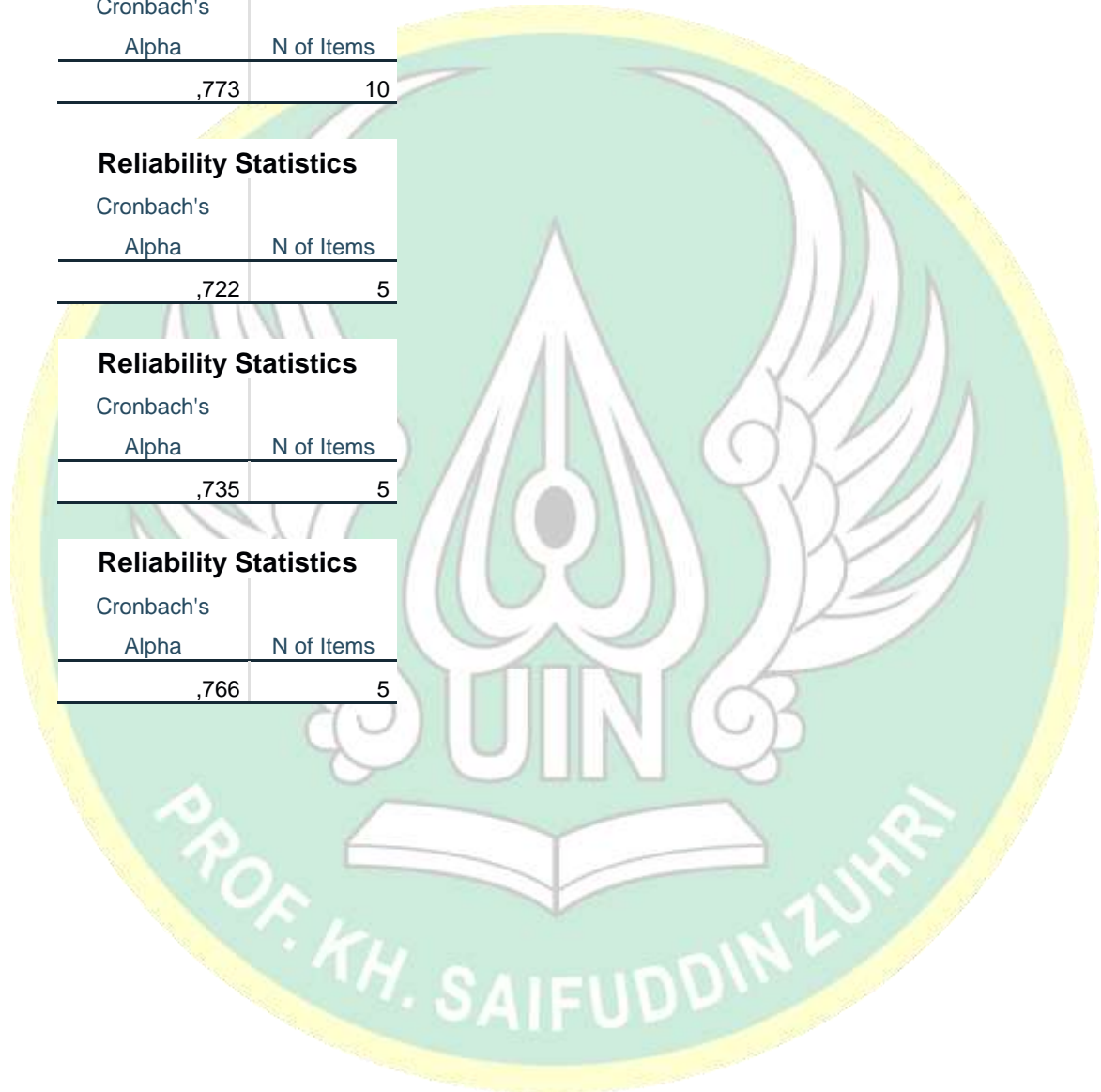
Cronbach's Alpha	N of Items
,722	5

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,735	5

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,766	5



Lampiran Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	3,086	1,726		1,788	,077		
	Pengetahuan Investasi	,165	,050	,295	3,327	,001	,602	1,660
	Motivasi	,082	,079	,095	1,038	,302	,571	1,752
	modal minimal	,438	,080	,473	5,507	,000	,641	1,560

a. Dependent Variable: minat



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama : Alaika Sandori
2. NIM : 1917201236
3. Tempat/Tgl. Lahir : Kebumen, 19 Desember 1999
4. Alamat Rumah : Kalipurwo RT 01 RW 03, Kec. Kuwarasan,
Kab. Kebumen Jawa Tengah
5. Nama Orang Tua
Nama Ayah : Teguh Jumanto
Nama Ibu : Anis Wati

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal
 - a. TK : TK Pamardisiwi (2006-2007)
 - b. SD/MI : SD Negeri 1 Purwogondo (2007-2013)
 - c. SMP/MTs : SMP Negeri 1 Kuwarasan (2013-2016)
 - d. SMA/MA : SMA Negeri 1 Gombong (2016-2019)
 - e. S1 : Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto (2019-sekarang)
2. Pendidikan Non Formal
 - a. Pondok Pesantren Darul Abror Purwokerto

C. Karya Ilmiah

1. Buku Antologi Pengembangan Masyarakat Berbasis Kegiatan KKN :
“Kan Ku Kejar Hingga Ke Wanamulya”
2. Artikel berjudul “Strategi Diversifikasi Produk Kopi Sikadu Di
Kecamatan Mrebet Kabupaten Purbalingga Dalam Meningkatkan
Volume Penjualan

D. Pengalaman Organisasi

1. Rohis SMA Negeri 1 Gombong 2016-2018
2. Kakak Asuh Sago Scholarship Care 2019-2020
3. Anggota PMII FEBI UIN SAIZU 2020-2023
4. Anggota KSEI FEBI UIN SAIZU 2020-2023

E. Penghargaan

1. User teraktif E-Library UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto
2022